

Integrated Report
2021



PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk

Soliditas Kinerja Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik

SOLID PERFORMANCE FOR BETTER FUTURE



Solid Performance For Better Future

Soliditas Kinerja Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik

Hingga akhir tahun 2021 Pandemi Virus Corona (COVID-19) mulai terkendali. Pergerakan di semua bidang usaha mulai menunjukkan arah pemulihan. Adaptasi pola operasional yang sesuai dengan prosedur tetap (Protap) Covid - 19 sudah menjadi budaya. Sehingga performa bisnis usaha semakin solid untuk menjalankan proses bisnis yang lebih baik. Sepanjang tahun 2021, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), sudah menjalankan berbagai inovasi dan strategi, sehingga produktivitas usaha berjalan maksimal bahkan lebih dari yang diproyeksikan.

Perseroan memiliki keunggulan dalam melayani penjualan ekspor ke berbagai negara di Asia dan sudah merambah ke negeri Paman Sam. Untuk pasar asia, pertumbuhan kinerja perseroan mencapai lebih dari 120 persen. Pertumbuhan kinerja ini diprediksi akan bertambah ketika sudah masuk ke pasar Eropa. Kemampuan soliditas perseroan dalam melayani pasar ekspor didukung dengan beroperasinya pabrik baru sebagai langkah ekspansi usaha.

Perseroan optimis prospek bisnis produsen cetakan sarung tangan berbasis porselen masih menjanjikan untuk terus bertumbuh. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat dalam pemakaian sarung tangan sudah menjadi budaya seiring terkendalinya Pandemi Covid 19. Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini, kami beri Tema "Solid Performance For Better Future" atau "Soliditas Kinerja Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik". Ketangguhan dan keberhasilan perseroan didukung oleh tampilan soliditas PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, dalam meningkatkan kinerjanya sepanjang 2021. Performa perseroan yang solid diharapkan ikut mendorong dan memperkuat pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2022 dan seterusnya.

Until the end of 2021, the Corona Virus Pandemic (COVID-19) is under control. Movements in all business sectors are starting to show a recovery direction. Adaptation of operational patterns by the Covid-19 fixed procedures (Protap) has become a culture. So that business performance is getting more solid to run better business processes. Throughout 2021, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) has implemented various innovations and strategies so that business productivity runs optimally, even more than projected.

The Company has the advantage of serving export sales to various countries in Asia and also expanded to Uncle Sam's country. For the Asian market, the Company's performance growth reached more than 120%. This performance growth is predicted to increase when it enters the Europe market. The operation of a new factory supports the Company's solid ability to serve the export market as a business expansion step.

The Company is optimistic that the business prospect of porcelain-based glove molds is still promising to grow. This is because public awareness of gloves has become a culture as the Covid 19 Pandemic is under control. In this 2021 Integrated Annual Report, we give the theme "Solid Performance For Better Future" or "Solidity Performance for a Better Future" The Company's resilience and success are supported by the solidity of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk in improving its performance throughout 2021. The Company's solid performance is expected to help encourage and strengthen Indonesia's economic recovery in 2022 and beyond.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menjelaskan tentang kinerja perseroan yaitu pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan pernyataan prospektif (forward-looking statement). Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan terintegrasi ini dibuat berdasarkan asumsi dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional. Selain itu Perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, dan berbagai hal lain yang terkait menjadi asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Selanjutnya, Laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" demi memudahkan penyebutan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk yang bergerak di bidang industri cetakan sarung tangan keramik, selanjutnya disingkat "Mark Dynamics", Perusahaan atau Perseroan.

This Integrated Annual Report explains the Company's performance, namely revenue, profit, strategy, prospects, consequences, and all other statements that are not entirely historical facts are forward-looking statements. The prospective statements in this integrated annual report are made based on assumptions from economic and political changes both nationally and regionally. In addition, changes in foreign exchange rates, changes in commodity market supply prices, company competition, and various other related matters are the assumptions used in making forward-looking statements.

The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring specific results as expected. In carrying out its business activities, the Company does not necessarily ensure that the papers whose fact has been confirmed will get certain results as expected.

Furthermore, this report contains the words "Company" and "Company" to facilitate the mention of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, which is engaged in the ceramic glove mold industry, hereinafter abbreviated as "Mark Dynamics", the Company or the Company.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021

About the 2021 Integrated Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tampilan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.markdynamicsindo.com.

The Integrated Annual Report of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. for the financial year ending December 31, 2021, this is published by the Company's financial condition throughout 2021 concerning the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Companies. Public.

This display is presented in Indonesian and English, using a type and size of letters that are easy to read and print with good quality—the annual Report of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk. can be viewed and downloaded on the Company's official website www.markdynamicsindo.com.



DAFTAR ISI

Tabel of Contents

INTRO

• Intro Tema / <i>Theme</i>	1
• Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / <i>Disclaimer</i>	2
• Sekilas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 / <i>About the 2021 Integrated Annual Report</i> ..	3

BAB 1

IKHTISAR KINERJA 2021 / 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT

• Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlights</i>	8
• Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlights</i>	13
• Ikhtisar Keberlanjutan / <i>Sustainability Summary</i>	14
• Aksi Korporasi / <i>Company's Action</i>	17
• Sanksi Perdagangan Saham / <i>Stock Trading Sanctions</i>	17
• Peristiwa Penting 2021 / <i>2021 Significant Events</i>	18

BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN / Management Report

• Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Report</i>	22
• Laporan Direksi / <i>Board of Directors' Report</i>	32
• SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk / <i>The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk</i>	41

BAB 3

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

• Informasi Umum dan Identitas Perusahaan / <i>General Information and Company Identity</i>	44
• Riwayat Singkat / <i>Brief History</i>	46
• Jejak Langkah / <i>Company Milestones</i>	48
• Produk Andalan / <i>Main Product</i>	52
• Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Acknowledgement and Certification</i>	53
• Visi, Misi, Kultur dan Nilai Perusahaan / <i>Vision, Mission, Culture and the Company Value</i>	56
• Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	57
• Profil Dewan Komisaris / <i>Board Commissioners Profile</i>	60
• Profil Direksi / <i>Board Directors Profile</i>	64
• Informasi bagi Investor dan Pemegang Saham / <i>Information for Investors and Shareholder</i>	70

• Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / <i>Institution and Capital Market Supporting Profession</i>	75
• Jejak Langkah Media / <i>Media Milestone</i>	76

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / *Management Discussion and Analysis*

• Tinjauan Makro / <i>Macro Economic Review</i>	80
• Tinjauan Pemasaran / <i>Marketing Review</i>	83
• Tinjauan Operasional / <i>Operational Review</i>	84
• Tinjauan Keuangan / <i>Financial Review</i>	85
• Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang / <i>Ability to Pay Debt and Debt Collectibility</i>	90
• Struktur Modal dan Investasi Barang Modal / <i>Capital Structure and Capital Goods Investment</i>	91
• Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / <i>Material Bonds for Capital Goods Investment</i>	91
• Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan /Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) / <i>Share Ownership Program by Employees and / Management implemented by the company (ESOP / MSOP)</i>	92
• Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / <i>Post-Date Material Information and Facts of the Accountant's Report</i>	92
• Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal / <i>Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>	92
• Transaksi Berbenturan Kepentingan dan Atau Pihak Afiliasi / <i>Transactions with Conflict of Interest and or Affiliated Parties</i>	92
• Prospek Usaha / <i>Business Prospect</i>	93
• Perbandingan Antara Target Awal 2021 dan Hasil yang Dicapai Akhir 2021 / <i>Comparison between Initial 2021 Target and Late 2021 Results</i>	95
• Kebijakan Deviden / <i>Dividend Policy</i>	95
• Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / <i>Changes in the Regulation That Have A Significant Impact on The Company</i>	96
• Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes in Accounting Policy</i>	96

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK / *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

• Tata Kelola Perusahaan yang Baik / <i>Good Corporate Governance</i>	98
• Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ <i>Principles of Good Governance</i>	99
• Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / <i>The Goals of Good Corporate Governance</i>	102
• Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan yang Baik / <i>Legal Basis of Governance Good Company</i>	102
• Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / <i>Implementation of Good Governance</i> ...	103
• Struktur dan Mekanisme GCG / <i>GCG Structure and Mechanism</i>	110
• Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>	110
• Dewan Komisaris / <i>Board Commisioners</i>	115
• Direksi / <i>Management</i>	123

• Komite Audit / <i>Committee Audit</i>	129
• Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	134
• Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	137
• Unit Audit Internal / <i>Internal Audit</i>	139
• Sistem Manajemen Risiko / <i>Risk Management System</i>	142
• Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing</i>	148
• Komite Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan dan Sanksi Administratif / <i>Committee of Important Problems Facing the Company and Administrative Sanctions</i>	148
• Kode Etik dan Budaya Perseroan / <i>Code of Ethics and Culture of the Company</i>	149
• Perubahan Kebijakan Akuntansi / <i>Changes in Accounting Policy</i>	149
• Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / <i>The Implementation of Open Corporate Governance Guidelines</i>	151

BAB 6

LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

• Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial / <i>Sustainability and Social Responsibility Report</i>	157
• Implementasi dan Dasar Hukum Program CSR / <i>Implementation and Legal Basis of CSR Programs</i>	158
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / <i>Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development</i>	159
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup / <i>Corporate Social Responsibility Related to Environment</i>	159
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / <i>Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Occupational Safety</i>	160
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia / <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>	162
• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / <i>Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility</i>	162
• Program CSR Lingkungan / <i>Environmental CSR Program</i>	169

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 / *Consolidated Financial Statement for the Year that Ended at December 31st 2021*



BAB 1

IKHTISAR KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

Peseroan memperoleh kinerja yang mengembirakan di tahun 2021 karena sukses menerapkan strategi bisnis dengan didukung kekuatan sumber daya yang dimiliki. Sehingga Perseroan mengalami pencapaian kinerja yang positif dan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan kinerja secara signifikan itu sejalan dengan naiknya pendapatan perseroan sebesar 111,08% dari Rp 565,4 miliar menjadi Rp 1.193,5 miliar. Pertumbuhan kinerja keuangan tersebut didukung atas keberhasilan perseroan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Kinerja keuangan dan kinerja saham dapat dilihat melalui tabel-tabel di bawah ini.

The Company obtained an encouraging performance in 2021 due to its success in implementing a business strategy supported by the strength of its resources. So that the Company has achieved positive and better performance than in previous years. The significant growth in performance was in line with the increase in the Company's revenue by 111.08% of Rp 565.4 billion to Rp 1,193.5 billion. The growth in financial performance is supported by the Company's success in maintaining efficiency and maintaining product quality to customer demand. Economic performance and stock performance can be seen in the tables below.



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

<i>(Dalam Jutaan Rupiah) / In million Rupiah</i>	2021	2020	2019
Penjualan / Sale	1.193.506	565.440	361.545
Laba Kotor / Gross profit	606.612	236.795	156.423
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	505.578	186.692	118.687
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit After Tax	392.149	144.195	88.002
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income After Tax	(981)	4.292	(117)
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Profit and Comprehensive Income for the Year	391.168	148.487	87.885
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to Parent Company	392.149	144.195	88.003
Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Profit and Other Comprehensive Income for the Year Attributable to Parent Company	391.169	148.318	87.885
Laba per Saham* / Earnings per Share*	103,2	37,90	16,16

Keterangan / Note: *dalam Rupiah penuh / in IDR full amount

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

<i>(Dalam Jutaan Rupiah) / In million Rupiah</i>	2021	2020	2019
ASET / ASSET			
Jumlah Total Aset / Total Asset	1.078.459	719.727	441.254
Jumlah Aset Lancar / Current Asset	585.685	356.887	220.341
Jumlah Aset Tidak Lancar / Non-current Asset	492.773	362.840	220.193
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY			
Jumlah Liabilitas / Total Liability	334.818	310.254	142.231
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liability	273.462	299.280	75.173
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liability	61.356	10.975	67.068
Jumlah Ekuitas / Total Equity	743.640	409.472	299.023
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liability and Equity	1.078.459	719.727	441.254

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

(Dalam Jutaan Rupiah) / In million Rupiah	2021	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Obtained from (used for) Operating Activities	331.696	218.921	48.079
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investing Activities	(175.528)	(152.145)	(64.755)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Obtained from (used for) Funding Activities	(91.615)	(55.088)	39.225
Kenaikan (Penuruna) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	64.552	11.689	22.548
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank at the Beginning of the Year	39.661	27.975	5.427
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Bank at the End of the Year	104.216	39.664	27.975

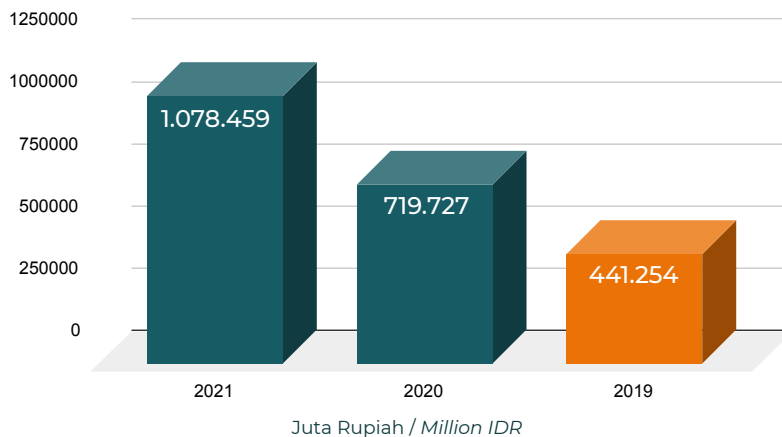
RASIO KEUANGAN (%)

Uraian	2021	2020	2019
Laba Bersih Terhadap Aset / Net Profit on Assets	36,36%	20,03%	19,94%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas / Net Profit Against Equity	52,72%	35,21%	29,42%
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	50,83%	41,76%	43,26%
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	43,15%	32,45%	32,82%
Marjin Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan / Profit Margin for the Year Against Revenue	32,81%	25,87%	24,34%
Laba Komprehensif Terhadap Aset / Comprehensive Profit on Assets	36,26%	20,33%	19,91%
Laba Komprehensif Terhadap Ekuitas / Comprehensive Profit Against Equity	52,59%	35,74%	29,39%
Laba Komprehensif Terhadap Pendapatan / Comprehensive Profit Against Revenue	32,77%	25,88%	24,30%
Rasio Lancar / Current Ratio	2,14x	1,46x	3,05x
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Liability to Asset Ratio	0,31x	0,43x	0,32x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	0,45x	0,76x	0,48x
Rasio Ekuitas Terhadap Aset / Equity To Asset Ratio	0,69x	0,57x	0,68x

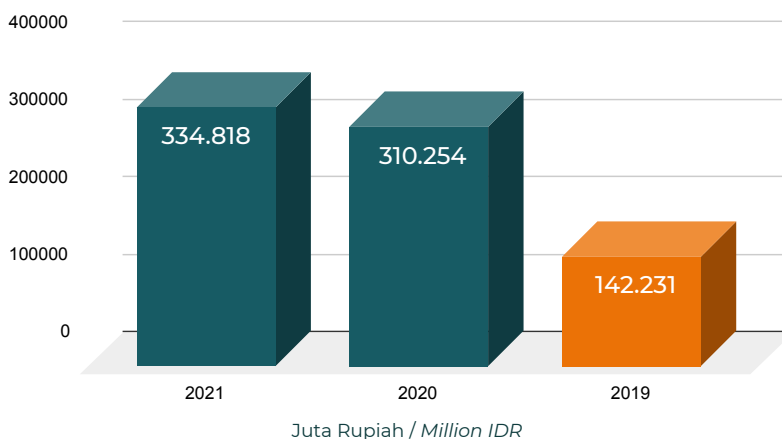
RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN

AVERAGE ANNUAL GROWTH

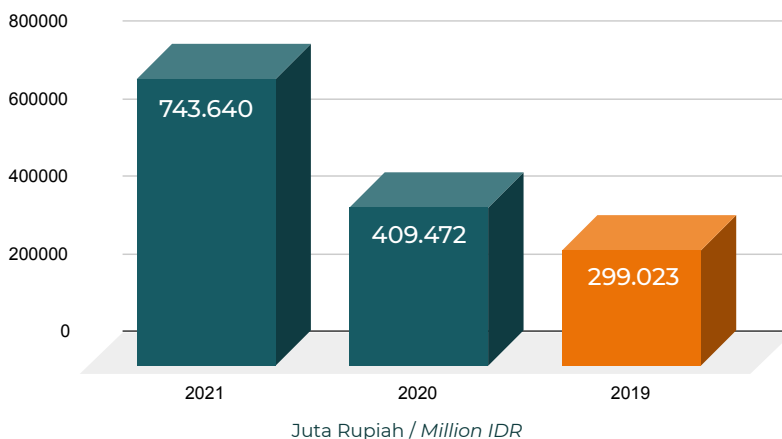
JUMLAH ASET TOTAL ASSET



JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY



JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

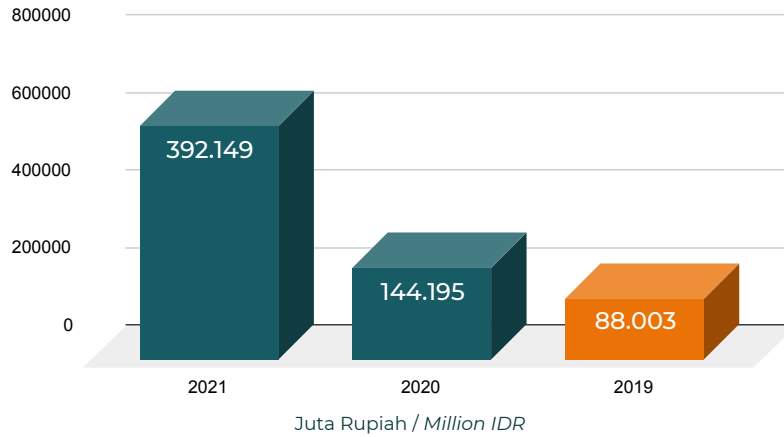


RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN

AVERAGE ANNUAL GROWTH

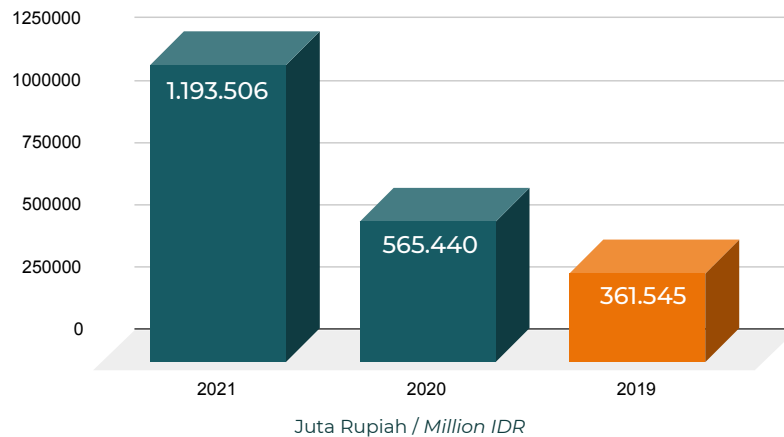
LABA BERSIH

NET PROFIT



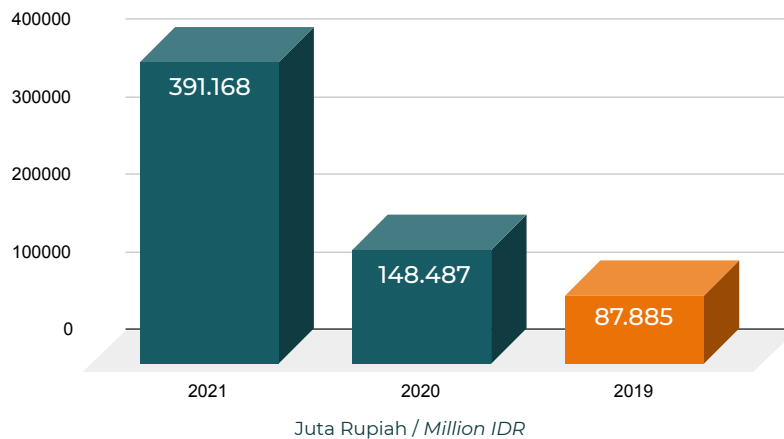
PENJUALAN

SALES



LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

PROFIT AND COMPREHENSIVE REVENUE



IKHTISAR HARGA SAHAM

SHARE PRICE HIGHLIGHT

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2021

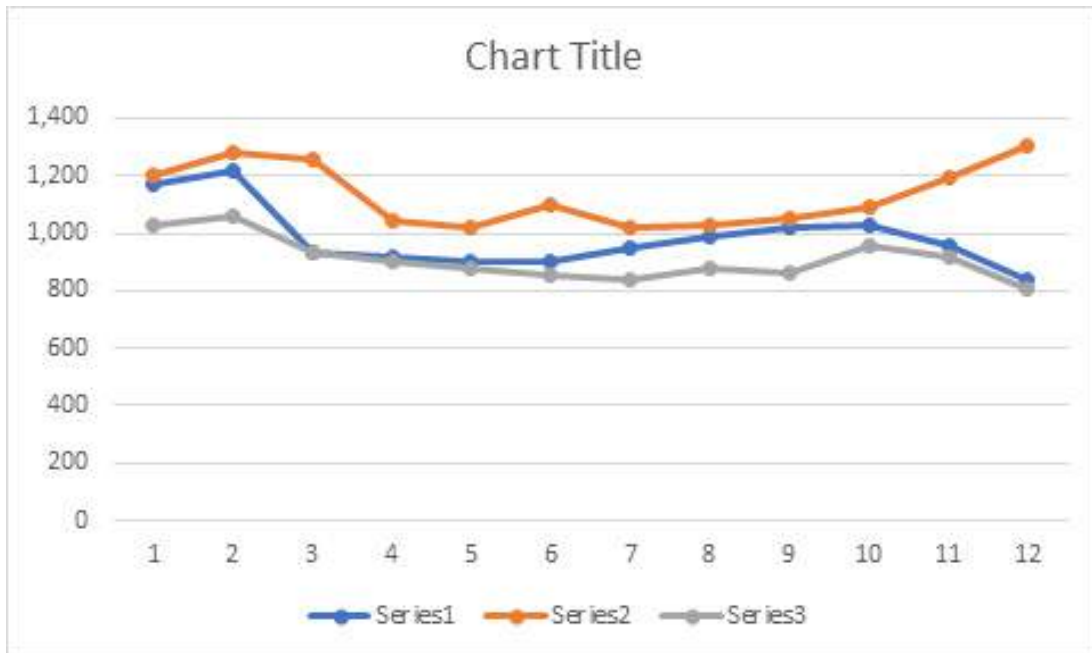
Stock Price and Volume Movements in 2021

Bulan	Harga	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Volume	Perubahan
Des '21	1.075	1.170	1.205	1.030	130,16M	-8,51%
Nov '21	1.175	1.220	1.280	1.060	124,71M	-3,69%
Okt '21	1.220	935	1.255	935	145,16M	30,48%
Sep '21	935	915	1.045	900	81,04M	2,19%
Ags '21	915	900	1.020	880	64,45M	0,00%
Jul '21	915	905	1.100	855	97,42M	1,10%
Jun '21	905	950	1.020	835	111,27M	-4,74%
Mei '21	950	985	1.030	880	68,90M	-3,55%
Apr '21	985	1.020	1.050	860	92,41M	-2,96%
Mar '21	1.015	1.030	1.090	955	89,11M	-1,46%
Feb '21	1.030	960	1.195	920	107,71M	7,29%
Jan '21	960	840	1.305	805	167,32M	14,29%

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2020

Stock Price and Volume Movements in 2020

Bulan	Harga	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Volume	Perubahan
Des '20	840	855	880	750	87,76M	-1,75%
Nov '20	855	875	890	800	59,32M	-1,72%
Okt '20	870	825	895	795	66,69M	5,45%
Sep '20	825	870	895	690	85,52M	-5,17%
Ags '20	870	925	960	825	142,40M	-5,95%
Jul '20	925	470	950	468	318,26M	96,81%
Jun '20	470	565	580	446	78,17M	-16,81%
Mei '20	565	342	575	340	108,25M	65,20%
Apr '20	342	352	362	332	35,08M	-2,29%
Mar '20	350	460	460	336	27,74M	-23,91%
Feb '20	460	448	486	444	27,63M	2,22%
Jan '20	450	454	468	448	21,06M	-0,44%



Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2021

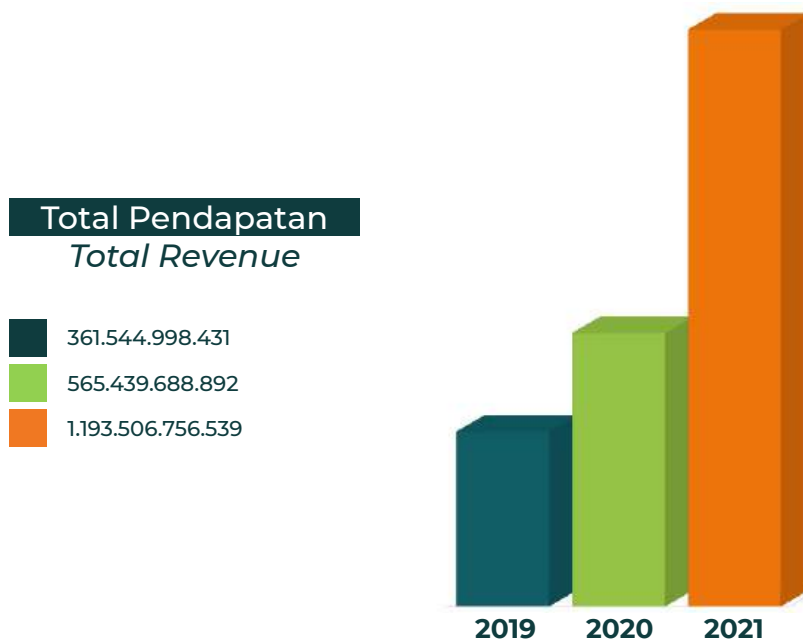
Stock Price and Volume Movements in 2021

IKHTISARIAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Summary

Aspek Ekonomi / Economic Aspect

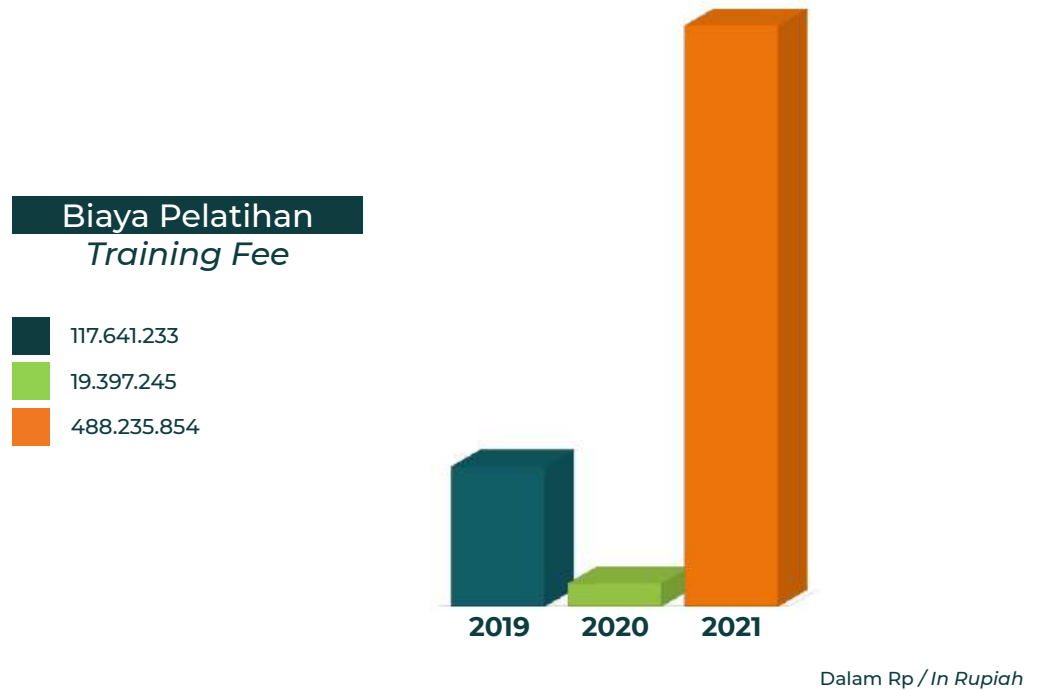
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Generated Economic Value



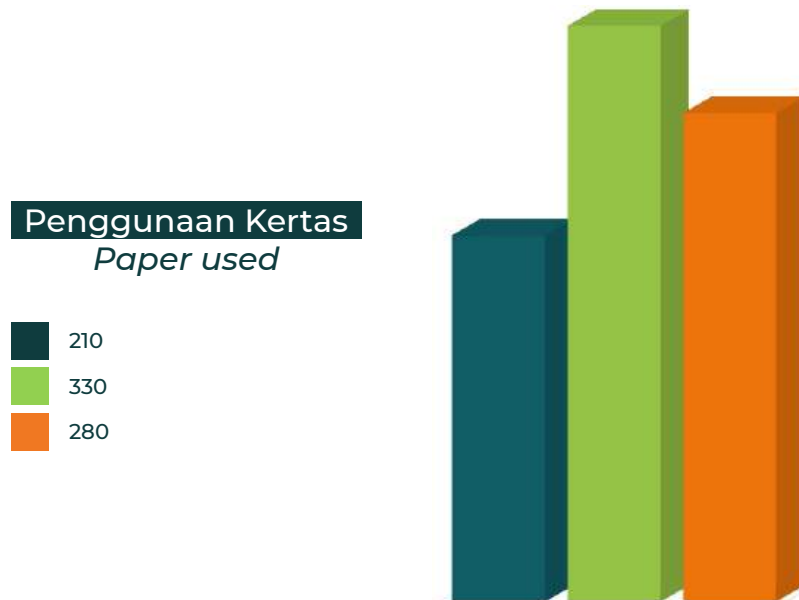
Dalam Rp / In Rupiah

Aspek Sosial / Social Aspect

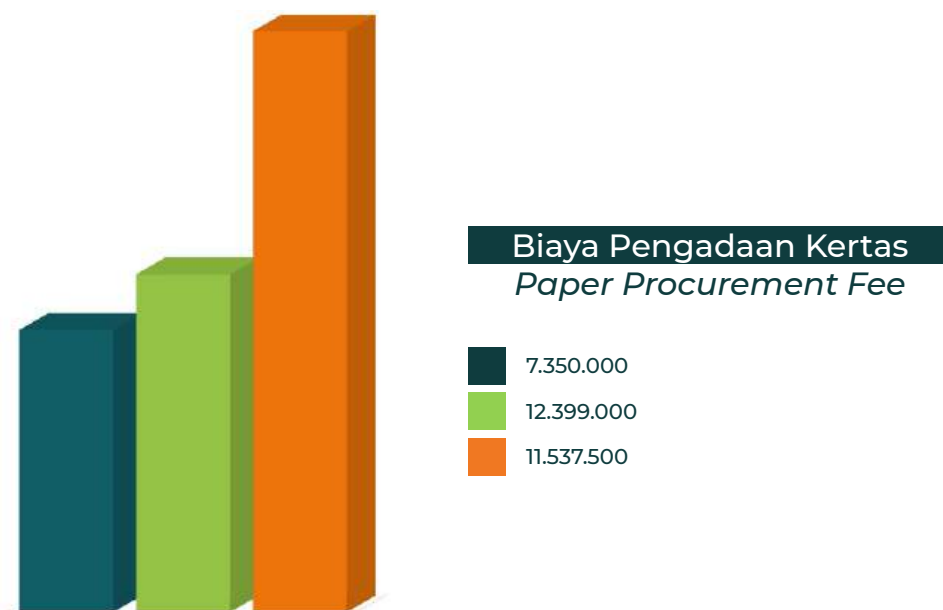
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value



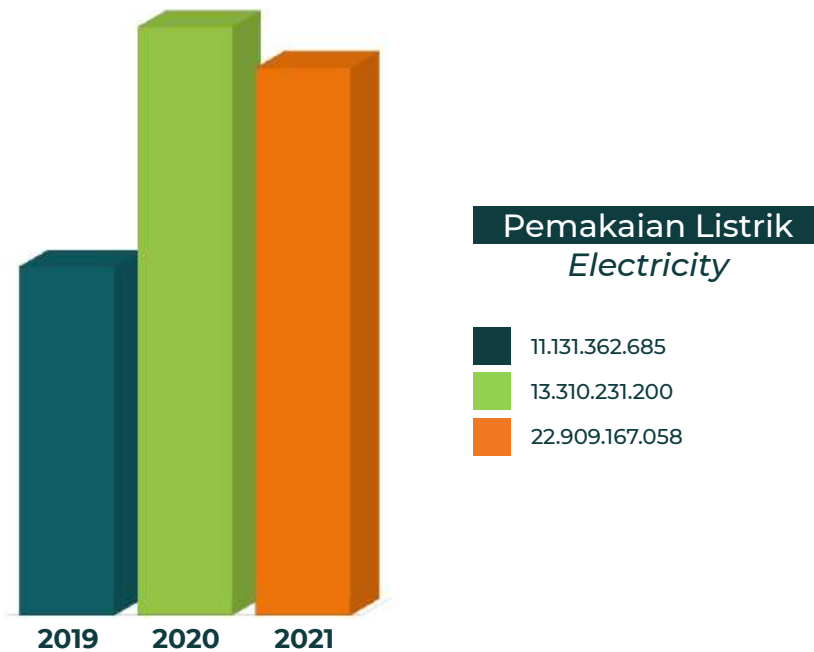
Aspek Lingkungan / *Environmental Aspect*



Dalam Rim / *In Ream*



Dalam Rp / *In Rupiah*



Dalam Rp / In Rupiah

AKSI KORPORASI

Company Action

Pada tahun 2021 Perseroan belum melakukan aksi korporasi.

In 2021 the Company has not taken any corporate action.

SANKSI PENCATATAN

Share Trade Sanctions

Pada tahun 2021 Perseroan tidak dikenakan sanksi baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia.

In 2021, the Company did not receive any sanctions related to share trade both in suspension or delisting from Indonesia Stock Exchange (IDX).

PERISTIWA PENTING

Important Events



Power Lunch CNBC Indonesia - 18 Januari 2021



Kunjungan BPJS Ketenagakerjaan - 1 Februari 2021



Temu Emiten Hungry Stock Community - 4 September 2021



Simulasi PON Wushu - 17 September 2021



Break Time IDX Channel - 8 September 2021



Peresmian Gedung Dalu - 12 November 2021



JCI Medan - 16 Oktober 2021



Mark Site Visit - 2 Desember 2021



BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

Commissioner's Report



CHIN KIEN PING

Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN MANAJEMEN LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

*Management Reports
Commissioner's Report*



CHIN KIEN PING

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Pemangku Kepentingan yang Terhormat & Para Pemegang Saham yang kami hormati,

To Our Respected Stakeholders and Shareholders,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa. Izinkan kami mewakili segenap Dewan Komisaris PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun buku 2021. Laporan ini sebagai bentuk komitmen pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan pokok-pokok laporan pengawasan terhadap operasional Perusahaan pada tahun buku 2021. Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Praise and gratitude to God Almighty. We are representing the Board of Commissioners of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, submitting this Annual Report for 2021 financial year. This report is a form of accountability commitment on Stakeholders and Shareholders. We, the Board of Commissioners of the Company, are explaining the point of Monitoring Report against the Company's operational in 2021 financial year. Several essential highlights related to the task implementation and responsibility of the Board of Commissioners are as follows.

Kondisi Ekonomi Global

Global Economy Conditions

Kondisi ekonomi global yang disebabkan Pandemi COVID-19 sudah memasuki tahun ke tiga. Pandemi Covid-19 yang sudah bermutasi ke beberapa varian, sudah mulai terkendali dan cenderung menurun. Dampaknya performa perekonomian global dan bisnis juga ikut terkendali dan terus menunjukkan trend membaik. Begitu juga dengan performa perekonomian Indonesia yang menunjukkan perbaikan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 4 tahun 2021 tumbuh 5,02 persen (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020 tumbuh 3,69 persen.

Performa ekonomi Indonesia yang positif akibat terkendali dan cenderung menurunnya Covid-19, membuat kinerja perseroan semakin optimis. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk, pada tahun 2021 dan tahun sebelumnya masih mengalami pertumbuhan positif. Pandemi COVID-19 memberi dampak positif dan signifikan terhadap Perseroan dikarenakan permintaan sarung tangan dunia yang meningkat signifikan.

Perseroan mencatatkan peningkatan permintaan produk dengan tingkat penjualan naik sebesar Rp. 628 miliar dari tahun 2020 dan pertumbuhan laba sebesar Rp. 247,9 miliar atau naik sebesar 171,9% jika dibandingkan tahun 2020. Begitu juga dengan Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sekitar 49,8%. Pertumbuhan aset terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Sementara kinerja likuiditas tetap terjaga dengan baik.

Global economic condition is now impacted by COVID-19 pandemic which has been spreading for three years. The COVID-19 has mutated into various variant, becoming handled and showing decreasing trend. The impacts on global economic performance and business are also under control and showing positive trend. In Indonesia itself, the economic performance is also showing positive trend. This is shown on the growth of QIV of 2021 which is growing 5.02% (YoY). Cumulatively, Indonesia's economic growth in 2021 grew 3.69% than condition 2020.

Indonesia's positive economic performance due to the controlled and declining trend of Covid-19 has made the Company's performance more optimistic. In 2021 and the previous year, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk still experienced positive growth. The COVID-19 pandemic has had a positive and significant impact on the Company due to the significantly increasing global demand for gloves.

The Company recorded an increase in product demand with an increase in sales of Rp. 628 billion from 2020 and a profit growth of Rp. 247.9 billion or an increase of 171.9% compared to 2020. Likewise, the Company's Assets grew by around 49.8% Asset growth occurs in current assets and non-current assets. Meanwhile, liquidity performance is well maintained.

Perseroan sebagai produsen cetakan sarung tangan berbahan porselin di Indonesia menguasai pangsa pasar dunia sebesar 40%. Untuk melayani permintaan pasar yang semakin tinggi, maka perseroan di tahun 2021 telah mengoperasikan pabrik baru dengan kapasitas produksi mencapai dua juta pcs per bulan. Dengan demikian secara umum performakerja Perseroan selama tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang positif.

Performa Perseroan pada tahun 2021 merupakan pencapaian yang menggembirakan. Perseroan mengalami pertumbuhan dengan laba sebesar Rp. 392 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 144 miliar. Pencapaian ini tidak terlepas dari realisasi secara penuh pengoperasian pabrik baru. Sehingga kapasitas produksi tahun 2021 bisa ditingkatkan untuk memenuhi permintaan pasar. Meski sudah terkendali dan meredanya Covid 19, permintaan ekspor sarung tangan tetap meningkat. Perseroan juga menyikapi dengan melakukan diversifikasi bisnis disektor pertanian dan produk sanitari.

As a manufacturer of porcelain gloves in Indonesia, the Company controls the world market share of 40%. To serve the increasingly high market demand, the Company, in 2021, has operated a new factory with a production capacity of two million units per month. Thus, in general, the Company's performance during 2021 experienced positive growth.

The Company's performance in 2021 is an encouraging achievement. The Company experienced a profit growth of Rp. 392 billion compared to 2020, Rp. 144 billion. This achievement is inseparable from the full realization of the operation of the new factory. So that production capacity in 2021 can be increased to meet the demands of the Asian, European and American markets. Even though the Covid-19 has been controlled and the Covid-19 has subsided, the need for gloves exports increases. The Company also diversifies its business in the agricultural and sanitary products sector.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Kinerja Direksi dan Manajemen secara umum pada tahun 2021 cukup baik mengingat adanya soliditas tim, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan kondisi pandemi COVID-19 yang mulai terkendali menjadi sebuah berkah atas meningkatnya permintaan pasar sarung tangan. Sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang positif dan menggembirakan. Direksi dan Manajemen telah mampu mempertahankan efisiensi, sehingga Perseroan dapat mencapai margin Laba Kotor pada posisi 50,8 % dan margin Laba Bersih lebih kurang 32,9%

The performance of the Board of Directors and Management in general in 2021 was quite good considering the team's solidity so that the Company could take advantage of the controlled conditions of the COVID-19 pandemic as a blessing for the increasing demand for the gloves market. So that the Company can achieve positive and encouraging growth. The Board of Directors and Management have been able to maintain efficiency so that the Company can earn a Gross Profit margin of 50.8% and a Net Profit margin of approx. 32.9%.

Mulai mereda dan terkendalinya Covid-19, Direksi dan Manajemen hingga akhir tahun 2021 masih tetap menjaga kepatuhan atas Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat. Sehingga operasional pabrik dapat berjalan dengan baik dan lancar. Direksi dan Manajemen juga tetap dapat mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan aktivitas Perseroan, terutama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal maupun individu. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja Direksi pada tahun 2021 dengan cara menilai rencana, implementasi strategi bisnis dan pencapaiannya atau membandingkan tingkat pencapaian dengan target (Key Performance Indicators/KPI) yang telah disepakati. Pada setiap rapat Dewan Komisaris dengan Direksi selalu dilakukan evaluasi atas kinerja dan menilai potensi risiko yang akan terjadi sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, penilaian atas kinerja Direksi akan disampaikan pada RUPS dan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Starting to subside and control Covid-19, the Board of Directors and Management until the end of 2021 are still maintaining strict adherence to the Health Protocol (Prokes). So that factory operations can run well and smoothly. The Board of Directors and Management can also comply with all laws and regulations relevant to the Company's activities, especially in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out collegially and individually. The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors in 2021 by assessing the plans, implementation of business strategies, and their achievements or comparing the level of achievement with the agreed targets (Key Performance Indicators/KPI). Performance evaluation is always carried out at every meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. It assesses the potential risks following the Company's business development. The performance appraisal of the Board of Directors is carried out based on the duties and responsibilities of the Board of Directors by the laws and regulations and the Company's Articles of Association. Furthermore, an assessment of the performance of the Board of Directors will be submitted at the GMS and in the Company's Annual Report.



Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Implementation of the Supervisory Function

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi berdasarkan fungsi dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi melalui rapat gabungan disepanjang tahun 2021, untuk memperoleh informasi terkait perkembangan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dalam pertemuan rapat gabungan itu, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal yang akan berdampak terhadap upaya pencapaian kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mengimplementasikan program kerja strategis yang sudah dijabarkan di awal tahun 2021 dan dievaluasi pada akhir tahun 2021.

The Board of Commissioners supervises the implementation of strategies carried out by the Board of Directors based on their functions and responsibilities. The Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors through joint meetings throughout 2021 to obtain information regarding the development of every strategic initiative carried out by the Board of Directors. In the joint session, the Board of Commissioners expresses their views. It provides advice to the Board of Directors regarding matters that will impact efforts to achieve the Company's performance. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has succeeded in implementing the strategic work program that has been described in early 2021 and evaluated at the end of 2021.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis

Supervision of the Implementation of Strategic Policies

Wabah COVID-19 diperkirakan bisa mereda di tahun 2022. Pandangan Dewan Komisaris atas perencanaan dan strategi bisnis yang disusun Direksi untuk tahun 2022 sudah cukup baik. Mengingat penambahan pabrik baru dan penambahan mesin-mesin baru, maka rencana meningkatkan kapasitas produksi cetakan sarung tangan telah tepat. Sehingga, dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Selain meningkatkan kapasitas produksi cetakan sarung tangan, aksi korporasi ini juga untuk melakukan diversifikasi produk mendirikan satu anak perusahaan, yaitu PT. Megah Raya Sumatera. Perusahaan ini memproduksi sanitasi berupa kloset jongkok yang bahan bakunya berasal dari sisa bahan baku (waste) produksi sarung tangan.

The COVID-19 outbreak is expected to subside in 2022. The view of the Board of Commissioners on the business plans and strategies prepared by the Board of Directors for 2022 is quite good. Considering the addition of a new factory and new machines, the plan to increase the production capacity of the glove mold is appropriate. Thus, it can meet the increasing market demand. In addition to increasing the production capacity of glove molds, this corporate action also diversifies products, namely glove molds, for surgical operations. The efficiency strategy carried out in the Company's activities is also appropriate. The Company has another strategy, establishing a subsidiary, namely PT. Magnificent Sumatra. This Company produces sanitation in the form of squat toilets whose raw materials come from the waste of glove production.

Pada tahun 2021, anak usaha perseroan yaitu PT Berjaya Dynamics Indonesia dan PT Argo Dynamics Indo sudah dapat menopang pendapatan Perseroan. PT. Berjaya Dynamics Indonesia bergerak di bidang impor dan distribusi bahan bangunan dan barang pertanian serta telah memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun. Sedangkan PT. Agro Dynamics Indo merupakan perusahaan distribusi di bidang pertanian yang berpengalaman lebih dari 15 tahun. PT Argo Dynamics Indo focus dalam menjual bahan-bahan kimia, pestisida dan peralatan pertanian modern.

In 2021, the Company's subsidiaries, namely PT Berjaya Dynamics Indonesia and PT Argo Dynamics Indo, have supported the Company's revenue. PT Berjaya Dynamics Indonesia is engaged in importing and distributing building materials and agricultural goods and has more than ten years of experience. While PT. Agro Dynamics Indo is a distribution company with more than 15 years of experience. PT Argo Dynamics Indo focuses on selling chemicals, pesticides, and modern agricultural equipment.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan GCG sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2021 berjalan efektif sesuai prinsip-prinsip GCG. Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dimonitor oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, Perseroan menyadari penuh bahwa mutu serta keberlangsungan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menjadi kontrol terhadap kegiatan usaha.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has an optimal commitment in meeting the objectives and implementation of GCG as mandated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners considers that the performance of GCG within the Company throughout 2021 will run effectively by GCG principles. The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange and monitored by the Financial Services Authority (OJK). For this reason, the Company is fully aware that quality and sustainable business continuity must be supported by Good Corporate Governance, which controls business activities.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap memperhatikan Prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Dewan Komisaris berpandangan yang menjadi prioritas dalam menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan pada tingkat yang baik diantaranya melalui penyampaian informasi ke publik, berjalannya rapat rutin Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Komite Audit, rapat Komisaris Independen dan Komite Audit serta Auditor Internal. Secara rutin melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.

The implementation of Good Corporate Governance continues to pay attention to the GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board of Commissioners views that the priority in maintaining the implementation of Corporate Governance at a reasonable level is through the delivery of information to the public, regular Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee meetings, Independent Commissioners and Audit Committee meetings, as well as Internal Auditors. Routinely evaluate risk management, including the internal control system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Mark Dynamics Tbk per 31 Desember 2021:

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2021. The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Mark Dynamics Tbk on December 31, 2021:

Jabatan / Position	Nama / Name	Pengangkatan / Assignment
Presiden Komisaris / President Commissioner	Chin Kien Ping	Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan pemegang saham dengan Akta Notaris No. 132 tanggal 22 Maret 2017
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Dompok Pasaribu	Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan pemegang saham dengan Akta Notaris No. 132 tanggal 22 Maret 2017

Pandangan Atas Prospek Usaha

View of Business Prospects

Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022. Seperti yang telah diuraikan pada poin-poin sebelumnya bahwa Pandemi COVID-19 mulai terkendali dan cenderung menurun. Sehingga roda bisnis dalam permintaan atas produk cetakan sarung tangan bisa signifikan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dengan kondisi ini diperkirakan prospek pertumbuhan Perseroan semakin tinggi.

Ketika wabah COVID-19 juga mulai mereda prospek usaha Perseroan masih tetap baik karena didorong kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin tinggi. Selain itu juga ketiga bisnis usaha yang baru didirikan dan diakuisisi juga akan menopang perolehan laba Perseroan tahun 2022. Sebagai gambaran manajemen optimis akan mampu menembus penjualan lebih besar dari tahun 2021. Pada tahun 2021 perseroan memperoleh pertumbuhan laba sebesar 163,4% dibandingkan tahun 2020.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects optimistically for 2022. As described in the previous points, the COVID-19 pandemic is starting to be under control and tends to decline. So that the business wheel in the demand for glove molded products, can be significant compared to previous years. With this condition, it is estimated that the Company's growth prospects will be higher.

When the COVID-19 outbreak also began to subside, the Company's business prospects were still good because it was driven by higher public awareness of health. In addition, the three newly established and acquired businesses will also support the Company's profit in 2022. As an illustration, management is optimistic that it will be able to penetrate sales of more than in 2021. The European and American markets are expected to support the increase in the Company's sales. In 2021 the Company obtained a profit growth of 163.4% compared to 2020.

Penerapan Asas Keberlanjutan (Sustainability)

Sustainability Application

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap sustainability dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini. Selain itu Perseroan juga sudah memulai menyusun Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Untuk itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dalam setiap keputusan strategis Perusahaan. Uraian mengenai komitmen kami terhadap sustainability dapat dibaca pada BAB CSR di Laporan Tahunan ini. Selain itu Perseroan juga sudah memulai menyusun Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

Apresiasi

Appreciation

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2021. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja dapat selalu meningkat dan bermanfaat di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras dan kekompakan memadukan kemampuan yang diberikan, sehingga kinerja Perseroan di tahun 2022 dalam posisi baik, serta menghasilkan Laba di masa Pandemi Covid-19 yang sudah terkendali. Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham, stakeholder, mitra kerja, pelanggan, regulator, serta masyarakat di wilayah kerja atas bantuan dan kerjasamanya. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan tetap menjaga soliditas kinerja agar untuk masa depan yang lebih baik.

This is the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2021. The Board of Commissioners always strives to be professional and independent in carrying out its supervisory function and providing advice so that performance can continually improve and be helpful in the future. The Board of Commissioners expresses its highest Appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work, and cohesiveness in combining the capabilities provided so that the Company's performance in 2022 is in a good position, as well as generating profits during the Covid-19 Pandemic which is under control. . Appreciation is also given to shareholders, stakeholders, business partners, customers, regulators, and the community in the work area for their assistance and cooperation. The Board of Commissioners also expresses gratitude for the trust given so that the Company continues to maintain solid performance for a better future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioner



CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris / President Commissioner



Ridwan Goh
Presiden Direktur / *President Director*

LAPORAN MANAJEMEN LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

*Management Report
Director's Report*



Ridwan Goh
Presiden Direktur / President Director

Yang Kami hormati Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

To our respected Shareholders and Stakeholders.

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini, perkenankanlah kami menyampaikan hasil kinerja PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk selama tahun 2021 yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami menghaturkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun yang penuh tantangan dan kondisi ekonomi global mulai membaik, Perseroan tetap menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu Perseroan meraih hasil positif sesuai target dalam Rencana Bisnis Perseroan.

In this Annual Report, allow us to present the performance summary PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk during 2021, which has been carried out by the Board of Directors. We express our praise and gratitude to the Presence of God Almighty because in a year full of challenges and the global economic conditions began to improve, the Company continued to produce performance as expected. In addition, the Company achieved positive results according to the targets in the Company's Business Plan.

Analisis Ekonomi

Economic Analysis

Pertumbuhan ekonomi global yang mulai membaik memengaruhi perekonomian Indonesia. Meski demikian Kami melihat kemungkinan masih banyak tantangannya. Perekonomian global mulai membaik, disebabkan oleh terkendalinya Pandemi COVID-19 dan memiliki kecenderungan terus menurun.

Dengan terkendali Pandemi COVID-19, telah membuat banyak negara maju dan negara berkembang masuk ke level pemulihan ekonomi. Indonesia juga sudah berada di level pemulihan pada akhir tahun 2021. Kondisi perekonomian yang cenderung positif membuat Perseroan mencatatkan terjadinya peningkatan permintaan produk.

Permintaan sarung tangan global terus meningkat di era Pandemi COVID-19 ini, hal ini terus menjadi pemicu bagi perseroan untuk terus melakukan ekspansi kapasitas cetakan sarung tangannya. Dengan telah beroperasinya pabrik baru membuat pemenuhan target kapasitas bisa lebih maksimal. Sehingga Perseroan akan menambah kapasitas produksi Perseroan di tahun 2021 menjadi sekitar 2 juta unit per bulan.

The improving global economic growth has affected the Indonesian economy. However, we see the possibility that there are still many challenges. The global economy is starting to improve due to the controlled COVID-19 pandemic and tends to continue to decline.

With the COVID-19 pandemic under control, many developed and developing countries have entered the level of economic recovery. Indonesia is also at the recovery level at the end of 2021. Economic conditions that tend to be positive have made the Company record increased product demand.

Global glove demand continues to increase in this era of the COVID-19 pandemic; this continues to trigger the Company to continue expanding its glove printing capacity. With the operation of the new factory, the fulfillment of the target capacity can be maximized. So the Company will increase the Company's production capacity in 2021 to around 2 million units per month.

Kinerja Keuangan Tahun 2021

Financial Performance in 2020

Perseroan mampu meningkatkan Laba Bersih sebesar Rp. 392 miliar pada tahun 2021 yang meningkat sebesar 171,9% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 144 miliar. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan merupakan keberhasilan menjaga tingkat efisiensi serta mempertahankan kualitas produk sesuai permintaan pelanggan. Hal ini terlihat dari keberhasilan Perseroan menjaga margin Laba Kotor di 50,8% dengan nilai sebesar Rp. 606,6 miliar dan margin Laba Bersih di 32,9% di tahun 2021.

The Company was able to increase its Net Profit by Rp. 392 billion in 2021, which increased by 171.9 % compared to 2020 of Rp. 144 billion. The achievement achieved by the Company is the success of maintaining the level of efficiency and maintaining product quality according to customer demand. This can be seen from the Company's success in retaining the Gross Profit margin at 50.8% with a value of Rp. 606.6 billion and the Net Profit margin at 32.9% in 2021.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Corporate Strategic Policy

Permintaan sarung tangan ditahun 2021 mengalami lonjakan signifikan. Sehingga perseroan menerapkan strategi agar Perseroan mengalami peningkatan penjualan hingga akhir tahun 2021. Strategi perseroan adalah meningkatkan kapasitas produksi, menjaga tingkat efisiensi, dan mempertahankan kualitas produk sesuai dengan permintaan pelanggan. Strategi ini dilakukan di tengah pandemi Covid-19 yang mulai terkendali. Sebelumnya kapasitas produksi di tahun 2020 sebesar 780.000 unit perbulan, namun di tahun 2021 kapasitas produksi mampu mencapai dua juta unit perbulan. Kemampuan kapasitas ini didukung oleh pengoperasian secara penuh dari pabrik baru di Desa Dalu, Tanjung Morawa, Deli Serdang - Indonesia

Perseroan memiliki area pasar Asia dan Amerika. Untuk mendukung penjualan Perseroan berencana akan melakukan penjajakan untuk memasuki pasar Eropa. Seiring dengan itu perseroan tetap memberikan layanan terbaik bagi pelanggan-pelanggan lama.

Ketika pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan aktivitas bisnis-PPKM di tahun 2021, Perseroan secara bisnis melihat kondisi tersebut wajib diterapkan. Disamping itu, Perseroan memiliki strategi khusus, yakni melakukan peningkatan penetrasi pasar. Hal ini dikarenakan di dalam kondisi Pandemi COVID-19 dan PPKM ini, Perseroan justru meningkatkan usaha.

The demand for gloves in 2021 will experience a significant spike. So that the Company implements a strategy so that the Company experiences an increase in sales until the end of 2021. The Company's strategy is to increase production capacity, maintain efficiency levels, and maintain product quality following customer demand. This strategy was carried out amid the Covid-19 pandemic, which was under control. Previously, the production capacity in 2020 was 780,000 units per month, but in 2021 the production capacity could reach two million units per month. This capacity capability is supported by the entire operation of the new factory in Dalu Village, Morowa Deli Serdang.

The Company has Asian and United States market areas. the Company plans to conduct an exploration to enter the European market, to support sales. Along with that, the Company continues to provide the best service for old customers.

When the Government implements a policy limiting business activities-PPKM in 2021, the Company sees that this condition must be implemented in a business sense. In addition, the Company has a particular strategy, namely to increase market penetration. In the conditions of the COVID-19 and PPKM Pandemic, the Company has increased its business.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan yang ditargetkan

Supervision of the Implementation of Strategic Policies

Secara kumulatif hasil kinerja Perseroan telah mencapai target pertumbuhan yang positif sesuai dengan yang telah ditetapkan di awal tahun 2021, walaupun menghadapi sejumlah tantangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dunia dan makro Indonesia, serta dampak Pandemi COVID-19 yang mulai terkendali dengan kecenderungan menurun. Untuk proyeksi kinerja sampai akhir tahun 2021 melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu penjualan meningkat 111,08% dibanding tahun 2020 yaitu menjadi sekitar Rp 1.143,5 miliar dan kenaikan laba bersih sebesar 171,9% atau sekitar Rp. 392 miliar.

The company's performance results have achieved the optimistic growth target as set out in early 2021, despite facing several challenges. This is also influenced by the world economy, Indonesia's macroeconomic conditions, and the impact of the COVID-19 pandemic, which is starting to be controlled with a declining trend. For the projected performance until the end of 2021, exceed the set target, namely, sales are increased 111.08% compared to 2020, which is around Rp. 1,143.5 billion and an increase in net profit of 171.9% or around Rp. 392 billion.

Tantangan yang Dihadapi Perusahaan

Challenges Faced by Companies

Berbagai tantangan dalam proses bisnis merupakan hal yang wajar terjadi. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang tidak signifikan. Dalam kondisi sulit seperti adanya Pandemi Covid-19, banyak perusahaan yang membukukan penurunan omset yang drastis. Terlebih lagi, pada pertengahan tahun 2021 terjadi kebijakan lockdown beberapa kali di seluruh Indonesia yang mengakibatkan melambatnya bisnis untuk jangka waktu tertentu. Namun, Perseroan justru mampu berjalan dengan adanya berbagai permintaan dari pasar. Sehingga Perseroan harus meningkatkan kapasitas produksi untuk melayani permintaan baru yang memberikan penawaran harga yang menjanjikan.

Various challenges in business processes are a natural thing to happen. Throughout 2021, the Company faced different insignificant challenges. Under challenging conditions such as the Covid-19 Pandemic, many companies have recorded a drastic decline in turnover. Moreover, in mid-2021, several lockdown policies throughout Indonesia resulted in a slowdown in business for a certain period. However, the Company could run with various demands from the market. Therefore, the Company must increase its production capacity to serve new demands that offer promising prices.

Disamping itu, berkat soliditas jajaran manajemen dan staf selama tahun 2021, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan yaitu Investor Award sebagai Top Performing Listed Companies 2021 dalam Kategori Kapitalisasi Pasar di atas Rp 1 Triliun – Rp 5 Triliun. iNews Maker Award sebagai The Best Innovation in Operations dan Bea Cukai Medan Awards sebagai Sarana Prasarana Terbaik.

In addition, thanks to the solidity of the management and staff during 2021, the Company received three awards, namely first: Investor Award as Top Performing Listed Companies 2021 in the Market Capitalization Category above IDR 1 – IDR 5 Trillion. Second: iNews Maker Award as The Best Innovation in Operations and Third: Medan Customs Awards as Best Infrastructure.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Upaya Perseroan terus menjaga konsistensi atas Penerapan Tata Kelola yaitu dengan memperhatikan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam pelaksanaan GCG, perseroan memiliki perhatian khusus yakni, terjaganya konsistensi kinerja. Maka itu, sesuai dengan amanat Pemegang Saham, pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi. Hal ini dipandang karena Direksi telah dapat menjaga pertumbuhan kinerja yang baik. Seluruh struktur tata kelola Perseroan telah berjalan sesuai harapan dengan telah terlaksananya tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Namun Perseroan memandang pelaksanaannya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

The Company's efforts to continue to maintain consistency in the Implementation of Good Corporate Governance by paying attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In implementing GCG, the Company has special attention, namely, maintaining consistency in performance. Therefore, by the Shareholders' mandate, in 2021, the Company will not change the Board of Directors. This is seen because the Board of Directors has maintained good performance growth. The entire corporate governance structure has been running as expected with the implementation of duties and responsibilities correctly and adequately. However, the Company views that its performance needs to be improved from time to time.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021. Berikut susunan keanggotaan Direksi PT Mark Dynamics Tbk per 31 Desember 2021:

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2021. See below for composition of the Board of Commissioners of PT Mark Dynamics Tbk as of December 31, 2021:

FORUM PEMEGANG SAHAM MUM PEMEGANG SAHAM PUBLIC EXPOSE 2021 Plaza Hotel Kualanamu | 28 Mei 2021



Plaza Hotel
Bapak Ridwan
President Director



Jabatan / Position	Nama / Name	Pengangkatan
Presiden Direktur / President Director	Ridwan Goh	RUPS 30 April 2018, sesuai dengan Akta Notaris No. 39
Direktur / Director	Sutiyoso Bin Risman	Pada tahun 2017, berdasarkan keputusan pemegang saham dengan Akta Notaris No. 132 tanggal 22 Maret 2017
Direktur Independen / Independent Director	Cahaya Dewi Surbakti	RUPS 30 April 2018, sesuai dengan Akta Notaris No. 39

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab ini dengan senantiasa mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan para Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan lainnya.

The Board of Directors is committed to carrying out the duties and responsibilities by always prioritizing the Principles of Good Corporate Governance for the benefit of the Shareholders and other Stakeholders.

Kebijakan Terhadap Karyawan

Policy Against Employees

Perseroan memiliki kebijakan untuk para karyawan yang sudah diterapkan sejak kegiatan orientasi karyawan baru sampai dengan peningkatan kompetensi karyawan sesuai bidang. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sesuai dengan Lingkup pekerjaan maupun kemampuan (*skill*) setiap karyawan. Perusahaan secara berkala memiliki Program Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan karyawan. Kegiatan berupa training, *workshop*, dan *team building* (membangun soliditas tim). Program itu diperuntukan membangun integritas dan kompetensi karyawan sebagai bagian dari stakeholder (pemangku kepentingan) untuk keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan.

The Company has policies for employees that have been implemented since the orientation of new employees to increase employee competence according to fields. Capacity building and competence by the scope of work and each employee's abilities (skills). The Company periodically has an Employee Education, Training and Development Program. Activities include training, workshops, and team-building (building team solidity). The program is intended to build the integrity and competence of employees as part of the stakeholders (stakeholders) for the sustainability of the Company's growth.

Prospek Usaha Tahun 2022

Prospek Usaha Tahun 2022

Secara keseluruhan terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada tahun 2021 dan pada tahun 2020 akibat dampak penyebaran virus Covid-19. Meski demikian perekonomian Indonesia masih terkendali. Perseroan memprediksi Wabah COVID-19 masih akan terjadi di tahun 2022, meski bisa jadi berangsur mengalami penurunan kasus pasca kebijakan vaksinasi di sejumlah daerah di Indonesia. Dengan naiknya permintaan pasar dan guna memenuhi permintaan yang selalu meningkat tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan adanya operasional pabrik baru kedua di Desa Dalu, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan kapasitas produksi mencapai 2 juta pcs/bulan pada akhir tahun 2021.

Overall, there is a slowdown in Indonesia's macroeconomic growth in 2021 and 2020 due to the impact of the spread of the Covid-19 virus. However, the Indonesian economy is still under control. The Company predicts that the COVID-19 outbreak will still occur in 2022, although there may be a gradual decline in cases after the vaccination policy in some regions in Indonesia. With the increase in market demand and to meet the ever-increasing demand, the Company seeks to increase its production capacity with a second new factory in Dalu Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra with the production capacity is being increased to 2 million units per month at the end of 2021.

Penerapan Keberlanjutan (Sustainability)

Sustainability Application

Kondisi lingkungan disekitar area operasional merupakan bagian dari kepedulian Perseroan. Sehingga Perseroan berupaya menjaga hubungan yang baik dan seimbang dengan lingkungan masyarakat. Perseroan memiliki program nyata sebagai bentuk program keberlanjutan. Bentuk nyata dari program tersebut, perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/ CSR). Program CSR bisa dibaca di BAB CSR pada Laporan Tahunan ini. Perseroan juga sudah Menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

The environmental conditions around the operational area are part of the Company's concern. So that the Company strives to maintain a good and balanced relationship with the community. The Company has an actual program as a form of the sustainability program. The tangible form of this program is that the company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program can be read in the CSR chapter of this Annual Report. The Company has also prepared a separate Sustainability Report from the Annual Report.

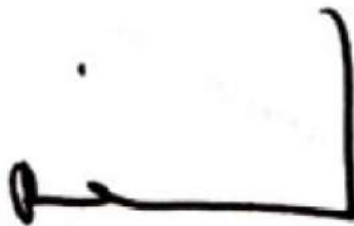
Apresiasi

Appreciation

Segenap jajaran Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris. Sehingga Perseroan dapat melewati dengan baik Pandemi COVID-19 yang mulai terkendali di sepanjang tahun 2021 dan harapannya akan mengalami penurunan di tahun 2022. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Semoga Perseroan terus bertumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visi-misinya. Pada akhirnya Perseroan akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, khususnya untuk pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian Indonesia.

The entire Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the support, suggestions, and advice so that the Company can pass well the COVID-19 Pandemic, which began to be under control throughout 2021 and hopes to experience a decline in 2022. We also express our appreciation to shareholders, employees, customers, suppliers, and other stakeholders. Full support from stakeholders helps the Company to be more confident in achieving sustainable growth in the future. Hopefully, the Company will continue to grow and develop to realize its vision and mission. In the end, the Company will provide added value to all stakeholders, especially for sustainable business growth, and contribute to the recovery of the Indonesian economy.

Atas Nama Direksi
On behalf of Directors



Ridwan Goh
Presiden Direktur / *President Director*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021
PT MARK DYNAMICS INDOENSIA Tbk**

**STATEMENT LETTER OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONARE AND THE BOARD OF DIRECTORS
ON RESPONSIBILITY FOR 2021 INTEGRATED REPORT
PT MARK DYNAMICS INDOENSIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk has been presented. We are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report contents.

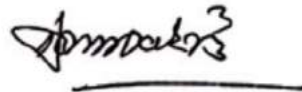
This statement was made with actual.

Medan, 30 Maret 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board Commissioners

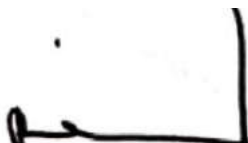


CHIN KIEN PING
Presiden Komisaris
President Commissioner

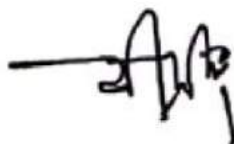


Dompok Pasaribu
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ridwan Goh
Presiden Direktur
President Director



Sutiyoso Bin Risman
Direktur
Director



Cahaya Dewi Surbakti
Direktur Independen
Independent Director



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk





BAB 3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk												
Nama Kode Saham / Ticker Code	:	MARK												
Kegiatan Usaha dan Produk / Business Activities and Products	:	Industri Peralatan Saniter dan Porselen												
Status Perusahaan / Company Status	:	Perusahaan Terbuka												
Kepemilikan / Ownership	:	<table> <tr> <td>Tecable (HK) Co. Limited</td> <td>78,82%</td> </tr> <tr> <td>Sutiyoso Bin Risman</td> <td>2,66%</td> </tr> <tr> <td>Chin Kien Ping</td> <td>1,88%</td> </tr> <tr> <td>Cahaya Dewi Surbakti</td> <td>0,19%</td> </tr> <tr> <td>Ridwan</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat / Publik</td> <td>16,45%</td> </tr> </table>	Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	Sutiyoso Bin Risman	2,66%	Chin Kien Ping	1,88%	Cahaya Dewi Surbakti	0,19%	Ridwan	0,00%	Masyarakat / Publik	16,45%
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%													
Sutiyoso Bin Risman	2,66%													
Chin Kien Ping	1,88%													
Cahaya Dewi Surbakti	0,19%													
Ridwan	0,00%													
Masyarakat / Publik	16,45%													
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	10 April 2002												
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	:	<p>Akta Nomor 03 tanggal 10 April 2002 di hadapan Notaris Darwin Zainuddin, S.H., di Medan. <i>Deed Number 03 dated April 10, 2002 before Notary Darwin Zainuddin, S.H., in Medan</i></p> <p>Akta Perubahan Terakhir: Berdasarkan Akta Nomor 04 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Risna Rahmi Arifa, SH., di Medan yang salah satunya berisi mengenai perubahan Anggaran Dasar <i>Last Amendment Deed: Based on Deed Number 04 dated 11 August 2020 made before Notary Risna Rahmi Arifa, SH., in Medan, one of which contains changes to the Articles of Association</i></p>												
Modal Dasar / Authorized Capital	:	<p>Rp 240.000.024.800 (dua ratus empat puluh miliar dua puluh empat ribu delapan ratus rupiah) yang terdiri atas 12.000.001.240 (dua belas miliar seribu dua ratus empat puluh) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham. <i>Rp240,000,024,800 (two hundred forty billion twenty four thousand eight hundred rupiah) consisting of 12,000,001,240 (twelve billion one thousand two hundred forty) shares with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per share.</i></p>												

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Deposited Capital** : Rp 76.000.006.200 (tujuh puluh enam miliar enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri atas 3.800.000.310 (tiga miliar delapan ratus juta tiga ratus sepuluh) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham.
Rp76,000,006,200 (seventy six billion six thousand two hundred rupiah) consisting of 3,800,000,310 (three billion eight hundred million three hundred ten) shares with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per share.
- Pencatatan di Bursa / Listing on the Exchange** : Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2017.
The Company's shares are listed and effectively traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017.
- Akses Informasi / Access to Information** : Kantor Pusat dan Pabrik / *Head Office and Factory*
Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star,
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatera, Indonesia
- Kantor Cabang / Branch Office** : Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatera, Indonesia.
Telp / Phone : (+62-61) 794-0715.
Fax / Fax : (+62-61) 794-0747.
- Situs Web / Website** : www.markdynamicsindo.com





RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk adalah perusahaan di bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan karet (hand former) berbahan dasar keramik. Produk ini menunjang sektor kesehatan. Perusahaan berdiri sejak tanggal 10 April 2002 dan mulai produksi tahun 2003. Pada awal produksi di tahun 2003, Perseroan memiliki kapasitas produksi 50.000 unit per bulan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk is a company in the manufacturing industry of rubber gloves (hand former) made of ceramic. This product supports the health sector. The Company was founded on 10 April 2002, and started production in 2003. At the start of production in 2003, the Company had a production capacity of 50,000 units per month.

Secara bertahap, Perseroan terus meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan fasilitas milik sendiri di Sumatera Utara. Hingga pada tahun 2021, kapasitas produksinya meningkat mencapai dua juta unit per bulan. Pabrik utama Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas area ± 15.000 m². Kemudian, untuk memenuhi permintaan pasar dunia yang terus meningkat serta untuk membangun produk diversifikasi, Perseroan mengoperasikan pabrik barunya yang berlokasi di Jalan utama Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang dengan luas area ± 10 Hektare yang dibeli tahun 2018 di Tanjung Morawa.

Untuk menunjukkan komitmen kinerja sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap para pemangku kepentingan, Perseroan tidak sekadar melakukan peningkatan kapasitas produksi. Akan tetapi diimbangi dengan strategi transformasi korporasi. Aksi korporasi Perseroan adalah menawarkan 160.000.000 saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2017. Kemudian, sebanyak 760.000.062 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017, dengan kode sama "MARK".

Perseroan tercatat sebagai emiten ke-554 di Bursa Efek Indonesia. Seiring kinerja positif, Perseroan mendorong peningkatan kepercayaan investor. Sehingga pada tanggal 27 Desember 2018, Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1 : 5 atau perubahan nilai nominal dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham. Total saham Perseroan menjadi 3.800.000.310 saham dan efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019. Pada Mei 2019 saham Mark tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia. Dicatat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Mark secara berturut-turut mengalami kenaikan profit yang signifikan.

The Company gradually increases its production capacity by adding its facilities in North Sumatra. Until 2021, its production capacity will increase to two million units per month. The Company's main factory is located in Kawasan Industri Medan Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, with an area of $\pm 15,000$ m². Then, to meet the ever-increasing world market demand and build diversified products, the Company operates its new factory located on the central Jalan Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang with an area of ± 10 ha which was purchased in 2018 in Tanjung Morawa.

To demonstrate a commitment to performance while at the same time strengthening trust in stakeholders, the Company does not merely increase production capacity. However, it is balanced with a corporate transformation strategy. The Company's corporate action was to offer 160,000,000 shares to the public through an Initial Public Offering (IPO) in 2017. Then, 760,000,062 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2017, with the same code "MARK".

The Company is listed as the 554th issuer on the Indonesia Stock Exchange. Along with the positive performance, the Company encourages increased investor confidence. So on December 27 2018, the Company obtained shareholder approval to conduct a stock split with a ratio of 1:5 or changed the nominal value from Rp100 to Rp20 per share. The Company's total shares became 3,800,000,310 and were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on 11 February 2019. In May 2019, MARK's shares were listed on the main board of the Indonesia Stock Exchange. In the last three years, it is noted that MARK has successively experienced a significant increase in profit.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2002:

Perseroan berdiri dengan nama PT. Mark Dynamics Indonesia pada 10 April 2002.

The company was established under the name of PT. Mark Dynamics Indonesia on April 10th 2002.

2003:

Perseroan membangun Pabrik (Plant) 1 seluas 3.000 m² dengan kapasitas produksi mencapai 50.000 unit per bulan.

The company built a factory with an area of 3,000 m² with a production capacity of 50,000 units per month.

2005:

Perseroan memperluas Pabrik (Plant) 1 melalui akuisisi lahan seluas 3.500 m².

The company expanded the factory through the acquisition of an area of 3,500 m².

2006:

Perseroan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 60.000 unit per bulan.

The company increased its production capacity to 60,000 units per month.

2007:

Perseroan mendirikan kantor baru dan ruang pertemuan berlokasi di Plant 2.

The company established a new office and meeting room located at Plant 2.

2008:

Pencapaian Perseroan di tahun 2008:

- a. Perseroan meraih Sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2000.
- b. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 80.000 unit per bulan.

Company Achievements in 2008:

- a. *The company achieved the ISO 9001: 2000 quality management standard certification.*
- b. *Increased in production capacity to 80,000 units per month.*

2009:

Pencapaian Perseroan di tahun 2009:

- a. Sertifikasi ISO 9001 Diperpanjang. Perseroan juga meningkatkan kualifikasinya menjadi ISO 9001-2008.
- b. Kapasitas produksi kembali ditingkatkan dan menjadi 110.000 unit per bulan.

Company Achievements in 2009:

- a. *ISO 9001 Certification Extended. The company has also upgraded its qualifications to ISO 9001-2008.*
- b. *The production capacity increased and became 110,000 units per month.*

2010:

Perseroan kembali menambah kapasitas produksi, sehingga menjadi 180.000 unit per bulan.

The company has again increased its production capacity to 180,000 units per month.

2011:

Permintaan meningkat. Memacu Perseroan menambah kapasitas produksi, sehingga menjadi 220.000 unit per bulan.

Demand increased. Encouraged the company to increase production capacity, to reach 220,000 units per month.

2012:

Kapasitas produksi ditingkatkan oleh Perseroan dan menjadi 260.000 unit per bulan.

The production capacity was increased by the company and became 260,000 units per month.

2014:

Perseroan menambah kapasitas produksi di tahun 2014, sehingga menjadi 300.000 unit per bulan.

The company increased its production capacity in 2014, to reach 300,000 units per month.

2016:

Pencapaian Perseroan di tahun 2016:

1. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 340.000 unit per bulan menyusul penyewaan gedung di Jl. Pelita Barat No. 1.
- b. Mengakuisisi lahan di Jl. Pelita Barat No. 8 seluas 2.400m² untuk peningkatan produksi.
- c. Mengakuisisi lahan lain seluas 3 hektar untuk ekspansi yang akan datang.

Company Achievements in 2016:

1. *Increased in production capacity to 340,000 units per month following the leasing of the building on Jl. Pelita Barat No. 1.*
- b. *Acquired land on Jl. Pelita Barat No. 8 area of 2,400m² for increased production.*
- c. *Acquired another 3 hectares of land for future expansion.*

2017:

Kinerja Perseroan di tahun 2017:

- a. Melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- b. Dana dari Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dipergunakan untuk Mengakuisisi gedung di Jl. Pelita Barat No. 1.
- c. Sertifikasi ISO 9001 Diperpanjang, disertai peningkatan kualifikasi menjadi ISO 9001: 2015.
- d. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 420.000 unit per bulan.

Company Performance in 2017:

- a. *Conducted an IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- b. *The proceeds from the Initial Public Offering (IPO) were used to acquire the building on Jl. Pelita Barat No. 1.*
- c. *ISO 9001 certification was extended, accompanied by an upgrade to ISO 9001: 2015 qualifications.*
- d. *Increased in production capacity to 420,000 units per month.*

2018:

Pencapaian Perseroan di tahun 2018:

- a. Melakukan pemecahan nominal saham dengan rasio 1 : 5.
- b. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 540.000 unit per bulan.
- c. Menuntaskan proses akuisisi lahan seluas ±9 hektar.

Achievements of the Company in 2018:

- a. Performed stock split with a ratio of 1: 5.*
- b. Increased in production capacity to 540,000 units per month.*
- c. Completed the land acquisition process of ± 9 hectares.*

2019:

Aksi Korporasi Perseroan di tahun 2019:

- a. Perseroan mencatatkan saham secara resmi dengan nominal baru Rp 20 per saham pada tanggal 11 Februari 2019.
- b. Pembukaan Cabang Baru Perseroan di Jl. Utama, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
- c. Peningkatan kapasitas produksi menjadi 610.000 per bulan.

Corporate Actions of the Company in 2019:

- a. The company officially listed shares with a new nominal value of Rp 20 per share on February 11th 2019.*
- b. The opening of a new branch of the Company at Jl. Utama, Desa Dalu Sepuluh , Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia.*
- c. Increased in production capacity to 610,000 per month.*

2020:

a. Pendirian Entitas Anak Perusahaan atas nama PT. Megah Raya Sumatera, yang dimana melalui entitas atas ini, limbah-limbah PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dapat diolah kembali menjadi produk kloset dan gypsum.

b. Peningkatan kapasitas produksi secara bertahap diiringi dengan mulai berproduksinya Pabrik Baru di Dalu Sepuluh A dengan total kapasitas kedua pabrik naik secara bertahap dan mencapai 950.000 pcs per bulan pada bu lan Desember 2020.

c. Melakukan akuisisi terhadap PT. Berjaya Dynamics Indonesia & PT. Agro Dynamics Inonesia

a. The establishment of a subsidiary in the name of PT. Megah Raya Sumatera, which through this entity, PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk can be reprocessed into toilet and gypsum products.

b. The gradual increase in production capacity is accompanied by the start of the production of a New Factory in Dalu Ten A, with the total capacity of the two factories increasing gradually and reaching 950,000 pcs per month in December 2020.

c. Acquired PT. Berjaya Dynamics Indonesia & PT. Agro Dynamics Indonesia

2021:

a. Ekspansi Pabrik Baru

b. Peningkatan kapasitas produksi secara bertahap diiringi dengan ekspansi pabrik baru dengan total kapasitas ketiga pabrik naik secara bertahap dan mencapai 2.000.000 pcs per bulan

a. New Factory Expansion

b. The gradual increase in production capacity is accompanied by the expansion of new factories with the total capacity of the three factories increasing gradually and reaching 2,000,000 pcs per month



PRODUK ANDALAN

Main Product

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun dan merupakan produsen hand former dengan kapasitas produksi terbesar di dunia.

Berikut 5 (Lima) Produk Utama Mark :

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) has more than 18 years of experience and is a hand former producer with the largest production capacity in the world.

The 5 (Five) Main Products of MARK:

Examination Former

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan berbahan latex maupun nitril.

Ceramic glove molds used to manufacture gloves made from latex or nitrile.

Surgical Former

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan spesifik untuk memproduksi sarung tangan surgical yang lebih fleksibel.

A ceramic glove mold is used specifically for producing surgical gloves that are more flexible.

Household Former

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan untuk keperluan rumah tangga.

Ceramic glove molds used to manufacture gloves for household use.

Custom Made Former

Cetakan sarung tangan keramik yang dibuat mengikuti permintaan konsumen untuk sarung tangan tertentu.

A ceramic glove mold that is made following consumer demand for a particular glove.

Industrial Former

Cetakan sarung tangan keramik yang digunakan untuk memproduksi sarung tangan dengan kebutuhan industrial yang berat.

Ceramic glove molds used for producing gloves with heavy industrial requirements.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Acknowledgement and Certification

Perseroan memperoleh Penghargaan-penghargaan sebagai bentuk apresiasi selama berkiprah di industri Indonesia:

The company received awards as a form of appreciation for its work in the Indonesian industry:

2021

1. Bea Cukai Award 2021

Perseroan terpilih sebagai sarana prasarana terbaik pada Bea Cukai Medan Award 2021 pada 25 Februari 2021.

The company was selected as the best infrastructure facility at the 2021 Medan Customs Award on February 25, 2021.

2. iNews Maker Award 2021

Perseroan terpilih sebagai The Best Innovation in Operations

The Company was selected as The Best Innovation in Operations

3. Investor Award 2021

Perseroan terpilih sebagai Top Performing Listed Companies 2021 pada Market Capitalization di atas Rp 1 triliun – Rp 5 triliun.

The Company was selected as the Top Performing Listed Companies 2021 in the Market Capitalization Above IDR 1 Trillion – IDR 5 Trillion.

4. IDX Channel Innovation Award 2021

Penghargaan Kategori Proses Internal atas Inovasi Campuran Bahan Baku, Inovasi Proses Produksi untuk Mencapai High Quality Product oleh IDX Channel Innovation Award 2021 pada 19 Agustus 2021.

Internal Process Category Award for Material Blend Innovation Baku, Production Process Innovation to Achieve High Quality Product by IDX Channel Innovation Award 2021 on August 19, 2021.

5. Bisnis Indonesia Award 2021

Kategori Emiten Terbaik Sektor Barang Perindustrian dan Best CEO of The Year (Mr Ridwan Goh) dalam ajang tahunan Bisnis Indonesia Award 2021 pada 15 September 2021.

Best Issuer Category in Industrial Goods Sector and Best CEO of The Year (Mr Ridwan Goh) in the annual Bisnis Indonesia Award 2021 event on September 15, 2021.

6. Forbes Asia

Tercatat dalam Forbes Asia Top 200 under A Billion pada 9 September 2021. Kategori ini termasuk perusahaan terbaik di Asia Tenggara dengan pendapatan di atas US\$ 10 juta dan di bawah US\$ 1 miliar atau Rp 14 triliun.

Listed in the Forbes Asia Top 200 under A Billion on September 9, 2021. This category includes the best companies in Southeast Asia with revenues above US \$ 10 million and under US \$ 1 billion or Rp. 14 trillion.

7. Forbes Indonesia

Tercatat sebagai The 50 Best Company dari Forbes Indonesia Best of the Best Companies pada 24 September 2021.

Listed as The 50 Best Company from Forbes Indonesia Best of the Best Companies on September 24, 2021.

8. Anugerah CSR IDX Channel 2021

Penghargaan Manufacturing Sector for CSR Program: Covid-19.

Response Integrated Program oleh Anugerah CSR IDX Channel 2021 pada 30 November 2021

Manufacturing Sector Award for CSR Program: Covid-19.

Response Integrated Program by IDX Channel 2021 CSR Award on November 30, 2021

2020

9. Award Majalah Investor Award

Perseroan terpilih sebagai Emiten Terbaik 2020 dengan kategori sektor Industri Dasar dalam Ajang Majalah Investor Award Best Listed Company 2020.

The Company was awarded as Best Issuer 2020 in the category of Basic Industry sector in the Investor Majalah Investor Award Best Listed Company 2020.

10. National Award Foundation 2020 / Indonesia Best Choice Award 2020

Perseroan terpilih dalam kategori Best Choice in Business oleh National Award Foundation 2020
The Company was awarded as Best Choice in Business by 2020 National Award Foundation

11. IDX Channel Innovation Award 2020

Perseroan terpilih dengan kategori Proses Internal atas Inovasi Pengolahan Bahan Baku Sarung Tangan oleh IDX Channel Innovation Award 2020. Selain itu, Bapak Ridwan selaku CEO PT. Mark Dynamics Indoonesia Tbk juga berhasil menyabet penghargaan dengan kategori Rising Star CEO
The Company was selected in the Internal Process category for Glove Raw Material Processing Innovation by the 2020 IDX Channel Innovation Award. In addition, Mr. Ridwan as CEO of PT. Mark Dynamics Indoonesia Tbk also won an award in the Rising Star CEO category

12. Bisnis Indonesia Award 2020

Perseroan terpilih dengan kategori The Most Promising for Basic and Chemical Industry dan penghargaan kepada Bapak Ridwan terpilih sebagai Rising Star CEO dalam ajang Bisnis Indonesia Award 2020.

The Company was selected in the category of The Most Promising for Basic and Chemical Industry and appreciation to Mr. Ridwan for being chosen as Rising Star CEO in the 2020 Bisnis Indonesia Award.

13. Lions Club Medan Finance

Penghargaan atas partisipasi sebagai Sponsorship dalam acara 4th Anniversary Lions Club Medan Finance
Award as the participation as Sponsorship in 4th Anniversary Lions Club Medan Finance

14. Kenang-Kenangan dari Bupati Deli Serdang

Penghargaan atas kegiatan CSR Bedah Rumah
Award for the CSR Bedah Rumah event

15. Kenang-Kenangan dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Harapan Medan

A momento from the Faculty of Business Economics, Universitas Harapan Medan

16. Galeri Investasi & KSPM Universitas Methodis Indonesia 2020

Penghargaan atas Partisipasi dalam Acara Webinar dan Donasinya pada Bakti Sosial Natal Tahun 2020
Award for Participation in Webinar Events and Donations at the 2020 Christmas Social Service

2019

17. Galeri Investasi & KSPM Universitas Methodis Indonesia 2019

Ucapan Terima Kasih atas dukungan dan sumbangannya pada Perayaan Natal dan Kunjungan ke Panti Jompo pada Desember 2019

Acknowledgments for the support and contribution to Christmas Celebrations and Visits to Nursing Homes in December 2019

18. IDX Channel Innovation Award 2019

Perseroan memperoleh 'The Best Rookie Company (Start Up)' dalam IDX Channel Innovation Award 2019.
The company received 'The Best Rookie Company (Start Up)' in the 2019 IDX Channel Innovation Award.

19. CSA Award 2019

Perseroan terpilih sebagai emiten dengan kinerja terbaik hasil kerjasama antara Asosiasi Analis Efek Indo
The company was selected as the issuer with the best performance as a result of the collaboration between the Indonesian Association of Securities Analysts (AAEI) and CSA Research.

20. Bisnis Indonesia Award 2019 / Indonesian Business Award 2019

Perseroan adalah emiten dengan kinerja terbaik dari sektor industri dasar dan kimia dalam ajang tahunan Bisnis Indonesia Award 2019.

The company is the issuer with the best performance from the basic and chemical industry sector in the annual Indonesian Business Award 2019.

21. Kantor Pajak Pratama (KPP) Lubuk Pakam (2018).

Primary Tax Office (KPP) Lubuk Pakam (2018).

22. Quality Management Systems ISO 9001:2015 (2017).

23. Halyard, Safeskin, Thailand (2016).

24. Certificate of Malaysian Rubber Glove Manufacturers Association (2016).

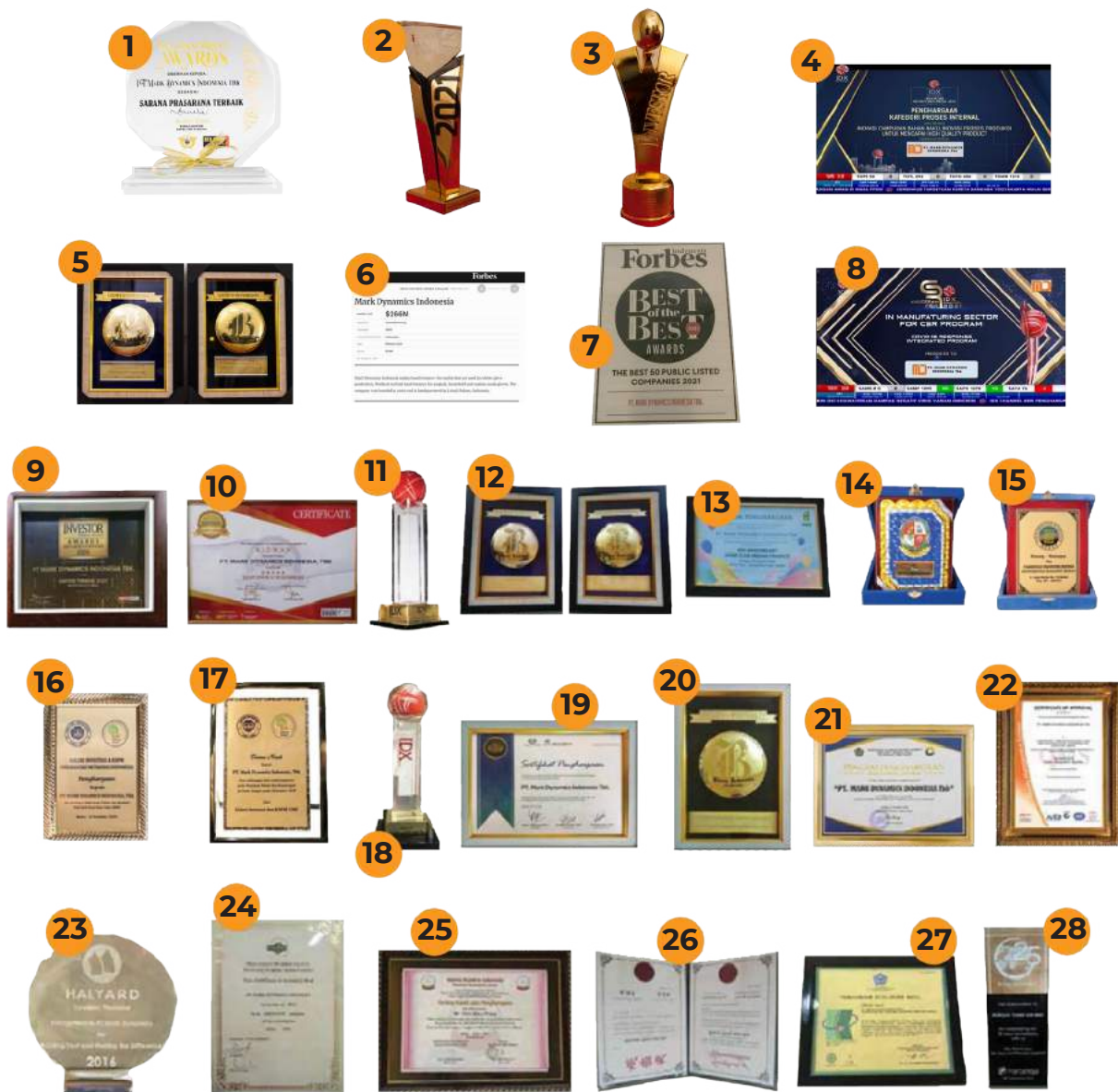
25. Penghargaan Wanita Buddhis Indonesia (2015).

Indonesian Buddhist Women Award (2015).

26. Certificate from Sekolah Jenis Kebangsaan Cina Tai Thung, Salak Selatan (2014).

27. Zero Accident Award (2013).

28. Hartalega, Malaysia (2013).



VISI, MISI, KULTUR DAN NILAI PERUSAHAAN

Vission, Mission, Culture and Company Value

Penyelarasan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Dalam menyikapi dinamika bisnis di era 4.0, dan melihat berbagai tantangan di industri manufaktur cetakan sarung tangan karet (hand former) berbahan dasar keramik di Indonesia, Perseroan menyusun visi, misi dan nilai perusahaan. Penetapan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan ini sesuai dengan perkembangan Perseroan serta kondisi eksternal yang ada dan bertujuan dalam rangka transformasi serta pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

In responding to business dynamics in the 4.0 era and seeing the various challenges in the ceramic-based rubber glove mold manufacturing industry (hand former) in Indonesia, the Company developed the company's vision, mission, and values. The determination of the Company's Vision, Mission, and Values is following the development of the Company and existing external conditions and is aimed at the transformation and sustainable growth of the Company's business.

Penjelasan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

VISI / Vision

1. Menjadi produsen hand former teknologi tinggi yang disukai secara global.
2. Menciptakan nilai ekonomis bagi semua pemangku kepentingan.

1. *To be a preferred global high technology hnd former manufacture*
2. *To create economis value to all stakeholders*

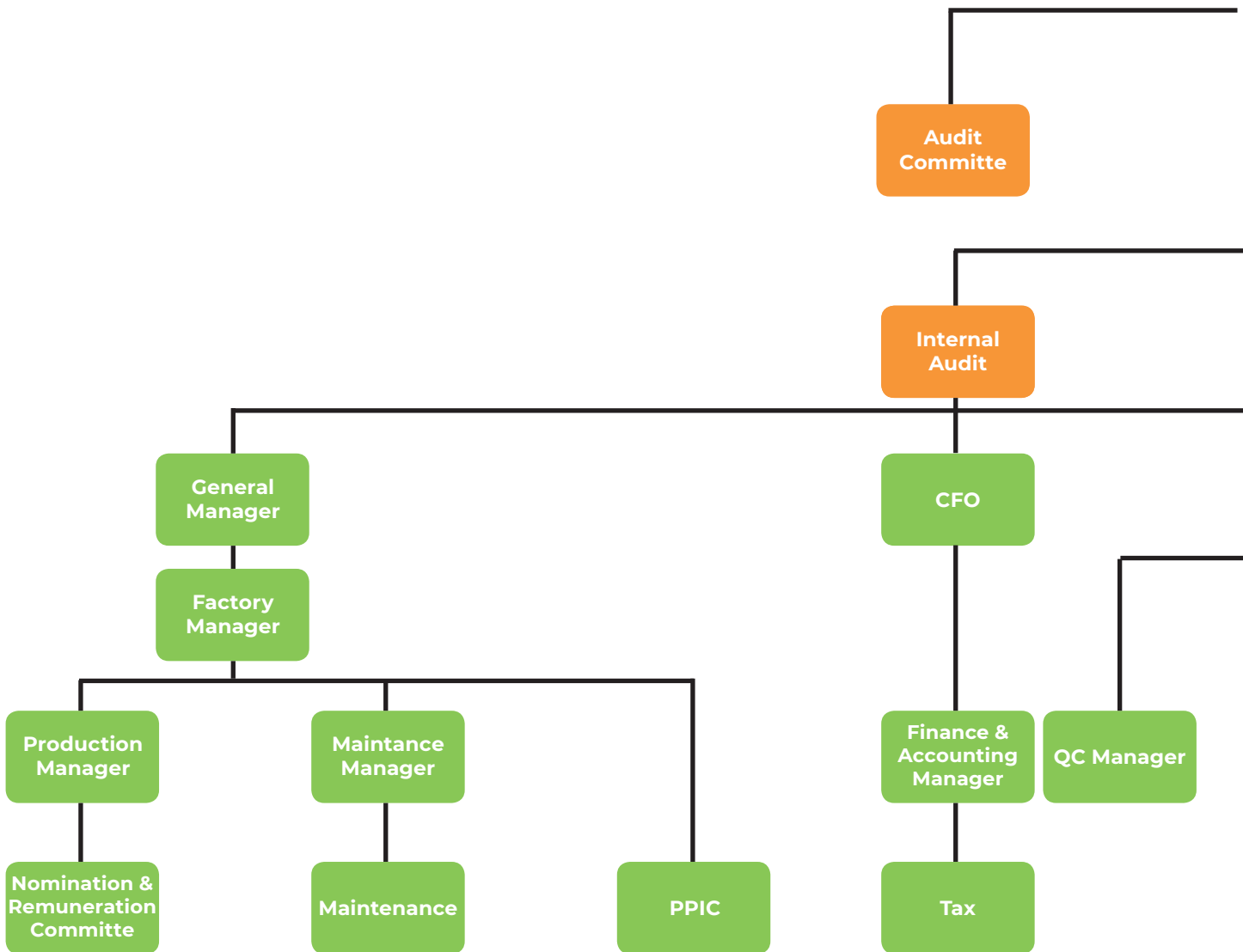
MISI / Mission

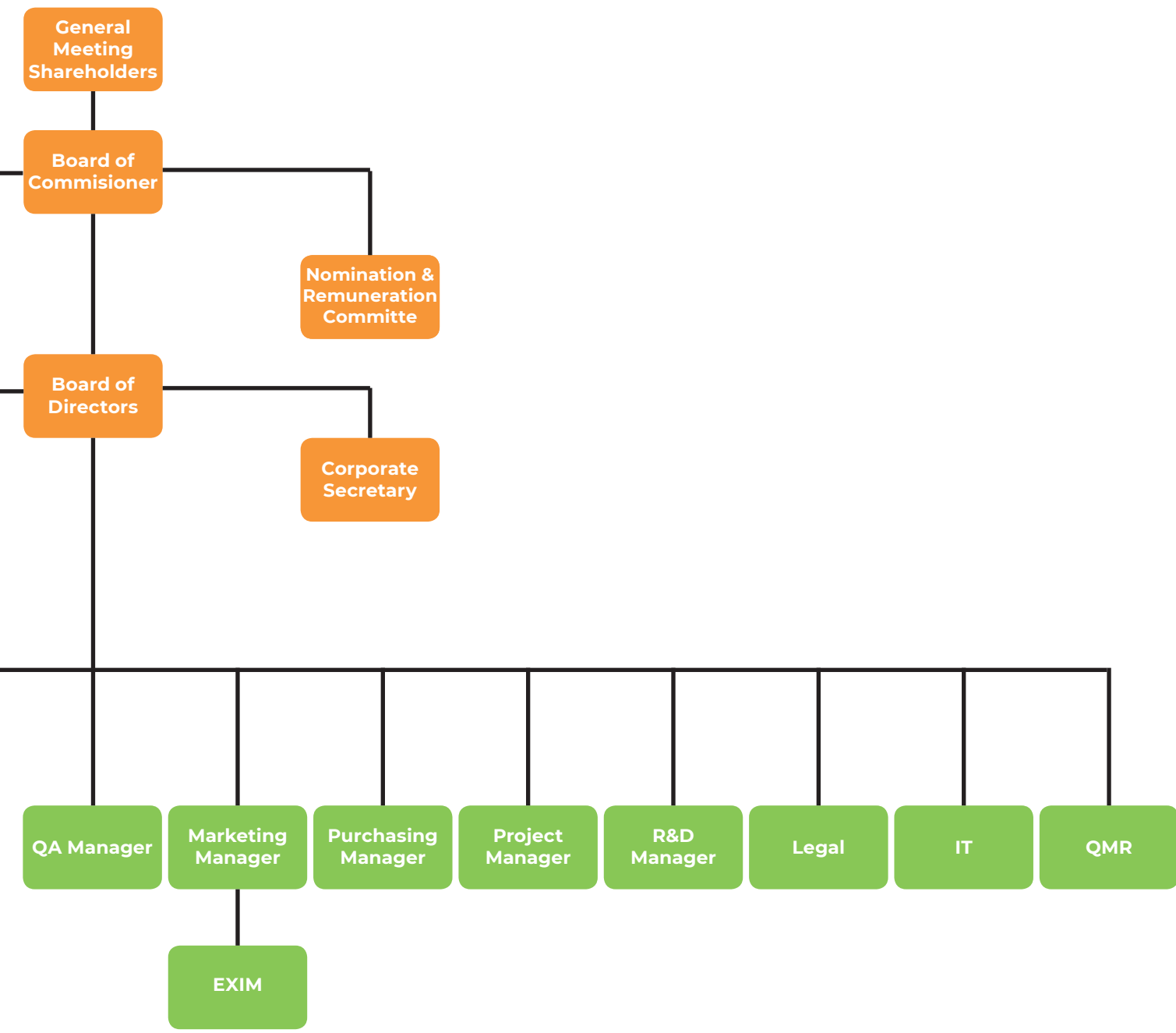
1. Berusaha untuk memberikan produk berkualitas tinggi premium.
2. Berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi yang bertujuan untuk meminimalkan biaya produksi.
3. Mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan dan melakukan pengiriman tepat waktu.
4. Mempekerjakan dan mempertahankan tenaga kerja berbakat yang dinamis.
5. Menghasilkan dan mengadopsi ide dan inovasi produk baru.

1. *Strive to deliver premium high quality products.*
2. *Commit to enhance efficiency aims to minimize production costs.*
3. *Maintain good relationships with customers and make timely delivery.*
4. *Hired and retained a dynamic talented workforce.*
5. *Generate and adopt new ideas and products innovations.*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Struktur Organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

MARK DYNAMICS INDONESIA TBK

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama : CHIN KIEN PING
President Commissioner
 Komisaris Independen : DOMPAK PASARIBU
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama : RIDWAN GOH
President Director
 Direktur : SUTIYOSO BIN RISMAN
Director
 Direktur Independen : CAHAYA DEWI SURBAKTI
Independent Director

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Ketua : Dr. DOMPAK PASARIBU, SE., M.Si., CPA., CACP
Chairman
 Anggota : DAU LAT SI HOM BING, Drs, Ms, Ak
Member SEPTONY B. SIAHAAN, SE., M.Si, Ak, CA

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua : CHIN KIEN PING
Chairman
 Anggota : Dr. DOMPAK PASARIBU, SE., M.Si., CPA., CACP
Member MANOSOR SIREGAR, ST

KEPALA DIVISI KEUANGAN : BUDI MUHARSYAH
HEAD OF FINANCIAL DEPARTMENT

SEKRETARIS PERUSAHAAN : YURIANI TRISJOYO
COMPANY SECRETARY

INTERNAL AUDIT : RIANA
AUDIT INTERNAL



CHIN KIEN PING

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Data Pribadi / *Personal Data*

Warga Negara Malaysia / *Malaysia Citizen*
Usia 48 tahun / *47 years old*
Kelahiran Malaysia, 13 Agustus 1974

Domisili

Malaysia, Kuala Lumpur

Riwayat Penunjukan / *Appointment History*

Diangkat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Utama) berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Tahun Buku 2017 sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017.

Appointed as President Commissioner (Main Commissioner) based on the resolution of the Annual GMS of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk, Fiscal Year 2017 according to Notary Deed Number 132 dated March 22nd 2017.

Pendidikan / *Education*

- Diploma pada Bidang Animal and Veterinary Science di National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan (1995)

Diploma in Animal and Veterinary Science at the National Pingtung Polytechnic Institute, Taiwan (1995)

- Magister Bisnis Administrasi di West Coast Institute of Management and Technology, Australia (2000)

Master of Business Administration at West Coast Institute of Management and Technology, Australia (2000)

Pengalaman Kerja / Work Experience

Berkarir di Perusahaan sejak tahun 2002, dengan posisi sebagai Direktur. Pada Periode tahun 2014 – 2015, menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur. Setelah itu menjabat sebagai Direktur hingga tahun 2017. Pada tahun 2017, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris.

Has worked in the Company since 2002, with the position as Director. In the period of 2014 – 2015, he served as President Director. After that he served as Director until 2017. In 2017, he was appointed as President Commissione

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership

Ada / Yes

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi,

Has no affiliation with other BoC and BoD.



DOMPAK PASARIBU

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen

Usia 57 tahun / 57 years old

Kelahiran, 16 Juli 1964 / Born, 16 July 1964

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Medan, North Sumatra, Indonesia

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun Buku 2017 dan sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk for the 2017 Fiscal Year and in accordance with the Notary Deed Number 132 dated March 22nd 2017

Pendidikan / Education

- Doktor Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) (2018).

Doctor of Accounting from the University of North Sumatra (USU) (2018).

- Magister Sains Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU (2003).

Master of Science in Accounting from USU's Faculty of Economics and Business (2003).

- Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia (UMI) (1998).

Bachelor of Economics, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Methodist University of Indonesia (UMI) (1998).

- Memiliki Certified Public Accountant(CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia pada 2017.

He has a Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2017.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Sebelum menjabat Komisaris Independen, memiliki banyak pengalaman kerja. Diantaranya sebagai Staf Pengajar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UMI. Wakil Dekan II Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UMI.

Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UMI pada 2012–2016. Selanjutnya, menjabat Ketua Lembaga Penjaminan Mutu UMI pada 2016-sekarang, dan Ketua Pengurus Koperasi Pegawai UMI pada 2018-sekarang. Pernah menjabat Pimpinan Cabang pada PT. Etrading Securities di Medan (2007–2013). Sejak 2015 sampai sekarang menjadi Komite Audit pada PT. Atmindo Tbk.

Before serving as Independent Commissioner, he had a lot of work experience. Among them are teaching staff at the Accounting Study Program, Faculty of Economics and the Information Systems Study Program, Faculty of Computer Science, UMI. Vice Dean II of Information Systems Faculty of Computer Science UMI.

Secretary of the UMI Quality Assurance Institute in 2012–2016. Furthermore, he served as Chairman of the UMI Quality Assurance Institute in 2016-present and the Chairman of the UMI Employee Cooperative Management in 2018-present. Previously served as Branch Manager at PT. Etrading Securities in Medan (2007–2013). From 2015 until now, he has served on the Audit Committee of PT. Atmindo Tbk.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership

Tidak Ada / No

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi,

Has no affiliation with other BoC and BoD.



RIDWAN

Presiden Direktur / *President Director*

Data Pribadi / *Personal Data*

Warga Negara Indonesia / *Indonesian citizen*
Usia 38 tahun / *38 years old*
Kelahiran, 26 Juni 1983.

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia.
Medan, North Sumatra, Indonesia.

Riwayat Penunjukan / *Appointment History*

Menjabat sebagai Direktur Utama, sejak RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk Tahun Buku 2018 pada 30 April 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 39 tanggal 30 April 2018.

Served as President Director, since the Annual GMS of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk for the 2018 Fiscal Year on 30 April 2018, according to the Notary Deed Number 39 dated 30 April 2018.

Pendidikan / *Education*

Lulusan SI dari Mikroskill Institute sebagai Sarjana Komputer

SI graduate from Mikroskill Institute as Bachelor of Computer

Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada posisi top manajemen di bidang industri cetakan sarung tangan. Serta pengalaman untuk mengubah kinerja perusahaan menjadi jauh lebih baik dan fokus pada pencapaian kinerja agar lebih tinggi. Beliau memiliki sikap proaktif dalam hal “problem solving”, sehingga berdampak pada meningkatnya “value” pemegang saham. Skill ini menjadi keahlian beliau dalam bernegosiasi maupun menentukan arah bisnis yang tepat.

Sebelum menjabat Direktur Utama di Perseroan, beliau mengawali karirnya sebagai International Marketing Manager di PT. Tropical Wood Indotama (periode 2004-2008). Pada tahun 2019, beliau mendapatkan penghargaan sebagai “Industry Marketing Championship of The Year” sektor retail oleh “Indonesia Marketeers Festival”.

Mr. Ridwan has more than 10 years of experience in top management positions in the glove molding industry. As well as the experience to change the company's performance for the better and focus on achieving higher performance. He has a proactive attitude in terms of “problem solving”, which has an impact on increasing shareholder “value”. This skill is his expertise in negotiating and determining the right direction of business.

Prior to serving as President Director of the Company, he started his career as an International Marketing Manager at PT. Tropical Wood Indotama (2004-2008). In 2019, he was awarded the “Industry Marketing Championship of The Year” in the retail sector by the “Indonesia Marketeers Festival”.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership

Tidak Ada / No

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi,

Has no affiliation with other BoC and BoD.



SUTIYOSO BIN RISMAN

Direktur / Director

Data Pribadi / Personal Data

Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
 Usia 53 tahun / 53 years old
 Kelahiran, 07 Januari 1968 / Born, 07 Januari 1968

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia.
 Medan, North Sumatra, Indonesia

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui keputusan RUPS Tahunan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan sesuai Akta Notaris Nomor 132 Tanggal 22 Maret 2017.

Served as a Director of the Company through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and in accordance with the Notary Deed Number 132 dated March 22nd 2017.

Pengalaman Kerja / Work Experience

Berkarir di Perseroan dimulai sejak tahun 2002, dengan jabatan sebagai General Manager pada tahun 2002–2009, kemudian diangkat sebagai Komisaris hingga tahun 2014. Pada tahun 2017-sekarang, diberi jabatan sebagai Direktur Perseroan.

His career in the company began in 2002 with a position as General Manager in 2002–2009, before being appointed as Commissioner until 2014. In 2017-present, he was given the position of Director of the Company.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership

Ada / Yes

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi,

Has no affiliation with other BoC and BoD.



CAHAYA DEWI BR SURBAKTI

Direktur Independen / *Independent Director*

Data Pribadi / *Personal Data*

Warga Negara Indonesia / *Indonesian citizen*

Usia 40 tahun / *40 years old*

Kelahiran, 23 Mei 1980 / *Born, 23 May 1980*

Domisili

Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Medan, North Sumatra, Indonesia

Riwayat Penunjukan / *Appointment History*

Menjabat sebagai Direktur Independen pada tahun 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS tanggal 30 April 2018. Tercatat pada Akta Notaris Nomor 39 Tanggal 30 April 2018.

Appointed as Independent Director in 2018 based on shareholder decision at the GMS on April 30th 2018. Recorded on the Notary Deed Number 39 dated April 30th 2018.

Pendidikan / *Education*

Memiliki kompetensi dan pendidikan dalam bidang Teknik Kimia. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Teknik Kimia di Universitas Sumatera Utara Medan (lulus 2004).

He has the competency and education in the world of Chemical Engineering because he received his education in the Department of Chemical Engineering at the University of North Sumatra, Medan (graduated 2004).

Pengalaman Kerja / Work Experience

Berkarir di perseroan dimulai pada tahun 2004 dengan menjabat sebagai QA Executive. Pada tahun 2011, diangkat menjadi R&D Manager dan mengikuti pelatihan insentif selama kurang lebih 2 (dua) tahun terkait pengolahan keramik.

His career at the company began in 2004 as a QA Executive. In 2011, he was appointed as R&D Manager and he attended incentive training for approximately 2 (two) years related to ceramic processing.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent positions do not conflict with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah Kepemilikan Saham / Total Share Ownership

Ada / Yes

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya dan Direksi,

Has no affiliation with other BoC and BoD.

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

Information For Investor and Shareholder

Perseroan melaporkan Tecable (HK) Co. Limited adalah pemegang saham utama dengan porsi sebesar 78,82%. Kemudian pemegang saham lainnya antara lain Sutiyoso Bin Risman dengan porsi 2,66%, Chin Kien Ping (1,88%), Ridwan (0,00%), Cahaya Dewi Br Surbakti (0,19%) dan masyarakat (publik) mendapat porsi 16,45%. Berdasarkan data dari PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The company reported Tecable (HK) Co. Limited is the main shareholder with a portion of 78.82%. Then other shareholders, including Sutiyoso Bin Risman with a share of 2.66%, Chin Kien Ping (1.88%), Ridwan (0.00%), Cahaya Dewi Br Surbakti (0.19%) and the public (public) received portion 16.45%. Based on data from PT. Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2021

Composition of Controlling Shareholders as of December 31st 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total of Share	%
Kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih / Share ownership reaches 5% or more		
Tecable (HK) Co. Limited	2.995.238.555	78,82
Sutiyoso Bin Risman	101.032.555	2,66

Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Shareholders by the Board of Commissioners and Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Pemilikan Saham Total of Share Hold	Persentase (%) Percentage (%)
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris President Commissioner	71.376.100	1,88
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
Ridwan	Presiden Direktur President Director	0	0,00
Sutiyoso Bin Risman	Direktur Director	101.032.555	2,66
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen Independent Director	7.348.700	0,19
		179.757.355	4,73

Komposisi Pemegang Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing

Composition of Shareholders by National and Foreign Investors

No.	Status Pemilik <i>Status of Owner</i>	Jumlah Efek <i>Total of Security</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pemodal Nasional / National Investor			
1	Perorangan / <i>Individual</i>	374.491.655	9,86%
2	Perseroan Terbatas / <i>Limited Liability Company</i>	---	---
Sub Total		374.491.655	9,86%
Pemodal Asing / Foreign Investor			
1	Perorangan / <i>Individual</i>	430.270.100	11,32
2	Perseroan Terbatas / <i>Limited Liability Company</i>	2.995.238.555	78,82
Sub Total		3.425.508.655	90,14%

RIWAYAT DIVIDEND

Keterangan	Pasar Reguler & Nego		Pasar Tunai		Recording Date	Payment Date	Nilai per Saham (Rp)
	Cum Date	Ex Date	Cum Date	Ex Date			
Dividen Tahun 2018	22-May-2019	23-May-2019	24-May-2019	27-May-2019	24-May-2019	14-Jun-2019	7
Dividen Tahun 2019	24-Aug-2020	25-Aug-2020	26-Aug-2020	27-Aug-2020	26-Aug-2020	11-Sep-2020	7
Dividen Tahun 2020	8-Jun-2021	9-Jun-2021	10-Jun-2021	11-Jun-2021	10-Jun-2021	2-Jul-2021	15

SUSPENSI (DELISTING)

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak dikenakan sanksi berkaitan dengan aksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk does not subject to any sanctions in connection with the stock trading action, either in the form of temporary suspension of trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

INFORMASI TENTANG DIVIDEN SAHAM

Information About Share Dividends

Sejak pelaksanaan IPO pada 12 Juli 2017, Perseroan telah membagikan dividen. Keputusan terkait kebijakan dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Since the implementation of the IPO on July 12th 2017, the company has not distributed dividends. Decisions regarding dividend policy are decided at the General Meeting of Shareholders.

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

Bond Listing Chronology

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk does not list other securities besides shares, so information regarding the listing chronology of other securities cannot be displayed.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology Other

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk does not list other securities besides shares, so information regarding the listing chronology of other securities cannot be displayed.

WILAYAH OPERASIONAL

WILAYAH OPERASIONAL

Perusahaan memiliki Kantor Cabang di Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Telepon : (+62-61) 794-0715 dan Faximile : (+62-61) 794-0747.

The company has a branch office on Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh - A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra, Indonesia. Phone: (+ 62-61) 794-0715 and Fax: (+ 62-61) 794-0747.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Group structure of the company and subsidiaries

Kelompok Usaha

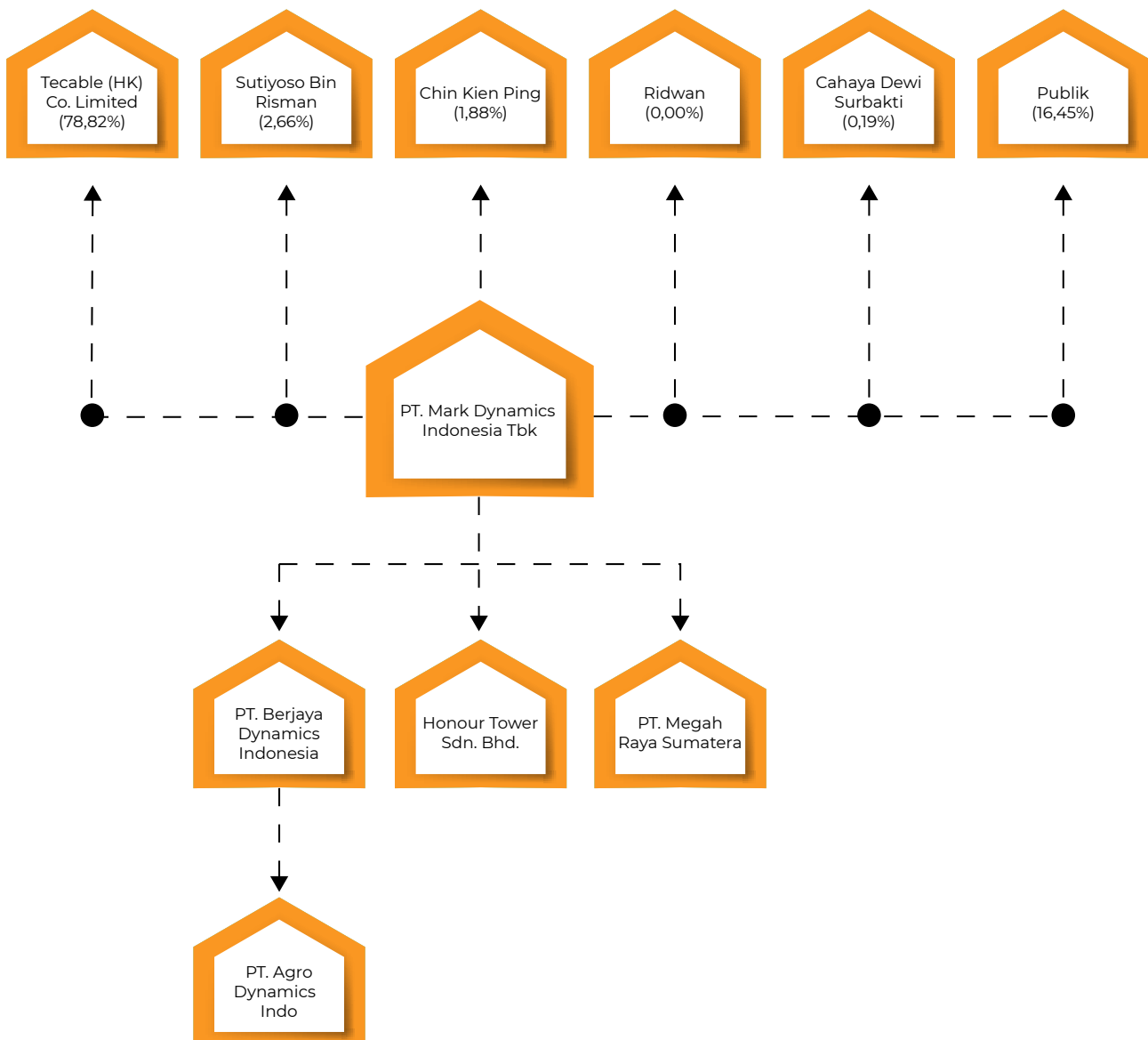
Perseroan memiliki satu entitas anak yaitu Honour Tower Sdn. Bhd. yang berkedudukan di Malaysia. Struktur pemegang saham pendiri dan struktur kelompok usaha dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Business Group

The company has one subsidiary, which is Honor Tower Sdn. Bhd. domiciled in Malaysia. The structure of the founding shareholders and the structure of the business group can be seen in the chart below.

Tabel Struktur Grup Perseroan dan Struktur Entitas Anak

Table of Company Group Structure and Subsidiary Structure



Profil Entitas Anak

Subsidiary Profile

Nama Perusahaan / Company Name	:	Honour Tower Sdn. Bhd.
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	15 Desember 2004
Alamat Perusahaan / Company Address	:	Lot 10635 (PT 16714), Jalan Permata 1/7, Arab Malaysia Ind Park, 71800 Nilai, N. Sembilan, Malaysia. Telp / Phone : (+606) 799 2998 / (+606) 799 4798, Fax : (+606) 799 3995
Kepemilikan Saham / Share Ownership	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk : 100%

Nama Perusahaan / Company Name	:	PT Megah Raya Sumatera
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	08 April 2020
Alamat Perusahaan / Company Address	:	Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa Desli Serdang, Sumatera Utara (North Sumatera) 20362, Indonesia
Kepemilikan Saham / Share Ownership	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk : 99.2%
Kegiatan Usaha dan Produk / Business Activity and Products	:	Industri Peralatan Saniter dari Porselen / Sanitary Equipment Industry of Porcelain Industri Gips / Gypsum Industry Industri Barang dari Gips untuk Konstruksi / Industry of Gypsum for Construction Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan / Industry of Plastic Goods for Building Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton / Paper and Cardboard Packaging and Box Industry

Nama Perusahaan / Company Name	:	PT Berjaya Dynamics Indonesia
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	05 Oktober 2009 5 October 2009
Alamat Perusahaan / Company Address	:	Kawasan Industri "Medan Star", Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
Kepemilikan Saham / Share Ownership	:	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk: 99,69%
Kegiatan Usaha dan Produk / Business Activity and Products	:	Distributor bahan bangunan Building materials distributor

Nama Perusahaan / Company Name	:	PT Agro Dynamics Indo
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	:	24 Februari 2005 24 February 2005
Alamat Perusahaan / Company Address	:	Kawasan Industri "Medan Star", Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang
Kepemilikan Saham / Share Ownership	:	PT. Berjaya Dynamics Indonesia : 99,99%
Kegiatan Usaha dan Produk / Business Activity and Products	:	Distributor bahan pertanian Agricultural material distributor

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and capital market supporting profession

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Crowe Indonesia
Cyber 2 Tower 21 Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Phone. +62 21 2553 5699, +62 21 2553 9200

NOTARIS PUBLIC NOTARY

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140- Indonesia
Telp. (+62-21) 630-1511.
Fax. (+62-21) 630-7851.

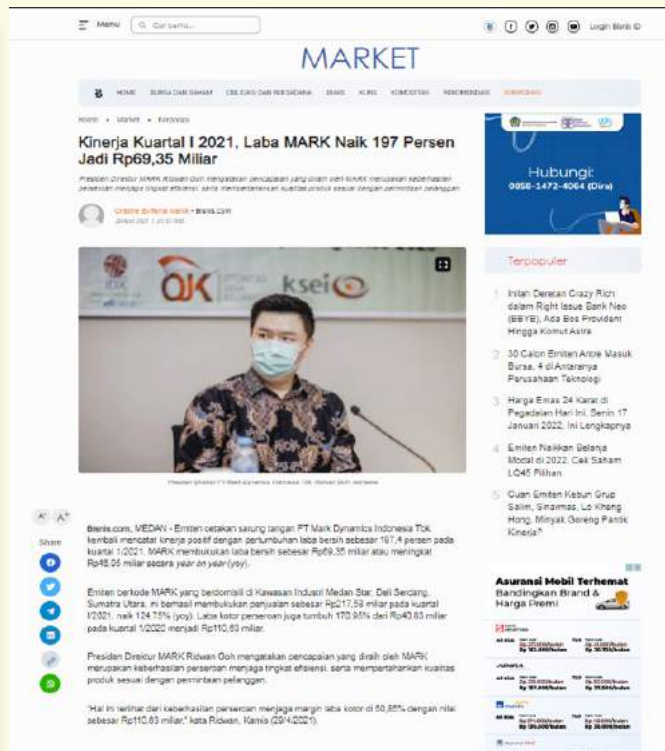
Notaris bertugas melaksanakan Jasa Kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan. Notaris menjalankan fungsi kenotariatan untuk tahun buku 2021 yang hasilnya akan disampaikan dalam RUPST 2022.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATOR

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone. (+62-21) 2936-5287 / 98.
Fax. (+62-21) 2928-9961.

JEJAK LANGKAH MEDIA

Media Footprint



SUMATRA

Asuransi Mobil **DIJAMIN TERHEMAT**
All Risk Mula
Rp 3.050.000/tahun
Rp 1.982.500/tahun
500+ Bengkel Rekanan
Usia Mobil s.d 15 Tahun
Klaim Mudah Gernas Kerusakan
CEK SEKARANG

MARK Bagikan Dividen Rp57,7 Miliar
Gubernur Gubernur dengan jajaran PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membagikan dividen tunai sebesar Rp57,7 miliar kepada 3.800.000,310 saham beredar atau Rp15 per lembar saham.

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat
All Risk Mula
Rp 3.050.000/tahun
Rp 1.982.500/tahun
500+ Bengkel Rekanan
Usia Mobil s.d 15 Tahun
Klaim Mudah Gernas Kerusakan
CEK SEKARANG

Terpopuler

1. Misi Ciptaan Balik Egr Rahmadi Usai Mengikuti ke KPK, Insih Marzuki Tak Otor
2. Gempa Magnitudo 4,9 Detakan Negeri Raya
3. Salegram di Palembang Jadi Tawarika Investasi Babing
4. Permittan Paspor di Bengkulu Mengingat Saing Pembukaan Lintas
5. Ancang-ancang Pengirim Sumut Jual BUMD yang Tak Berkontribusi dan Menangi

Bekas.com, CEO DEPDIKNO - Eritan setelan sering prosesi PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membagikan dividen tunai sebesar Rp57,7 miliar kepada 3.800.000,310 saham beredar atau Rp15 per lembar saham.

Dividen tunai tersebut merepresentasikan sekitar 99,53 persen dari laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp144,19 miliar.

Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadegankan pada Jumat (25/12/2021) di Prime Plaza Hotel Kualanamu, Deli Serdang.

Presiden Direktur MARK Ridwan Goh mengungkapkan dividen tunai yang diagikan ini merupakan sebagai apresiasi kepada seluruh pemegang saham perusahaan.

Home > Ekonomi > Bisnis

Mark Dynamics Bagikan Dividen Rp 57,7 Miliar

Bisnis 30 Nov 2021, 09:27:00 WIB

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PUBLIC EXPOSE 2021

Daftar Sekera **RETAHLA LAGI**

MARK Mark Dynamics (Jatim)

BERITA MENARIK LAINNYA

- 1. **LIBURU BILIK KANTOR** - Gubernur Sumatera Utara membuka libur kantor sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh pegawai.
- 2. **SACRAMENA BERSUKSES** - Yudi Prasetyo dan keluarga merayakan pernikahan di rumah pribadi.
- 3. **REKORBUKUKU** - Gubernur Sumatera Utara mencatat rekor sebagai Gubernur Sumatera Utara dengan masa jabatan terpanjang.
- 4. **SEMPANG PANGKAL** - Gubernur Sumatera Utara mengunjungi lokasi pembangunan infrastruktur.

JavaPoo.com - PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membagikan keuntungan atau dividen tunai sebesar Rp 57,7 miliar untuk 3.800.000,310 saham beredar atau Rp 15 per lembar saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

"Dividen tunai tersebut merepresentasikan sekitar 99,53 persen dari laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 144,19 miliar."

HEADLINE: PTPP Tergedon Koneksi Baru Rp 91 Triliun

NERACA
Senin, 17 Januari 2022 | 1:00:00

HOME BURSA SAHAM JASA KEUANGAN INDUSTRI PERDAGANGAN EKONOMI MAKRO

MARK Bagikan Dividen Tunai Rp 57,7 Miliar

Dia: Ahmad Nabhani Jumat, 25/10/2021

PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PUBLIC EXPOSE 2021

BERITA TERKAIT

- PTPP Tergedon Koneksi
- Presiden Agri Tebe Miller
- Hermine Bayback Se
- BUMI Private Placem
- BEI Suspensi Saham

Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp57,7 miliar kepada 3.800.000,310 saham beredar atau Rp15 per lembar saham. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Deli Serdang, Jumat (26/12).

Kata Ridwan Goh, Presiden Direktur MARK, dividen tunai tersebut merepresentasikan sekitar 99,53% dari laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp144,19 miliar. Dalam RUPS tahunan diputuskan juga antara lain menerima baik dan menyetujui laporan tahunan konsolidasian MARK dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk laporan tahunan direksi dan laporan tugas pengawasan dewan komisaris.

Ekonomi 2022 **Bisnis Indonesia** Daftar Isi

LABA BERSIH MONCER MARK BAGI DIVIDEN

Cekam cekam sarung, tangan perseroan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) mengadegkan dividen tunai sebesar Rp57,7 miliar kepada 3.800.000,310 saham beredar atau Rp15 per lembar saham.

Way: 25/12/2021 10:02 PM

Foto: PT Mark Dynamics Indonesia Tbk/masyarakat.com/neraca.com

Bekas.com, CEO DEPDIKNO - Eritan setelan sering prosesi PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) membagikan dividen tunai sebesar Rp57,7 miliar kepada 3.800.000,310 saham beredar atau Rp15 per lembar saham.

Dividen tunai tersebut merepresentasikan sekitar 99,53 persen dari laba bersih tahun berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp144,19 miliar.

Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadegankan pada Jumat (25/12) di Prime Plaza Hotel Kualanamu, Deli Serdang.

Presiden Direktur MARK Ridwan Goh mengungkapkan, dividen tunai yang diagikan ini merupakan sebagai apresiasi kepada seluruh pemegang saham perusahaan.

"Keputusan MARK berkeputusan untuk membagikan dividen tunai yang diagikan ini merupakan sebagai apresiasi kepada seluruh pemegang saham perusahaan."

Ini mengadegkan tahun ini merupakan tahun ketiga MARK mengadegkan dividen setelah IPO pada tahun 2017 silam. Dividen tahun ini diberikan lebih besar persentasenya kepada dengan persentase laba bersih yang lebih signifikan.

Sementara tahun 2020 perseroan memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp57,7 miliar kepada 3.800.000,310 saham beredar atau Rp15 per lembar saham.

PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

Tentang Kami | Produk & Galeri | Relasi Investor | Kontak Kami

DUKUNG PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA, MARK SUKSESKAN 1000 VAKSIN DALAM SATU HARI

19 Jul 2021

Dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi Indonesia lewat vaksin, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk ("MARK") bekerja sama dengan Polresta Deli Serdang menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 secara gratis yang diadakan di Patirik Kawasan Industri Medan Star Tanjung Morawa, Deli Serdang. Vaksinasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2021 ini sudah berhasil mencapai 1000 vaksinasi. Antusiasme masyarakat sangat tinggi sehingga lokasi vaksinasi berada di wilayah kawasan industri sehingga patirik-patirik sekitar MARK juga turut ikut mengantarkan para peserta untuk divaksin, diantaranya PT Sagami, PT Smart Gloves, Sari Roti, Soso dan patirik lain di wilayah Tanjung Morawa Deli Serdang.

Pembukaan vaksinasi ini turut dihadiri oleh Bupati Deli Serdang, Bapak H Ashari Tambunan dan Bapak Kaproresta Deli Serdang, KomBes Pol Yermi Mandagi, SKR yang disambut langsung oleh Presiden Direktur MARK, Bapak Ridwan Goh. Bupati Deli Serdang menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada MARK dan Bapak Ridwan Goh yang senantiasa aktif dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di Deli Serdang bahkan dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini. Kaproresta Deli Serdang menambahkan pihaknya sangat mendukung program yang diselenggarakan pemerintah dalam memaksimalkan vaksinasi, baik berupa tenaga kesehatan, sarana dan prasarana juga akan disiapkan untuk memaksimalkan kegiatan vaksinasi tersebut dan sangat mengapresiasi peran aktif MARK dalam penyelenggaraan vaksinasi tersebut.

Jumlah vaksin yang dibagikan dalam vaksinasi ini sebanyak 500 dosis. Tim yang dipimpin oleh Kepala Puskesmas Covid-19 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang dibantu oleh Bapak Ridwan Goh. "Bentukkan panitia serta program vaksinasi gratis ini bukan hanya untuk memitigasi mata rantai penyebaran Covid-19, namun juga sebagai wujud dukungan MARK untuk pemulihan kondisi ekonomi Indonesia di tengah pandemi. Harapan kami, masyarakat dapat meningkatkan semangat dan tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga angka penularan virus Covid-19 dapat ditahan dan perekonomian Indonesia dapat bangkit kembali menjadi stabil", ungkap Ridwan.

Meningat MARK termasuk dalam salah satu bisnis yang berperan penting sebagai produsen catokan sarung tangan media, operasional tetap harus dijalankan untuk membantu negara dalam menjaga ketahanan ekonomi saat ini. Perseman telah melakukan Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan yang ketat terkait pandemi untuk pencegahan penularan

MARKET

MARK Masuk Daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion Tahun 2021

19 Sep 2021

MARK Dynamics masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion 2021 (daftar perusahaan terbaik Asia Pasifik dengan pendapatan di bawah US\$ 1 miliar atau Rp 14 triliun).



MARK Dynamics Indonesia Tbk (MARK) berhasil masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion tahun 2021 ini.

Menjadi 1 perusahaan asal Indonesia terbaik masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion 2021 dibandingkan tahun lalu dimana ada 13 perusahaan asal Indonesia yang masuk.

Forbes Asia's Best 200 Under a Billion 2021 adalah daftar yang memuat 200 perusahaan terbaik Asia Pasifik dengan pendapatan di atas US\$1 juta dan di bawah US\$1 miliar atau Rp14 triliun.

BACA JUGA: Mark Dynamics (MARK) Salurkan Dana CSR untuk Program Bedah Rumah

Daftar yang diumumkan tersebut menunjukkan bahwa MARK termasuk dalam kategori perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan terus berkembang.

INVESTOR.ID

Home | Live TV | Otopor | MARKET AND CORPORATE | FINANCE | BUSINESS | IT AND TECH

Mark Dynamics Masuk Daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion

19 Sep 2021

DELI SERDANG, investor.id - PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion pada tahun 2021 ini. Hanya terdapat tiga perusahaan asal Indonesia terbaik masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion 2021 dibandingkan tahun lalu di mana ada 13 perusahaan dari Indonesia yang masuk.

Forbes Asia's Best 200 Under a Billion 2021 adalah daftar yang memuat 200 perusahaan terbaik Asia Pasifik dengan pendapatan di atas US\$ 1 juta dan di bawah US\$ 1 miliar atau Rp 14 triliun. Daftar yang dilakukan Forbes memuat beberapa hal seperti debt, sales, EPS (earning per share) dan ROE (return on equity). Nama-nama yang ada di dalamnya bisa dikategorikan sebagai perusahaan kelas menengah dengan kinerja di atas rata-rata.

Emiten yang tercatat dalam daftar ini menunjukkan bahwa MARK termasuk dalam kategori perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan terus berkembang.

BERITA SATU

MARK Masuk Daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion

19 Sep 2021

DeiSerdang, beritasatu.com - PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion pada tahun 2021. Hanya terdapat lima perusahaan asal Indonesia terbaik masuk dalam daftar ini dibandingkan tahun lalu sebanyak 13 perusahaan Indonesia.

BACA JUGA: Mark Dynamics Cetak Kenakan Iba 200% di Kuartal II

"Kinerja yang positif membuat perusahaan mampu bersaing di tingkat global dan menjadi pilihan Majalah Forbes untuk masuk dalam daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion kali ini," kata Presiden Direktur Mark Dynamics Indonesia Ridwan Goh dalam keterangan tertulisnya Kamis (19/9/2021).

Mark Dynamics (MARK) Salurkan Dana CSR untuk Program Bedah Rumah

19 Sep 2021

Presiden Direktur MARK Ridwan Goh memberikan langsung bantuan CSR tersebut secara simbolis kepada Bupati Deli Serdang H. Ashari Tambunan.



PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), menyerahkan dana CSR (Corporate Social Responsibility) untuk program bedah rumah layak huni di Kabupaten Deli Serdang tahun 2021 sebesar Rp130 juta.

Bisnis.com, JAKARTA - PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), emiten produsen catokan sarung tangan yang berlokasi di Kawasan Industri Medan Star, Deli Serdang, Sumatera Utara, kembali menyalurkan dana CSR (Corporate Social Responsibility) untuk program bedah rumah layak-huni di Kabupaten Deli Serdang tahun 2021 sebesar Rp130 juta.

Dalam keterangan resminya, perusahaan telah berpartisipasi dalam program ini selama empat tahun berturut-turut untuk membantu kesejahteraan masyarakat Kabupaten Deli Serdang di tengah pandemi.

MARK Kucurkan Dana CSR Rp 100 Juta Program Bedah Rumah di Deli Serdang

16 Okt 2020



Presiden MARK Ridwan Goh (kiri) menyerahkan secara simbolis dana program bedah rumah, kepada Bupati Deli Serdang, Ashari Tambunan. (Gatimewa)

Medanbisnisdaily.com-Medan. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK), emiten produsen catokan sarung tangan yang bermarkas di Kawasan Industri Medan (KIM) Star, DeliSerdang Sumatera Utara menyalurkan dana CSR untuk program bedah rumah layak huni di Kabupaten Deli Serdang tahun 2020 sebesar Rp100 juta.



BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economic Review

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kenaikan harga energi, disrupsi supply chain, krisis Evergrande Tiongkok, serta risiko yang mempengaruhi arus modal Indonesia seperti tapering off The FED dan potensi kenaikan suku bunga. Selain itu wabah virus Covid-19 masih mengalami lonjakan, kasus aktif varian Delta di awal Triwulan III-2021.

Lonjakan Wabah dengan varian baru, membuat pemerintahan di masing-masing negara merespon cepat melakukan memitigasi risiko varian Delta. Mitigasi yang dilakukan hingga akhir tahun 2021 oleh setiap negara berhasil menjaga optimism. Arus modal asing kembali masuk ke negara berkembang sehingga mendorong perbaikan indeks saham dunia di tahun ini. Pada saat bersamaan, aktivitas manufaktur global juga meningkat bahkan konsisten berada di level ekspansif untuk negara maju dan negara berkembang.

Keadaan sepanjang tahun 2021 berbeda dengan tahun 2020, dimana pertumbuhan ekonomi dunia suram. Ketika itu Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Pandemi Covid-19, yang menimbulkan kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia. Perkembangan Covid-19 dengan varian baru, mulai mereda diakhir tahun 2021. Keadaan ekonomi makro berbagai negara memiliki optimisme positif, begitu juga dengan Indonesia. Respon cepat Pemerintah dan seluruh stakeholders berhasil memitigasi dampak lonjakan varian Delta. Upaya ini juga telah menjaga tren penurunan kasus harian Covid-19 Indonesia di tengah kembali meningkatnya kasus harian global.

In 2021, the global economy experienced various challenges, such as rising energy prices, supply chain disruption, China's Evergrande crisis, and risks affecting Indonesia's capital flows, such as tapering off The FED and potential interest rate hikes. In addition, the Covid-19 virus outbreak is still experiencing a spike, active cases of the Delta variant at the beginning of Quarter III-2021.

The surge in the outbreak with new variants has made governments in each country respond quickly to mitigate the risk of the Delta variant. Mitigation carried out until the end of 2021 by each country has maintained optimism. Foreign capital inflows returned to developing countries, prompting improvements in world stock indexes this year. At the same time, global manufacturing activity has also increased and has consistently remained at expansionary levels for both developed and developing countries.

The situation throughout 2021 is different from 2020, where world economic growth is bleak. At that time, the World Health Organization (WHO) announced the Covid-19 Pandemic, which caused panic and uncertainty in global financial markets, increasing the external vulnerabilities of developing countries, including Indonesia. The development of COVID-19, with its new variant, began to subside at the end of 2021. The macroeconomic conditions of various countries have positive optimism and Indonesia. The government's quick response and all stakeholders mitigated the impact of the surge in the Delta variant. This effort has also maintained the downward trend in Indonesia's daily Covid-19 cases amidst the re-emergence of everyday global issues.

Diakhiri tahun 2021, Badan Pusat Statistik merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh positif 5,02 % (Y-on-Y). Secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2021 tumbuh 3,69% dibanding tahun 2020. Selama periode tahun 2020, perekonomian Indonesia berada di zona negative yaitu tumbuh minus 2,07%. Ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan positif karena pulihnya kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Hal tersebut juga meningkatkan demand yang mendorong peningkatan aktivitas manufaktur hingga berada di zona ekspansif pada level 53,9 pada akhir 2021.

Hingga akhir tahun 2021, harga barang dan jasa secara umum rendah dan stabil, baik secara nasional dan spasial. Secara tahunan, inflasi November 2021 terjadi di 1,75% (yoy) dan 0,37% (mtm). Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan inflasi pada seluruh komponen yang menandakan mulai pulihnya aktivitas dan konsumsi masyarakat. Kinerja perbankan juga menunjukkan perkembangan baik. Penyaluran kredit perbankan pada November 2021 tumbuh sebesar 4,82% (yoy) atau 4,17% (ytd).

Perbaikan di sektor riil ini juga didukung dengan perbaikan di sektor keuangan di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat hingga mencapai level 6.500 menjelang akhir tahun 2021. Sebelumnya pada 22 November 2021, pertumbuhan IHSG sempat menembus rekor baru yakni di level 6.723,39. Untuk return di pasar modal Indonesia bisa mencapai 10% (ytd). Seiring naiknya IHSG, nilai tukar rupiah juga terapresiasi kembali mendekati level pra pandemi. Perbaikan kinerja sektor keuangan juga didukung oleh strategi pendalaman pasar modal yang berjalan baik. Jumlah investor pasar modal telah meningkat signifikan menjadi 7,38 juta atau naik 90,32% dibandingkan 2020. Kinerja positif juga terlihat dari sisi peningkatan jumlah Initial Public Offering (IPO) yakni sebanyak 54 perusahaan baru melakukan IPO di 2021.

At the end of 2021, the Central Statistics Agency released Indonesia's economic growth to grow positively at 5.02% (Y-on-Y). Cumulatively, Indonesia's economic growth in 2021 will increase by 3.69% compared to 2020. During the 2020 period, the Indonesian economy is in the negative zone, growing minus 2.07%. The Indonesian economy experienced positive growth due to the restoration of public confidence in carrying out economic activities. This also increases demand which encourages increased manufacturing activity in the expansion zone at the level of 53.9 at the end of 2021.

Until the end of 2021, prices of goods and services are generally low and stable, both nationally and spatially. On an annual basis, inflation in November 2021 will occur at 1.75% (YoY) and 0.37% (MtM). This development was driven by rising inflation in all components, which signaled a recovery in public activity and consumption. Banking performance also showed good development. Bank lending in November 2021 grew by 4.82% (YoY) or 4.17% (YTD).

Improvements in the real sector were also supported by improvements in the financial industry, where the Composite Stock Price Index (JCI) increased to reach the level of 6,500 by the end of 2021. Previously on November 22, 2021, the JCI growth had broken a new record of 6,723.39. The return on the Indonesian capital market can reach 10% (YTD). As the JCI rose, the rupiah exchange rate also appreciated again near its pre-pandemic level. Improvements in financial sector performance are also supported by a well-running capital market deepening strategy. The number of capital market investors has increased significantly to 7.38 million, or 90.32% compared to 2020. The positive performance can also be seen from the increase in the number of Initial Public Offerings (IPOs), namely 54 new companies conducting IPOs in 2021.

Sepanjang tahun 2021, porsi kepemilikan aset pasar modal Indonesia lebih didominasi oleh investor domestik. Kondisi ini telah memperkuat fundamental pasar modal kita terhadap risiko eksternal yang muncul sepanjang 2021. Mayoritas investor pasar modal juga didominasi oleh penduduk dengan kategori usia di bawah 30 tahun. Kategori ini memiliki literasi keuangan dan digital yang relatif tinggi sehingga lebih cepat menyerap informasi baru di pasar modal.

Untuk menjaga daya beli masyarakat dan keberlangsungan dunia usaha, Pemerintah juga telah memberikan dukungan melalui berbagai stimulus fiskal. Pokok-pokok instrumen utama yang digunakan telah tercantum pada Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN). Program ini tetap akan berlanjut di 2022 dengan alokasi anggaran sebesar Rp414 triliun yang terbagi untuk Klaster Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Dukungan Korporasi/Usaha.

Dalam rangka mendukung pengembangan pasar modal, tarif PPh Badan telah diturunkan menjadi sebesar 22% sepanjang tahun 2021. Selain itu, Pemerintah juga telah memberikan insentif tarif PPh Badan yang lebih rendah, yakni sebesar 19% bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan jumlah IPO di pasar modal Indonesia.

Pengendalian pandemi tetap menjadi kunci utama dalam mendorong pemulihan ekonomi di tahun 2022 untuk berbagai sektor, termasuk di pasar modal. Ekspektasi investor akan pemulihan ekonomi telah tercermin di perkembangan pasar modal sepanjang 2021. Koordinasi dan sinergi antara Pemerintah dengan seluruh stakeholders perlu diperkuat dalam menjaga optimisme pelaku pasar di 2022.

Throughout 2021, the share of ownership of Indonesian capital market assets will be dominated by domestic investors. This condition has strengthened our capital market fundamentals against external risks throughout 2021. Most capital market investors are also dominated by residents in the age category below 30 years. This category has relatively high financial and digital literacy so that it absorbs new information more quickly in the capital market.

To maintain people's purchasing power and the sustainability of the business world, the Government has also provided support through various fiscal stimuli. The main instruments used have been listed in the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program (PC-PEN). This program will continue in 2022 with a budget allocation of IDR 414 trillion, divided into Health Clusters, Social Protection, and Corporate/Business Support.

To support the development of the capital market, the corporate income tax rate has been reduced to 22% throughout 2021. In addition, the Government has also provided incentives for lower corporate income tax rates of 19% for domestic corporate taxpayers in the form of public companies. This is done to encourage an increase in the number of IPOs in the Indonesian capital market.

The control of the pandemic remains the primary key to driving the economic recovery in 2022 for various sectors, including the capital market. Investors' expectations for economic recovery have been reflected in the development of the capital market throughout 2021. Coordination and synergy between the Government and all stakeholders need to be strengthened to maintain market players' optimism in 2022.

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Review

Perseroan memiliki potensi besar untuk pertumbuhan kinerja keuangan di tahun 2022. Pertumbuhan didukung oleh peningkatan kapasitas produksi, kenaikan permintaan pasar sarung tangan global, dan masih besarnya potensi pasar sarung tangan di Asia. Cetakan sarung tangan yang diproduksi bisa digunakan untuk mencetak sarung tangan karet, nitril, household, namun tidak mencetak sarung tangan plastic. Perseroan merupakan produsen cetakan sarung tangan nitril terbesar di dunia dengan kapasitas produksi mencapai 16,8 juta buah per tahun. Perseroan menguasai pangsa pasar (market share) cetakan sarung tangan nitril global hingga 40%.

Meski pandemi Covid-19 mulai terkendali secara global dan nasional, permintaan sarung tangan karet diperkirakan berlanjut hingga 2022. Data asosiasi produsen sarung tangan karet dari Malaysia mengungkapkan bahwa pertumbuhan permintaan sarung tangan karet berkisar 15- 20% hingga tahun 2022. Kondisi tersebut akan berimbas positif terhadap Mark Dynamics. Pertumbuhan kinerja keuangan perseroan juga bakal didukung oleh peningkatan harga sarung tangan karet yang berimbas juga terhadap peningkatan harga cetakan sarung tangan yang diproduksi Perseroan. Kapasitas produksi Perseroan, untuk cetakan sarung tangan mampu hingga 2 juta cetakan per bulan. Hal ini sudah terjadi sejak akhir tahun 2021. Peningkatan kapasitas produksi tersebut sejalan dengan lonjakan permintaan sarung tangan karet global.

The Company has excellent potential for growth in financial performance in 2022. The growth is supported by increased production capacity, increased demand for the global glove market, and the enormous potential of the glove market in Asia. The produced glove molds can be used to print rubber, nitrile, and household gloves but do not print plastic gloves. The Company is the largest producer of nitrile glove molds globally, with a production capacity of 16.8 million pieces per year. The Company controls the global market share of nitrile glove molds of up to 40%.

Even though the Covid-19 pandemic has begun to be controlled globally and nationally, the demand for rubber gloves is expected to continue until 2022. Data from the association of rubber glove producers from Malaysia reveals that the growth in demand for rubber gloves ranges from 15-20% until 2022. This condition will have a positive impact on Mark Dynamics. The development of the Company's financial performance will also be supported by an increase in the price of rubber gloves which will also impact the rise in the cost of the glove molds produced by the Company. The Company's production capacity for glove prints is 2 million prints per month. This has been happening since the end of 2021. The increase in production capacity is in line with the surge in global demand for rubber gloves.

Pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan, tentunya didukung oleh sejumlah keunggulan produk cetakan sarung. Sehingga Perseroan mampu bersaing di pasar global. Keunggulan produk Perseroan diantaranya cetakan sarung tangan perseroan memiliki daya tahan tinggi terhadap larutan kimia. Selain itu memiliki kandungan alumina yang tinggi, memiliki spesialisasi untuk produksi cetakan sarung tangan nitrile dengan berat 2,8 gram hingga 3,5 gram. Keunggulan lainnya produksi perseroan cocok digunakan untuk mesin berkecepatan tinggi.

Selain keunggulan produk, untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian target usaha, Perseroan juga mempertahankan jalinan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada (eksisting) dan berupaya memperoleh pelanggan baru. Perseroan memastikan pelanggan memperoleh produk terbaik yang dibutuhkan. Metode pemasaran lain dari Perseroan adalah melibatkan para pelanggan untuk bekerjasama dalam proses riset dan pengembangan. Tujuan kerjasama ini untuk memahami masalah yang dihadapi, serta membantu Perseroan mengembangkan produk yang benar-benar disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Of course, the growth of the Company's financial performance is supported by several advantages of sarong molding products. Therefore, the Company can compete in the global market. The benefits of the Company's products include the Company's glove molds which have high resistance to chemical solutions. In addition, it has a high alumina content, specializing in the production of nitrile glove molds weighing from 2.8 grams to 3.5 grams. Another advantage is that the Company's production is suitable for high-speed machines.

In addition to product excellence, to maintain and improve the achievement of business targets, the Company also maintains good relationships with existing customers and seeks to acquire new customers. The Company ensures that customers get the best products they need. Another company's marketing method involves customers cooperating in the research and development process. The purpose of this collaboration is to understand the problems faced and help the Company develop products that are genuinely tailored to customer demands.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Penjualan

Selling

Perseroan memasarkan lebih dari 85,66% produknya untuk tujuan ekspor, dengan komposisi sebagai berikut:

The company markets more than 85,66% of its products for export purposes, with the following composition:

(Disajikan dalam Rupiah)

Uraian Detail	2021	2020	Perubahan Growth	
			Nilai	(%)
Ekspor / Export	1.022.361.157.569	437.808.083.086	584.553.074.483	133,51
Lokal / Local	171.145.598.970	127.631.605.806	43.513.993.164	34,09
JUMLAH / TOTAL	1.193.506.756.539	565.439.688.892	628.067.067.647	111,08

Penjualan pada tahun 2021 meningkat 111,08% mencapai Rp1.193,5 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 565,439 miliar. Penjualan lokal tercatat sebesar 171,15 miliar pada tahun 2021, atau naik sebesar 34,09% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 127,63 miliar. Kemudian, penjualan ekspor mengalami kenaikan sebesar 133,51% dari sebesar Rp 437,808 miliar pada tahun 2020, menjadi Rp 1.022,36 miliar di tahun 2021.

Sales in 2021 increased 111.08% to reach Rp1,193.5 billion, compared to 2020 which was Rp. 565.439 billion. Local sales were recorded at Rp. 171.15 billion in 2021, or increased by 34.09% compared to 2020 of Rp. 127.63 billion. Then, export sales increased by 133.51% from Rp 437.808 billion in 2020, to Rp 1,022.36 billion in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2021 didukung dengan fundamental kinerja operasional yang lebih baik. Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta konsolidasian dapat dilihat pada tabel berikut:

The increase in the Company's revenue in 2021 is supported by better operational performance fundamentals. A summary of the consolidated and consolidated statements of income and other comprehensive income can be seen in the following table:

URAIAN DETAIL	2021	2020	Perubahan Growth	
			Nilai Value	(%)
Penjualan / Sales	1.193.506.756.539	565.439.688.892	628.067.067.647	111,08
Beban Pokok Penjualan / Cost of Good Sold	(586.894.054.361)	(328.644.769.596)	258.249.284.765	78,58
Laba Kotor / Gross Profit	606.612.702.178	236.794.919.296	369.817.782.882	156,18
Biaya Operasional / Operational Cost	(91.563.114.090)	(53.250.050.393)	38.313.063.697	71,95
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	505.578.068.396	186.691.686.387	318.886.382.009	170,81
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Profit After Tax	392.149.133.253	144.194.690.952	247.954.442.301	171,96
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Loss)	(981.158.873)	4.292.119.239	(5.273.178.112)	(122,85)
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Profit and Comprehensive Income for the Year	391.167.974.381	148.486.810.191	242.681.164.190	163,44
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings Per Share	103,20	37,90	65,3	172,29

Peningkatan penjualan sebesar 111,08% pada tahun 2021 terhadap tahun 2020, disertai dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 78,58% menjadi Rp 586,89 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp 328,644 miliar pada tahun 2020. Namun Perseroan masih bertumbuh, dengan laba kotor sebesar Rp 606,61 miliar pada tahun 2021, atau sebesar 156,18% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 236,794 miliar. Margin laba kotor tahun 2021 tercatat sebesar 50,83% dibandingkan tahun 2020 sebesar 41,88%.

Sales increase of 111.08% in 2021 compared to 2020, accompanied by an increase in cost of goods sold by 78.58% to Rp 586.89 billion in 2021 compared to Rp 328.644 billion in 2020. However, the Company is still growing, with a gross profit of Rp 328.644 billion in 2021, or 156.18% compared to 2020 of Rp. 236.794 billion. Gross profit margin in 2021 was recorded at 50.83% compared to 2020 at 41.88%.

Beban Operasional

Operating Expenses

Beban Operasional di tahun 2021 mencapai Rp 91,56 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 71,95% atau Rp 38,31 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp 53,25 miliar.

Operating Expenses in 2021 will reach Rp 91.56 billion or an increase of 71.95% or Rp 38.31 billion when compared to 2020 which reached Rp 53.25 billion.

Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Laba Rugi Tahun Berjalan di 2021 mencapai Rp 392,15 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 171,96% atau Rp 247,95 miliar, dibandingkan perolehan pada tahun 2020 yang mencapai Rp. 144,19 miliar.

Profit and Loss for the Year in 2021 will reach Rp 392.15 billion or an increase of 171.96% or Rp 247.95 billion, compared to the acquisition in 2020 which reached Rp. 144.19 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

URAIAN DETAIL	2021	2020	Persen (%) Percentage (%)
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets	585.685.378.899	356.886.698.938	64,11
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	492.773.489.450	362.840.156.661	35,81
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	1.078.458.868.349	719.726.855.599	49,85
LIABILITAS / LIABILITY			
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liability	273.462.421.017	299.279.754.931	(8,62)
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liability	61.356.035.730	10.974.658.797	459,25
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITY	334.818.456.747	310.254.413.728	7,91
EKUITAS / EQUITY	743.640.411.602	409.472.441.871	44,93
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITY AND EQUITY	1.078.458.868.349	719.726.855.599	50,54

Total Aset

Total Assets

Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan mencapai Rp 1.078,46 miliar naik 49,85% atau meningkat Rp 358,72 dari Rp 719,726 miliar pada tahun 2020. Komposisi aset pada akhir tahun 2021 terdiri dari 54,31% aset lancar dan 45,69% aset tidak lancar.

As of December 31, 2021, the Company's total assets reached Rp. 1,078.46 billion up/down 49.85% or an increase of Rp358.72 from Rp719.726 billion in 2020. The composition of assets at the end of 2021 consists of 54.31% current assets and 45.69% of non-current assets.

Aset Lancar

Current Asset

Aset lancar Perseroan naik 64,11% atau meningkat Rp226,79 dari Rp356,89 miliar di tahun 2020 menjadi Rp585,68 di tahun 2021.

The Company's current assets increased 64.11% or increased by Rp226.79 from Rp356.89 billion in 2020 to Rp585.68 in 2021.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Aset tidak lancar per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 492,77 miliar, naik 35,81% dari Rp 362,84 miliar pada tahun 2020.

Non-current assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp492.77 billion, increased by 35.81% from Rp. 362.84 billion in 2020.

Total Liabilitas

Total Liability

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 334,82 miliar, meningkat Rp24,47 miliar atau naik 7,91% dari Rp 310,25 miliar di tahun 2020.

Overall, the Company's liabilities in 2021 were recorded at Rp 334.82 billion, an increase of Rp24.47 billion or an increase of 7.91% from Rp 310.25 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liability

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 25,82% miliar atau turun 8,62% dari Rp 299,28 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 273,46 miliar pada tahun 2021.

The Company's short-term liabilities increased by 25.82% or increased 8.62% from Rp 299.28 billion in 2020 to Rp 273.46 billion in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liability

Liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar Rp50,33 miliar atau sebesar 459,25% menjadi Rp 61,35 miliar pada tahun 2021 dari Rp10,97 miliar di tahun 2020.

The Company's long-term liabilities increased by Rp50.33 or 459.25% to Rp 61.35 billion in 2021 from Rp10.97 billion in 2020.

Ekuitas

Equity

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp334,17 miliar atau tumbuh 44,93% menjadi Rp743,64 miliar di tahun 2021 dari Rp 409,47 miliar di tahun 2020.

Total equity of the Company increased by Rp334.17 or grew 44.93% to Rp743.64 in 2021 from Rp 409.47 billion in 2020.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(Dalam Rupiah)
(in rupiah)

URAIAN DETAIL	2021	2020	Persen (%) Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi / Net Cash Obtained From Operating Activities	331.696.205.583	218.921.380.562	51,51
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used For Investing Activities	(175.528.209.710)	(152.145.181.283)	15,32
KAS Bersih Diperoleh Untuk AKTIVITAS PENDANAAN / Net CASH Obtained For FUNDING ACTIVITIES	(91.615.487.318)	(55.087.550.089)	66,31
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK / NET INCREASE IN CASH AND BANK	64.552.508.555	11.688.649.190	452,18
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN / CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR	39.663.959.660	27.975.310.470	41,70
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN / CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR	104.216.468.215	39.663.959.660	162,78

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan di 2021 adalah sebesar Rp331,69 miliar, meningkat 51,51% dari tahun 2020 sebesar Rp218,92 miliar.

The net cash flow from the Company's operating activities in 2021 is Rp331.69 billion, increasing 51.51% from 2020 of Rp218.92 billion.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash Flow Used for Investing Activities

Arus kas bersih Perseroan untuk kegiatan investasi di 2021 adalah sebesar Rp175,52 miliar, mengalami peningkatan sebesar 23,37 miliar dari tahun sebelumnya (2020), yakni Rp152,15 miliar.

The Company's net cash flow for investment activities in 2021 is Rp 175.52 billion, an increase of 23.37 billion from the previous year (2020), which is Rp 152.15 billion.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Net Cash Flows Retrieved from Financing Activities

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di 2021 adalah sebesar Rp91,62 miliar, dibandingkan dengan arus kas bersih aktivitas pendanaan di 2020, yakni Rp. 55,09 miliar.

The Company's net cash flow obtained from financing activities in 2021 is Rp91.62 billion, compared to net cash flows from financing activities in 2020, which is Rp. 55.09 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability To Pay Debt And Debt Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Upaya Perseroan selalu menjaga tingkat liabilitas pada posisi konservatif ditengah Pandemi Covid-19 yang mulai terkendali dan cenderung menurun. Sehingga Perseroan optimis untuk memperkuat soliditas untuk ekspansi usaha. Hal ini terlihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar 45,02% dibandingkan 75,79% pada tahun 2020. Sedangkan rasio Liabilitas terhadap Total Aset tercatat sebesar 31,05% pada tahun 2021 dibandingkan 43,11% pada tahun 2020.

The Company's efforts have always been to maintain the level of liabilities in a conservative position in the midst of the Covid-19 Pandemic which has begun to be under control and tends to decline. So the Company is optimistic to strengthen solidity for business expansion. This can be seen from the ratio of liabilities to equity in 2021 which was recorded at 45.02% compared to 75.79% in 2020. While the ratio of Liabilities to Total Assets was recorded at 31.05% in 2021 compared to 43.11% in 2020.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receiveable Collectibility Levels

Pengelolaan Piutang Perseroan berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 7,79 kali pada tahun 2021 dibandingkan dengan 3,08 kali pada tahun 2021. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat dan terkendali.

The Company's Receivable Management is running better with success in effective and healthy collections to third parties. This can be seen from the position of the receivables turnover ratio of 7.79 in 2021 compared to 3.08 in 2021. The Company strives to be consistent with the existing receivables collectibility policy so that it is always at a healthy and controlled level.

STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL

Capital Structure And Capital Good Investment

Pada Januari-Desember 2021, nilai Investasi Barang Modal Perseroan sebesar Rp 179,29 miliar. Investasi tersebut adalah untuk peningkatan dan penambahan mesin dan bangunan pabrik.

In January-December 2021, the value of the Company's Capital Goods Investment is Rp 179.29 billion. The investment is for upgrades and additions of machinery and factory buildings.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan peningkatan aset tetap dengan nilai sebesar Rp 131,29 miliar.

In 2021, the Company will develop its business by increasing its fixed assets with a value of Rp 131.29 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bond For Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2020, the company did not make material commitments for investment in capital goods.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Employee And/Management Share Ownership Program Implemented The Company (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

The company did not have a stock ownership program for employees and / or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts After The Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2021 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

There was no material information and facts that occurred after the 2021 financial year reporting period so it did not require adjustments.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All material information is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Conflict of Interest Transactions and or Transactions With Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliiasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasi yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict of Interest Transactions and / or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pandemi Covid-19 yang bermutasi ke beberapa varian sudah mulai terkendali dan cenderung menurun tingkat keterpaparan. Dengan kondisi ini, Perseroan memperoleh banyak manfaat dan mendatangkan keuntungan. Hal ini terlihat dari upaya perseroan yang melakukan pembangunan pabrik baru dan sudah beroperasi untuk mendongkrak produksi. Harga jual produk perseroan mengalami peningkatan, karena adanya permintaan yang tinggi di pasar ekspor.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memproduksi sarung tangan sebanyak 2 juta pcs per bulan. Sehingga menempatkan Perseroan sebagai produsen cetakan sarung tangan berbahan porselen terbesar di dunia yang berdomisili di Sumatera Utara dan satu-satunya pemain domestik. Perseroan tentu harus mampu bersaing ketat di pasar internasional. Mengingat ada beberapa produsen sarung tangan terbesar beroperasi di Malaysia. Rata-rata perusahaan khusus cetakan sarung tangan di Malaysia hanya mempunyai kapasitas produksi 70-200 ribu pcs/bulan. Sebagai contoh, Vaytech Ceramic Formers Sdn. Bhd yang berlokasi di Selangor, Malaysia memiliki kapasitas terinstalasi sebesar 70 ribu pcs/bulan. Perusahaan Jepang yang beroperasi di Malaysia, SHINKO Ceramics (M) Sdn Bhd, dapat memproduksi sebanyak 200 ribu pcs/bulan. Angka-angka ini menunjukkan seberapa dominan posisi Mark di pasar internasional.

The Covid-19 pandemic, which has mutated into several variants, has begun to be controlled, and the level of exposure tends to decrease. With this condition, the Company obtained many benefits and brought profits. This can be seen from the Company's efforts to build new factories and are already operating to boost production. The selling price of the Company's products has increased due to high demand in the export market.

Throughout 2021, the Company produced 2 million pcs of gloves per month. Thus, the company is the largest porcelain glove mold manufacturer globally, domiciled in North Sumatra, and the only domestic player. The Company must be able to compete tightly in the international market. Considering there are some of the biggest glove manufacturers operating in Malaysia. On average, glove-printing companies in Malaysia only have 70-200 thousand pcs/month production capacity. For example, Vaytech Ceramic Formers Sdn. Bhd., located in Selangor, Malaysia has an installed capacity of 70 thousand pcs/month. A Japanese company operating in Malaysia, SHINKO Ceramics (M) Sdn Bhd, can produce as much as 200 thousand pcs/month. These figures show how dominant Mark's position is in the international market.

Kondisi ekonomi yang mulai pulih ini, Perseroan telah berhasil membukukan kenaikan total penjualan hingga Rp 1,19 triliun sampai Kuartal IV/2021. Pertumbuhan sebesar 111,08% dari periode yang sama tahun 2020. Marjin laba kotor sebesar 50,83% menunjukkan seberapa efisien Perseroan dalam menjalankan bisnis. Dengan angka tersebut, Perseroan merupakan salah satu perusahaan dengan marjin kotor tertinggi di Industri Dasar dan Kimia. Laba bersih Perseroan Kuartal IV/2021 sebesar Rp 392,15 miliar.

Disaat perusahaan lain mencoba bertahan di tengah krisis Kesehatan akibat varian baru dari Covid-19, Perseroan menggelontorkan lebih kurang Rp 200 miliar untuk pembangunan pabrik baru kedua. Pabrik dibangun diatas lahan sekitar 9 hektar di Dalu Sepuluh, Tanjong Morawa. Konstruksi dimulai di awal Desember 2020 dan diperkirakan sudah rampung dan beroperasi di Kuartal III/2021. Manajemen Perseroan mempercayai ekspansi ini akan membawa Mark semakin terdepan di industri cetakan sarung tangan. Perseroan menargetkan untuk mencapai total kapasitas produksi sebanyak 2 juta pcs/bulan mulai diawal tahun 2022. Dengan pencapaian kinerja yang positif, maka wajar bila di tahun 2021 Perseroan memperoleh beberapa penghargaan diantaranya sebagai 50 perusahaan terbaik dari Forbes Indonesia. Selain itu penghargaan juga diraih Persroan dengan kategori perusahaan terbaik di Asia Tenggara dengan pendapatan diatas US\$10juta dan dibawah US \$1 miliar atau Rp14 Triliun.

With the economic condition starting to recover, the Company has managed to record an increase in total sales of up to Rp. 1.19 trillion as of Quarter IV/2021. Growth of 111.08% from the same period in 2020. The gross profit margin of 50.83% shows how efficient the Company is in running its business. With this figure, the Company is one of the companies with the highest gross margins in the Basic and Chemical Industry. The Company's net profit for the fourth quarter of 2021 is Rp. 392.15 billion.

While other companies are trying to survive in the midst of the Health crisis due to the new variant of Covid-19, the Company has poured approximately Rp. 200 billion for the construction of a second new factory. The factory is built on about 9 hectares of land in Dalu Ten, Tanjong Morawa. Construction began in early December 2020 and is expected to be completed and operational in the third quarter of 2021. The Company's management believes that this expansion will bring Mark to the forefront of the glove molding industry. The Company targets to achieve a total production capacity of 2 million pcs/month starting in early 2022. With positive performance achievements, it is only natural that in 2021 the Company will receive several awards including being the 50 best companies from Forbes Indonesia. In addition, the Company also won awards in the category of the best company in Southeast Asia with revenues above US\$ 10 million and below US \$ 1 billion or Rp. 14 trillion.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL 2021 DAN HASIL YANG DICAPAI AKHIR 2021

Comparison Between The Early 2021 Targets and The Results Achieved At The End of 2021

Pada tahun 2021 Perseroan merencanakan pertumbuhan usaha sebesar 100,23%, dan pendapatan ditargetkan tumbuh sebesar 127,06%. Sementara pencapaian pada tahun 2021 tercatat pertumbuhan usaha sebesar 111,08%, dan pendapatan tumbuh signifikan sebesar 171,96%.

In 2021 the Company plans business growth of 100.23%, and revenue is targeted to grow by 127.06%. Meanwhile, the achievement in 2021 recorded business growth of 111.08%, and revenue grew significantly by 171.96%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang dibagikan, sesuai UU No. 40 tahun 2007. Dalam posisi sebagai perusahaan terbuka Perseroan pada tahun 2021, memutuskan membagikan dividen dan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have the authority to determine the dividend policy to be distributed, in accordance with Law no. 40 of 2007. In its position as a public company the Company in 2021, decided to distribute dividends and approval at the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022.

Untuk tahun buku 2021 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 50 per saham.

For the fiscal year 2021, the Company distributes dividends of Rp. 50 per share.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Regulation Changes That Significantly Influence The Company

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah, pasar modal yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021. Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut sambil meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes to government regulations, the capital market, namely the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) which will have a significant impact on the Company in 2021. The Company continues to maintain compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance in a sustainable manner.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan yang dibuat Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Sehingga, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2020.

The Financial Statements prepared by the Company are in accordance with the accounting policies applied, based on the reference to Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021. During 2021, there were no changes in accounting policies in the last financial year. Thus, there is no quantitative impact on the Company's financial statements in 2020.



BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan rangkaian kebijakan di dalam pengelolaan suatu perusahaan yang menelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajiban. Sehingga Perseroan menghasilkan keputusan yang efektif, efisien dapat dipertanggungjawabkan serta dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan patuh terhadap UU.

Perseroan menilai keberadaan GCG mampu mendorong kinerja keuangan yang maksimal sekaligus meraih peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (stakeholders). Dengan kepercayaan yang tinggi, maka keberlangsungan usaha bisa dijamin. Sehingga Perseroan senantiasa mampu meningkatkan produktivitas dan berkontribusi bagi seluruh masyarakat maupun pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Atas landasan tersebut, Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta mempertahankan eksistensi Perseroan di masa mendatang. Penerapan GCG ini mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, yang diawali dengan implementasi penuh atas Prinsip-Prinsip GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of policies in the management of a company that harmonize relationship between stakeholders based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, so the company produces decisions that are effective, efficient, accountable, and based on moral values and the law.

The company assesses that the existence of GCG is able to encourage maximum financial performance while at the same time gaining increased trust from stakeholders. With trust, business continuity can be guaranteed. As a result, the company is always able to increase productivity and contribute to the entire society and the growth of the Indonesia economy.

On this basis, the company is committed to putting GCG as the main foundation in running its business and maintaining the company's existence in the future. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, which begin with the full implementation of the GCG Principles.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Principles of Good Governance

Nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak terbatas pada peraturan di bidang pasar modal, tapi juga meliputi Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Pedoman Etika Perilaku Kerja, dan Standar Prosedur Operasi dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The values of good corporate governance include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these values is not limited to regulations in the capital market, but also includes the Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Work Guidelines, Ethics Guidelines, and Standard Operating Procedures for various work units within the company.

Lima Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

5 Principles of Good Governance



Transparansi

Transparency

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundangundangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

The company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The company also always discloses matters that are required by laws and regulations and important to stakeholders.

Akuntabilitas

Accountability

Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

The company is responsible for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the company in accordance with the interest of the company by taking into account of the shareholders and other stakeholders.

Tanggung Jawab

Responsibility

Perseroan mematuhi peraturan perundangundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

The company complies with laws and regulations and carries out responsibility for the community and the environment so that business continuity in the long term can be maintained.

Independensi

Independency

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun.

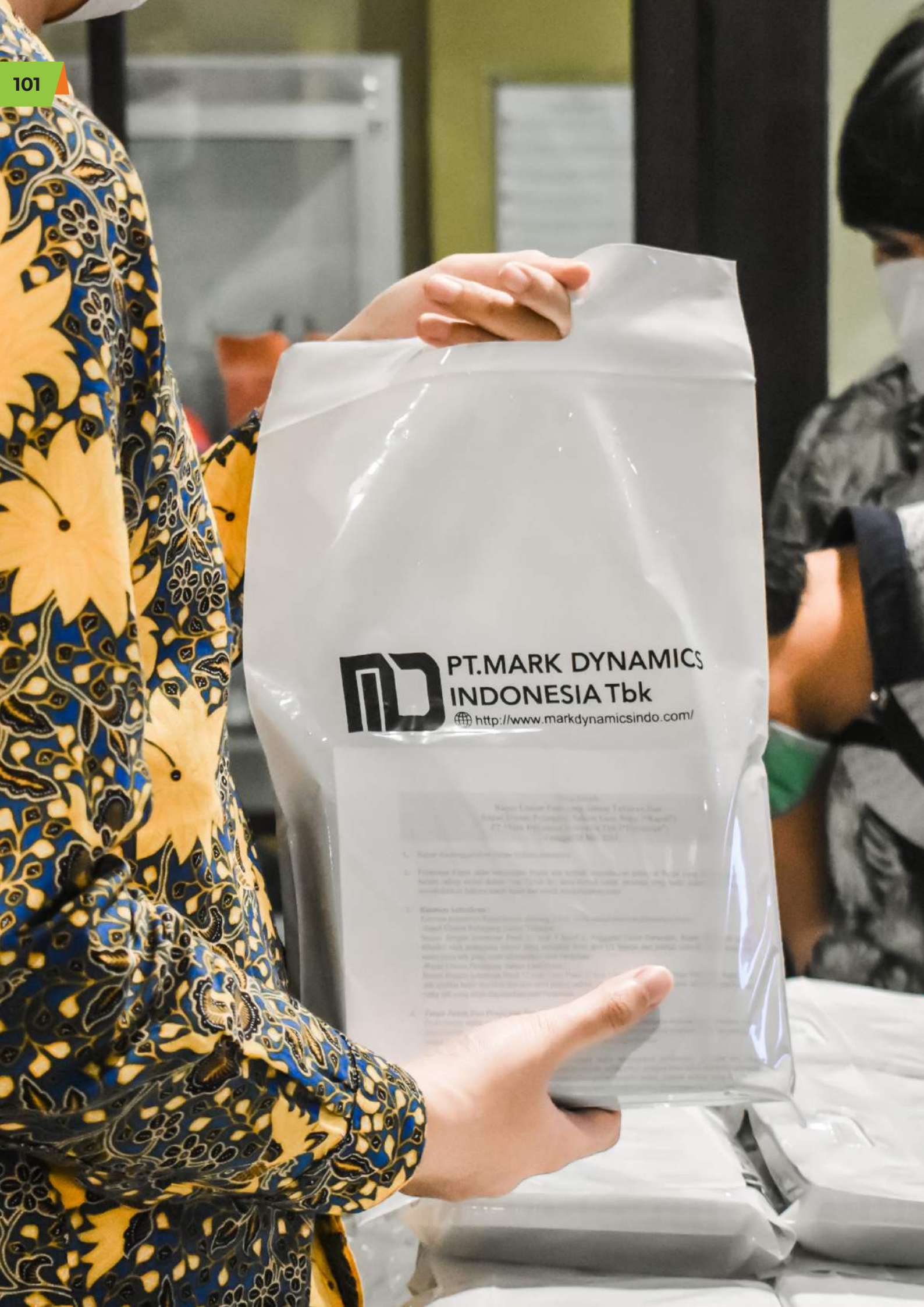
The company is managed independently, so each of the company's core does not dominate each other and cannot be intervened by any party.

Kewajaran

Fairness

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

The company always opens access to information and provides opportunities for stakeholders to provide suggestions and express opinions for the interest of the company.



MD PT. MARK DYNAMICS
INDONESIA Tbk
<http://www.markdynamicsindo.com/>

(Faint, illegible text on the bag, likely technical specifications or safety instructions)

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The Goals of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The company realizes the importance of Good Corporate Governance to maintain the sustainability of the company's business in the long term and maximize the values that exist in the company in order to achieve the company's vision and mission.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Legal Basis of Good Corporate Governance

Perseroan menilai efektivitas penerapan GCG terlihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tersebut. Sehingga, GCG dapat memberikan hasil yang diharapkan pihak stakeholders. Kebijakannya dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang terdaftar dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan usaha.

The company assesses that the effectiveness of GCG implementation can be seen from the alignment of the adequacy of governance structure and infrastructure. Thus, GCG can provide the results that stakeholders expect. The policy begins with compliance with legal provisions that are registered and binding on the company in carrying out business and business activities.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

In applying good corporate governance, the company is guided by:

- | |
|--|
| <p>1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
 <i>1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies / Perseroan Terbatas (UUPT);</i></p> |
| <p>2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
 <i>2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 regarding Capital Market / Pasar Modal (UUPM);</i></p> |
| <p>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 <i>3. Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04 / 2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;</i></p> |

<p>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; <i>4. Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;</i></p>
<p>5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik; <i>5. Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;</i></p>
<p>6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; <i>6. Financial Services Authority / Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30 / SEOJK.04 / 2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;</i></p>
<p>7. Anggaran Dasar Perseroan. <i>7. Articles of Association of the Company.</i></p>
<p>8. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG). <i>8. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).</i></p>
<p>9. <i>Roadmap</i> Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK. <i>9. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the OJK.</i></p>

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Sedangkan, secara operasional panduan penerapan GCG mengacu POJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015) dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015).

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan terus memperkuat tiga organ utama beserta rangkaian organ pendukung pelaksanaan GCG, serta menjunjung tinggi nilai etika bisnis sebagai tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Meanwhile, operationally the GCG implementation guide refers to POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Companies (POJK 21/2015) and SE OJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies (SEOJK 32/2015).

In accordance with the GCG Guidelines for Public Companies, the company seeks to improve the quality of GCG implementation by covering 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations. Public Company Governance Recommendations. Based on those guidelines, the company continues to strengthen the three main cores along with a series of supporting essence for the implementation of GCG, and upholds the value of business ethics as the company's responsibility to stakeholders.

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Appropriateness of GCG Implementation in the Scope of PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk with OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;		
	Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diimplementasikan / <i>Implemented</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board Directors and Board Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Diimplementasikan / <i>Implemented</i>
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Diimplementasikan / <i>Implemented</i>	

	<p>Prinsip 2</p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2</p> <p>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
II	<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Functions and Roles of the Board Commissioners</p>		
	<p>Prinsip 3</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining number of members of Board Commissioners considering the conditions of the Public Company.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of the members of Board Commissioners taking into account diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>

4	<p>Prinsip 4</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4</p> <p>Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board Commissioners.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board Commissioners.</p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board Commissioners if involved in a financial crime.</p> <p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board Directors.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
---	---	--	---

III	<p>Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</p> <p>Prinsip 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition members of the Board Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
6	<p>Prinsip 6</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6</p> <p>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board Directors.</p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policies to assess the performance of the Board Directors are disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>

		<p>1. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board Directors if involved in a financial crime.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
	<p>Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p> <p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>

		<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has a <i>whistleblowing</i> system policy.</p> <p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>
V	<p>Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI</p> <p>INFORMATION DISCLOSURE</p>		
	<p>Prinsip 8</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8</p> <p>Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Companies make wider use of information technology in addition to Web sites as a medium for information disclosure.</p> <p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.</p>	<p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p> <p>Diimplementasikan / <i>Implemented</i></p>

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Perseroan berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik terbaik Indonesia.

The company seeks to improve its corporate governance framework in order to strengthen the implementation of corporate governance in line with developments in Indonesian best practices.

Diatur dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Regulated in Law no. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's core consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang memegang seluruh otoritas yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Keberadaan RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

General Meeting of Shareholders (GMS) is the main core in the company, which holds all authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The existence of the GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014) in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2017 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation No.32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017).

Terdapat dua jenis penyelenggaraan RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun. Selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir serta RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa – RUPSLB) dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

There are two types of GMS, which are the Annual GMS (AGMS) that must be held annually and another GMS (Extraordinary GMS - EGMS) that can be held at any time based on the company's needs.

Wewenang RUPS

RUPS Authority

RUPS memiliki kewenangan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait pengelolaan perusahaan, penyusunan dan/atau perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan pembagian tugas dan wewenang Direktur dan lainnya. Perseroan juga menjamin ketersediaan informasi terkait Perseroan kepada pemegang saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Dalam aturannya, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the company, drafting and / or amending the articles of association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, and determining the distribution of duties and powers of Directors and others. The company also guarantees the availability of information related to the company to shareholders, as long as it does not conflict with the company's interests and applicable regulations. In the regulations, GMS cannot intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the articles of association and regulation.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

General Meeting of Shareholders Conclusion

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Jumat tanggal 28 Mei 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

The Company held the AGMS and EGMS on Friday, May 28, 2021, with the following resolutions:

KEPUTUSAN RAPAT <i>Decision</i>		IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>
A.	AGENDA PERTAMA	
	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2020. Termasuk Laporan Legiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan yang berakhir 31-12-2020. Memberikan pelunasan dan pembesasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir 31-12-2020. Sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Sudah dilaksanakan

B.	AGENDA KE DUA	
	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku yang berakhir pada 31-12-2020 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar lebih dari Rp57 miliar atau sebesar 40% dari laba bersih Perseroan yang berakhir 31-12-2020 untuk dibagikan sebagai deviden tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sehingga setiap saham akan memiliki deviden tunai sebesar Rp15,- (lima belas rupiah). - Mengalokasikan dana sebesar Rp200.000.000,-(dua ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan. - Sisanya akan dilakukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja perseroan. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Sudah dilaksanakan
C.	AGENDA KE TIGA	
	<p>a. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang akan berakhir pada 31-12-2021</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak melakukan/ menyelesaikan tugasnya.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium akuntan public tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	Sudah Dilaksanakan
D.	AGENDA KE EMPAT	
	Memberikan wewenang dan kuasa kepada TECABLE (HK) CO. LIMITED selaku pemegang saham perseroan, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.	Sudah Dilaksanakan



PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

T UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN AT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PUBLIC EXPOSE 2021

Prime Plaza Hotel Kualanamu | 28 Mei 2021



Wapak Budi Maharsyah



Wapak Bidwan



Wapak Satrio Bina Hirono



Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 / Resolution of 2021 Annual GMS

General Meeting of Shareholders Conclusion

Perseroan menyelenggarakan RUPS LB pada hari Jumat tanggal 28 Mei 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

Perseroan menyelenggarakan RUPS LB pada hari Jumat tanggal 28 Mei 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

Keputusan Rapat		Implementasi
a.	Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari ½ (satu per dua) bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas pinjaman yang diperoleh perseroan dari bank dan atau Lembaga keuangan lainnya.	Sudah Dilaksanakan
b.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan untuk menjaminkan harta kekayaan perseroan tersebut diatas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah Dilaksanakan

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST 2021

Attendance of the Board of Commissioners, Directors, and Institutions / Capital Market Supporting Professionals at the 2021 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST 2021 Attendance
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS		
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris / President Commissioner	Hadir dengan menggunakan kuasa
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS		
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	Hadir
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	Hadir
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Independent Director	Hadir
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions		
Gatot, Risna Rahmi	Perwakilan dari Notaris Christina Dwi Utami	Hadir
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	KAP Perwakilan Crowe selaku Akuntan Publik Perseroan	Tidak Hadir
Andry, Lidya	Perwakilan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan	Hadir secara Online

Dengan berdasarkan POJK No.15. POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara elektronik. Maka, keputusan RUPS secara lengkap telah dipublikasikan pada hari Rabu, 02 Juni 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/>, situs web penyedia e-RUPS (KSEI) <http://www.ksei.co.id/>, dan situs web Perseroan <http://www.markdynamicsindo.com/>, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Dengan berdasarkan POJK No.15. POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara elektronik. Maka, keputusan RUPS secara lengkap telah dipublikasikan pada hari Rabu, 02 Juni 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/>, situs web penyedia e-RUPS (KSEI) <http://www.ksei.co.id/>, dan situs web Perseroan <http://www.markdynamicsindo.com/>, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Dewan Komisaris *Board Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring the implementation of GCG at all levels of the organization.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris *Board of Commissioners Charter*

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi dan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/2019. Piagam ini mengatur:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kode Etik dan Budaya Perusahaan.
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Berdasarkan POJK No. 33/2014 tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris adalah:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The company has a Board of Directors and Commissioners Charter, based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/2019. This charter regulates:

1. *Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Code of Ethics and Corporate Culture.*
3. *Reporting and Accountability.*

Based on POJK No. 33/2014 Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are:

- a. *To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, and to provide advice to the Board of Directors.*
- b. *To evaluate the performance of committees that help carry out their duties and responsibilities.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The Company's Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- 1. To supervise and be responsible for management policies, general management of the Issuer or Public Company, the business of the Issuer or Public Company, and provide advice to the Board of Directors.*
- 2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.*
- 3. Members from the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and carefulness.*
- 4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obligated to form an Audit Committee and may form other committees.*
- 5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of the committee that assists in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.*
- 6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Issuer or Public Company caused by mistakes or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*

7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

10. Wewenang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dan 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

7. Members from the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company if they can prove:

- a. The loss is not due to his fault or negligence*
- b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and carefulness for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;*
- c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
- d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.*

8. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.

9. The Board of Commissioners can take care of the Issuer or Public Company in certain circumstances for a certain period of time.

10. The powers referred to in points 8 and 9 are determined based on the articles of association or the resolution of the GMS.

Kode Etik Dewan Komisaris

Code of Ethics for the Board of Commissioners

Perseroan belum membentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Namun Dalam menjalankan kegiatannya, Dewan Komisaris berpedoman pada tugas dan kewajiban yang telah digariskan di dalam POJK No. 33/2014, agar tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company has not yet established the Board of Commissioners Work Guidelines which contain the work procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, in carrying out its activities, the Board of Commissioners is guided by the duties and obligations outlined in POJK No. 33/2014, in order to achieve high work standards in line with principles of GCG in achieving the Company's Vision and Mission.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak terlibat di dalam operasional perusahaan namun tetap tegas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners is not involved in the company's operations but remains firm in carrying out its supervisory function on the performance of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees that are responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dimana Presiden Komisaris menjadi ketuanya. Pembagian tugas dan pengawasan Dewan Komisaris telah diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris PT Mark Dynamics Tbk per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners consist of 2 (two) people, where the President Commissioner as the chairman. The distribution of duties and supervision of the Board of Commissioners has been decided internally by the Board of Commissioners. Composition of the Board of Commissioners of PT Mark Dynamics Tbk as of December 31st 2021 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Chin Kien Ping
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dompok Pasaribu

Masa jabatan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Keputusan RUPS adalah pada periode tahun 2022 dan dapat dipilih kembali. Sementara profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners' term of office is based on the resolutions of GMS is for the period of 2022 and can be re-elected. Meanwhile the profiles of the members from the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile on the section Profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Independency Statement of the Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen. Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun.

Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

In accordance with the provisions, the company has maintained the independence of the Board of Commissioners through the representation of the Independent Commissioners. The Board of Commissioners is obliged to act professionally, independently, without conflict of interest, and free from intervention from any party.

One of the ways to do this is to avoid interference and influence over the actions and decisions of the member of the Board of Commissioners towards the company. Structurally, affiliated transactions and / or conflict of interest are not justified among member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, and always:

- 1. Prioritizing the interests of the company and not reducing the company's finances in the event of a conflict of interest.*
- 2. Refraining from making decisions in situations and conditions of conflict of interest.*
- 3. Disclosing family relationships, financial relationships, management relationships, ownership, relationships with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the company's business.*
- 4. Making disclosures in terms of decision making must be made in a condition where there is a conflict of interest.*

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin Rapat Dewan Komisaris, dengan durasi minimal satu kali dalam dua bulan dan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris. Kemudian untuk sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris berkewajiban menggelar Rapat Gabungan bersama Direksi berdurasi minimal satu kali setiap empat bulan. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021 baik secara online ataupun offline terdapat pada tabel berikut:

The Board of Commissioners has a routine agenda of Board of Commissioners Meetings, with a minimum duration of once in two months and attended by all members of the Board of Commissioners. For coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners is obliged to hold a Joint Meeting with the Board of Directors for a minimum duration for once every four months. The meeting frequency and attendance rate for the Board of Commissioners' Meeting in 2020 are shown in the following table:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Table of Attendance at the 2020 Board of Commissioners Meeting

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/Total of Meeting	Kehadiran/Attendance	Persentase/Percentage
Chin Kien Ping	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

Tabel Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Table of Attendance at the 2021 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Name/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/Total of Meeting	Kehadiran/Attendance	Persentase/Percentage
Chin Kien Ping	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Ridwan	Direktur Utama President Director	3	3	100
Sutiyoso Bin Risman	Direktur Director	3	3	100
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen Independent Director	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan pengembangan diri dan meningkatkan kompetensi. Program pengembangan pada tahun 2020 dilakukan secara internal antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sejalan dengan beragamnya komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners is committed to carry out self-development and enhance competency. The development program in 2020 was carried out internally between members from the Board of Commissioners and the Board of Directors, in line with the diverse composition of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sudah menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2021. Dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

1. Rekomendasi atas penerapan protocol kesehatan untuk mencegah mewabahnya virus Corona di area Perusahaan
2. Rekomendasi atas ekspansi/perluasan pabrik untuk menunjang permintaan pasar
3. Rekomendasi atas pembelian mesin produksi yang bertujuan untuk menunjang penambahan kapasitas produksi

The Board of Commissioners had carried out its duties throughout 2021. In conducting supervision and providing advice to the Board of Directors, it was conveyed through suggestions, recommendations, and decisions of the Board of Commissioners, which are as follows:

1. Recommendations on health protocols to prevent the spread of the corona virus in company areas
2. Recommendation for expansion to support market demand
3. Recommendations for adding production machines to increase production capacity

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Directors

Pemegang saham memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2021 dalam RUPS Tahunan Perseroan pada periode 2022.

Shareholders provide an assessment of the achievement of the Board of Commissioners and Directors' implementation of their duties and responsibilities through the GMS. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2021 period at the Company's Annual GMS in 2022.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Pemegang saham lewat agenda RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis.
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan. Direksi dan komisaris pada setiap tahun menerima paket remunerasi.

Shareholders through the GMS agenda decide the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The criteria for determining the remuneration of members from the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Achievement of the company's financial performance, including the company's ability to meet its financial obligations;
2. Economic conditions and comparisons to companies that have similar business activities
3. Contribution and performance of each member from the Board of Directors and Board of Commissioners for the company. Directors and commissioners each year receive a remuneration package.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
		Komisaris / Commissioner	Direksi / Director	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder
Chin Kien Ping	Presiden Komisaris / President Commissioner	Tidak/No	Tidak/No	Ya/Yes
Dompok Pasaribu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Independent Director	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

DIREKSI

Management

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara umum bertugas mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang tertuang berdasarkan POJK No. 33/2014. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, dan Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Fungsi pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi terdiri 5 (lima) tugas utama, yaitu kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian intern, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Untuk itu, Direksi harus memastikan bahwa manajemen memiliki rencana kerja yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi bertanggung jawab termasuk dan tidak terbatas pada pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangundangan. Bila terdapat tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan bukan yang diputuskan oleh Rapat Direksi, maka menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

The Board of Directors is a company organ that is generally tasked with managing the company for the interests and goals of the company based on the provisions set forth in POJK No. 33/2014. The existence of the Board of Directors is regulated in the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association and Resolution of the GMS, and members from the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and carefulness.

The management function of the company which carried out by the Board of Directors consists of 5 (five) main tasks, that are management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. The Board of Directors must ensure that management has a work plan that is balanced between long-term growth and short-term goals.

Each Director can carry out his duties and make decisions in accordance with the distribution of duties and authorities. The Board of Directors is responsible, including and not limited to managing the company in order to generate profits and ensure business continuity in accordance with the articles of association and laws and regulations. If there is an action taken by a member from the Board of Directors and not decided by a meeting of the Board of Directors, then it is the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the meeting of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai tujuan Perseroan.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

3. Tugas pokok Direksi adalah:

- a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggungjawabnya.

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the company for the interests of the company in accordance with and in achieving the objectives of the company.

2. Each member from the Board of Directors must carry out his duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and carefulness, with due observance of the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.

3. The main duties of the Board of Directors are:

- a. Leading, managing, and controlling the company in accordance with the purposes and objectives of the company and constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the company;*
- b. Mastering, maintaining, and managing the assets of the company;*
- c. Preparing an annual work plan that contains the company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval, prior to the commencement of the next financial year.*

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the company's financial year. To support the implementation of the principles of good corporate governance by the company, the Board of Directors is obliged to form and is authorized to appoint and dismiss the company secretary or the composition of the company secretary work unit and the person in charge.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia

6. Melakukan perbuatan sesuai dengan Anggaran Dasar.

7. Menjalankan perbuatan hukum sesuai dengan Anggaran Dasar.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.

4. Each member from the Board of Directors is jointly and severally responsible for the company's losses caused by the fault or negligence of the members from the Board of Directors in carrying out their duties. Members from the Board of Directors cannot be held responsible for the company's losses if they can prove:

- a. The loss is not due to his fault or negligence;*
- b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and carefulness for the interests of and in accordance with the aims and objectives of the company;*
- c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and*
- d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.*

5. The Board of Directors has the right to represent the company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binding the company with other parties and with the company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the limitations set out in the Articles of Association with due observance of the laws and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.

6. Has performed actions in accordance with the Articles of Association.

7. Has carried out legal actions in accordance with the Articles of Association.

8. To carry out legal actions in the form of transactions containing conflict of interest, the Board of Directors requires the approval of the GMS.

9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
- b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 9, yang berhak mewakili Perseroan adalah:

- a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
- c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

9. *Members from the Board of Directors are not authorized to represent the company if:*

- a. there is a case in court between the company and the member of the Board of Directors concerned; and*
- b. The concerned member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the company.*

10. *In the event there is a situation as referred to in point 9, those who are entitled to represent the company are:*

- a. other members from the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the company;*
- b. The Board of Commissioners, in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the company;*
- c. another party appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the company.*

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Sehingga susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Sehingga susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Ridwan	Presiden Direktur / President Director
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Independent Director

Sesuai keputusan RUPS, masa jabatan masing-masing Anggota Direksi berakhir hingga tahun 2022 dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Pemegang saham dalam RUPS. Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

In accordance with the resolution of the GMS, the term of office of each Member from Board of Directors expires until 2022 and can be reappointed according to the resolution of the shareholders at the GMS. Profiles members of the Board of Directors can be seen in Company Profile with the section on Directors' Profiles in this Annual Report.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi mempunyai kewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi minimal satu kali setiap bulan, dan setiap keputusan yang dihasilkan sah dan mengikat. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dan bila tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors has the obligation to hold a Board of Directors Meeting at least once a month, and any decisions made are valid and binding. All decisions at the Board of Directors Meeting are taken by deliberation to reach consensus, and if it does not occur then the decision will be made by voting, with the approval of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the meeting. In every appointment, the Board of Directors is bound to independence and avoids any potential conflicts of interest that may occur.

A legal and binding decision of the Board of Directors can be made without holding a meeting of the Board of Directors, provided that all members from the Board of Directors have been notified in writing the proposals concerned. All members from the Board of Directors must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions made legally at a meeting of the Board of Directors.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021

Table of Attendance at the 2021 Board of Directors Meeting

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/Total of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
Ridwan	Presiden Direktur / President Director	12	12	100
Sutiyoso Bin Risman	Direktur / Director	12	12	100
Cahaya Dewi Surbakti	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100



Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Direksi

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Directors

Salah satu tolok ukur keberhasilan tugas Direksi adalah dari pencapaian hasil usaha dan indikator non-operasional yang perlu diputuskan di tingkat Direksi. Penjelasan ini bisa dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, untuk mengetahui optimalisasi pencapaian Direksi meraih kinerja operasional Perseroan.

One measure of success of the Board of Directors' duties is the achievement of business results and non-operational indicators that need to be decided at the level of the Board of Directors. This explanation can be seen in the Management Discussion and Analysis Chapter to determine the optimization of the Board of Directors' achievements in achieving the company's operational performance.

KOMITE AUDIT

Committee Audit

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat.

The Audit Committee is a complement to the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes so that the company can be properly managed based on GCG.

Penunjukan dan Susunan Komite Audit

Appointment and Composition of the Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sedangkan bagi Perseroan, dasar pembentukan Komite Audit ditetapkan melalui melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/MDI/III/2017 tertanggal 22 Maret 2017, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The formation of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. As for the company, the basis for the establishment of the Audit Committee is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 001 / MDI / III / 2017 dated 22 March 2017, with the following members:

Nama/Name	Jabatan / Position
Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP	Ketua / Chairman
Drs. Daulat Sihombing, Ms., Ak	Anggota / Member
Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA	Anggota / Member

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles

Ketua : Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP

Profil Dompok Pasaribu sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Chairman : Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP

The profile of Dompok Pasaribu as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile on the section Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Anggota : Daulat Sihombing, Drs., MS., Ak

Warga Negara Indonesia, menetap di Medan, usai 66 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 22 Maret 2017. Riwayat pendidikan adalah Sarjana S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1984 dan Magister Bidang Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan: Selain Anggota Komite Audit Perseroan, beliau Komisaris Independen PT. Atmindo Tbk (2015-sekarang) dan Komite Audit PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008-sekarang). Memulai karir pada tahun 1981 sebagai Internal Auditor pada sebuah Perusahaan Forwarding dan Pelayaran di Medan. Sejak 1984 menjabat dosen tetap di Universitas Methodist Indonesia Medan. Beliau pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan I, II dan III, kemudian Dekan dan terakhir sebagai Wakil Rektor II. Jabatan lain yang pernah diemban diantaranya Direktur Utama PT. Artha Siloam (1991-1995).

Members : Daulat Sihombing, Drs., MS., Ak

Indonesian citizen, residing in Medan, 66 years old. Has served as a member of the Audit Committee since March 22nd 2017. His education background is Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan in 1984 and Masters in Accounting, University of North Sumatra, Medan in 2008.

Work History: Apart from being a member of the company's Audit Committee, he is an Independent Commissioner of PT. Atmindo Tbk (2015-present) and the Audit Committee of PT. Toba Pulp Lestari Tbk (2008-present). He started his career in 1981 as an Internal Auditor at a Forwarding and Shipping Company in Medan. Since 1984, he has been a permanent lecturer at the Methodist Indonesia University in Medan. He has served as Assistant Dean I, II and III, Dean, and finally as Vice Chancellor II. Other positions that have been held include the President Director of PT. Artha Siloam (1991-1995).

Anggota : Septony B. , SE., M.Si, Ak, CA

Warga Negara Indonesia, menetap di Medan, usia 50 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 22 Maret 2017. Riwayat pendidikan adalah Sarjana S-1 Bidang Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1998 dan Magister Bidang Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan: Selain Anggota Komite Audit Perseroan, Beliau adalah auditor dan Konsultan Pajak di Kantor Jasa Akuntansi Medan. Sejak 2007 beliau sudah menjadi Dosen di Universitas Methodist Indonesia Medan di Fakultas Ekonomi. Pada 2012– 2016, beliau Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Methodist Indonesia. Karirnya diawali pada 1996 sebagai Staff Accounting pada PT Sinar Barat Persada di Medan. Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Anggiat Sitohang dan Rekan, Jakarta pada tahun 2000, Staff Konsultan Pajak Jasa Konsultasi Perpajakan Indonesia, Jakarta pada tahun 2002. Beliau menjadi auditor PT Otehaes Dianeka Consultama, afiliasi dari Kantor Akuntan Publik Bismar, Salmon & Rekan (2003 – 2007), dan menjadi Senior Staff pada Kantor Konsultan Pajak Bina Mandiri Medan mulai 2005.

Member : Septony B. Siahaan, SE., M.Si, Ak, CA

Indonesian citizen, residing in Medan, 50 years old. Has served as a member of the Audit Committee since March 22nd 2017. His education background is a Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, University of North Sumatra, Medan in 1998 and a Masters in Accounting, University of North Sumatra, Medan in 2008.

Work History: Apart from being a member of the company's Audit Committee, he is an Auditor and Tax Consultant at the Medan Accounting Services Office. Since 2007, he has been a Lecturer at the Medan Methodist University of Indonesia at the Faculty of Economics. In 2012– 2016, he was Head of the Accounting Study Program at the Methodist University of Indonesia. His career began in 1996 as an Accounting Staff at PT Sinar Barat Persada in Medan. Auditor at Drs. Anggiat Sitohang dan Rekan, Jakarta in 2000, Staff of the Indonesian Tax Consulting Services, Jakarta in 2002. He became an auditor for PT Otehaes Dianeka Consultama, an affiliate of the Public Accounting Firm Bismar, Salmon & Rekan (2003 - 2007), and became a Senior Staff at the Bina Mandiri Medan Tax Consultant Office starting 2005.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugastugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

The main task of the Audit Committee is to identify matters requiring attention, and provide opinions to the Board of Commissioners, on financial reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The committee also carries out other duties related to the the Board of Commissioners, including:

- 1. Reviewing financial information that will be issued by the company, such as financial reports, projections, and other financial information;*
- 2. Reviewing the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to company activities;*
- 3. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;*
- 4. Reporting to the Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
- 5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to the Issuer or Public Company;*
- 6. Maintaining the confidentiality of documents, data, and company information.*

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In relation to its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following powers:

- 1. Accessing documents, data, and information of the company or Public Company regarding employees, funds, assets, and required sources of company data;*
- 2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- 3. Involving independent parties outside the Audit Committee required to assist the implementation of duties (if required);*
- 4. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.*



Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Penunjukan dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Appointment and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ kelengkapan Dewan Komisaris berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang kebijakan nominasi dan remunerasi, khususnya terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan bank untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan GCG dan ketentuan ini diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MDI /11/2017 pada tanggal 22 Maret 2017 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee is a complementary instrument of the Board of Commissioners whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties in the field of nomination and remuneration policies, particularly for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Financial Services Authority requires banks to form a Nomination and Remuneration Committee to implement GCG and this is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).

The formation of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 003 / MDI / 11/2017 dated March 22nd 2017 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, with the following members:

Nama/Name	Jabatan/Position
Chin Kien Ping	Ketua / Chairman
Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP	Anggota / Member
Manosor Siregar, ST.	Anggota / Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Member Profile

Ketua : Chin Kien Ping

Profil Chin Kien Ping sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Head : Chin Kien Ping

Profile of Chin Kien Ping as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Anggota : Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP

Profil Dompok Pasaribu sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Member : Dr. Dompok Pasaribu, SE., M.Si., CPA., CACP

Profile of Dompok Pasaribu as a member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Anggota : Manosor Siregar, ST.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978 dan berdomisili di Medan. Menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019.

Riwayat Pendidikan: Beliau lulus Sarjana S-1 Bidang Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2005. Riwayat Pekerjaan: Beliau menjabat HRD Manager Perseroan sejak Januari 2019, HRD Head pada PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan (2014 -2019), HRD Kakarichou (Section Head) pada PT. Nitori Furniture Indonesia (Nitori Holding Corporation) (2011-2014), Production Supervisor PT. Central Proteina Prima Tbk (2005- 2011).

Member : Manosor Siregar, ST.

Indonesian citizen, born in 1978 and domiciled in Medan. Has been a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019.

Educational Background: Graduated with a Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Faculty of Engineering, University of North Sumatra, Medan in 2005. Work Experience: He has been the HRD Manager of the Company since January 2019, HRD Head at PT. Prudential Life Assurance General Agency Pruaini - Medan (2014-2019), HRD Kakarichou (Section Head) at PT. Nitori Furniture Indonesia (Nitori Holding Corporation) (2011-2014), and Production Supervisor PT. Central Proteina Prima Tbk (2005-2011).

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee in supporting the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:

1. *Independent in carrying out their duties;*
2. *Provide suggestion regarding:*
 - a. *Composition of positions for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criterias required in the Nomination process; and*
 - c. *Performance appraisal policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*
3. *Evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;*
4. *Provide suggestion regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
5. *Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
6. *Provide recommendations regarding:*
 - a. *Remuneration Structure;*
 - b. *Remuneration Policy; and*
 - c. *Magnitude of Remuneration.*
7. *Do appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring the company's compliance with capital market regulations and ensures the Board of Directors to always up to date on capital market regulations and their impact on the company.

Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Appointment and Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan. Komunikasi internal yakni dengan karyawan. Komunikasi eksternal yakni dengan regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Beliau juga berperan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary plays an important role in bridging communication in both internal and external parties of the company. Internal communication, which is with employees, while external communication is with regulators, shareholders, investors and other stakeholders. It also plays a role in ensuring that the company has complied with the regulations in the Capital Market sector.

Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs perusahaan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Communications by the Corporate Secretary are carried out through various channels owned by the company, such as offices and contact numbers, company websites, social media, feedback sheets, and others to ensure that the company has carried out the function of disclosing information to stakeholders.

Keberadaan posisi ini diatur dalam Peraturan Bapepam-LK IX.1.4 perihal pembentukan Sekretaris Perusahaan dan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk itu berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 079/MDI/V/2019 tertanggal 20 Mei 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, maka Perseroan telah menunjuk Yuriani Trisjoyo sebagai Sekretaris Perseroan.

The existence of this position is regulated in Bapepam-LK Regulation IX.1.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary and POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Therefore, based on the Decree of the Board of Directors No. 079 / MDI / V / 2019 dated May 20th 2019 regarding the Appointment of a Corporate Secretary, the company has appointed Yuriani Trisjoyo as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Secretary Corporate Profile

Yuriani Trisjoyo

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, lahir pada tahun 1994. Memangku jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 20 Mei 2019. Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Riwayat Pekerjaan: Karirnya diawali di PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture (2018 – 2019) dengan posisi terakhir sebagai Accounting, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1994. Has been serving as Corporate Secretary since May 20th 2019. Education Background: Bachelor of Economics at Pelita Harapan University (UPH) Medan. Work History: Her career started at PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture (2018 - 2019) with her last position as Accountant, before finally joining the company.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secretary Corporate Duties

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary has the following responsibilities:

1. *. Keeping up with capital developments, particularly the regulations force in the capital market;*
2. *2. Providing services to the public for any information required by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;*
3. *3. Providing suggestion to the Board of Directors of the Issuer or Public Company in order to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementation regulations;*
4. *4. As a link and contact person between the company, OJK, and the public; and*
5. *5. Carrying out other tasks assigned to the Company's Board of Directors.*

Hubungan Investor dan Informasi Perusahaan

Investor Relations and Company Information

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan rincian kontak sebagai berikut:

Stakeholders who have interest with the company in relation to activities in the capital market, can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Nama / Name	: Yuriani Trisjoyo
Jabatan / Position	: Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat dan Pabrik <i>Headquarter and Manufacture</i>	: Jl. Pelita Barat No. 2, Kawasan Industri Medan Star, Jl. Raya Medan Lubuk Pakam Km. 19,5 Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara(North Sumatera), Indonesia
Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	: Jl. Utama Dusun I, Desa Dalu Sepuluh- A, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara (North Sumatera), Indonesia
Telp / Phone	: (+62-61) 794-0715
Fax	: (+62-61) 794-0747
Email	: corsec@dynamics.co.id
Website	: www.markdynamicsindo.com

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit internal di Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan dan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan perkembangan usaha, peran audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi assurance, melainkan ditekankan juga pada fungsi konsultasi sebagai mitra strategis untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Internal audit function in the company is carried out by the Internal Audit Unit which was formed to assist the President Director and the Board of Commissioners to ensure that the management and operations of the company are in accordance with the prevailing laws and regulations. In line with business development, the role of internal audit is not only to assurance function, but also to emphasize the consulting function as a strategic partner for the achievement of the company's vision and mission.

Penunjukan dan Pejabat Kepala Unit Internal Audit

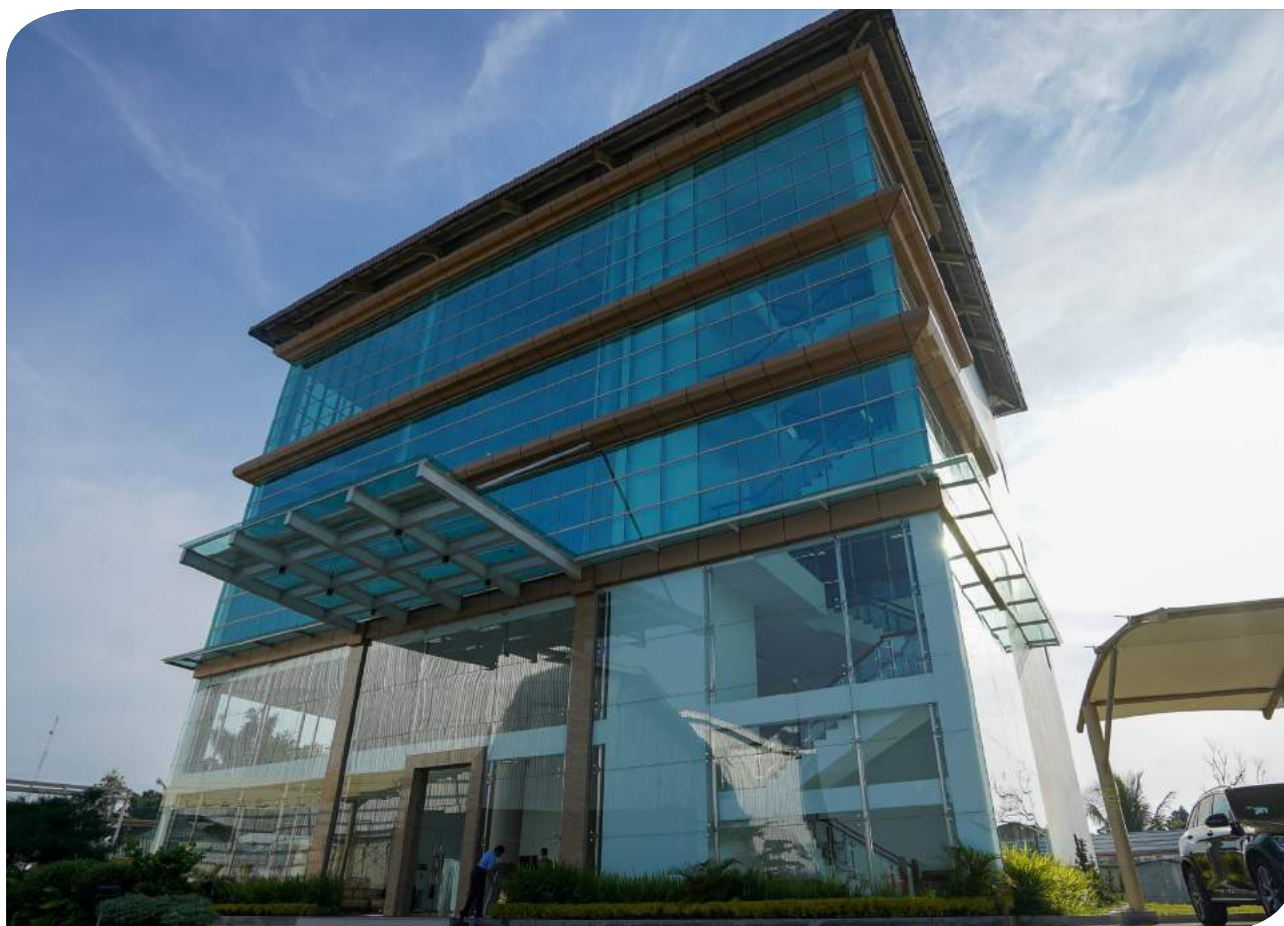
Appointment and Head of Internal Audit Unit

Dasar keberadaan Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/MIDI/XI/2017 tertanggal 22 Maret 2017.

Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2017 serta mengangkat Riana sebagai Kepala Unit Internal Audit. Unit Audit Internal berposisi sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

The basis for the existence of Internal Audit Unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated December 23rd 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). For this reason, the company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. 006 / MIDI / XI / 2017 dated 22 March 2017.

The company also compiled an Internal Audit Unit Charter which was established by the Board of Directors on March 8th 2017 and appointed Riana as Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is parallel to the Corporate Secretary and is responsible to the Board of Directors. In practice, Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners.



Profil Kepala Unit Internal Audit

Head Profile of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Medan, saat ini berusia 40 tahun. Menjabat Kepala Unit Internal Audit sejak tanggal 5 September 2017.

Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi STIE Harapan Medan pada tahun 2000. Riwayat Pekerjaan: Berkarir di Perseron sejak tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai Manager Finance dan Accounting di Perseroan pada 2017. Beliau pernah berkarir di PT. ABS Raya Rubber Work sebagai Manager Finance dan Acc.

Indonesian citizen, domiciled in Medan, currently 40 years old. Served as Head of Internal Audit Unit since September 5th 2017.

Education Background: Bachelor of Economics at STIE Harapan Medan in 2000. Work History: Began her career at a company in 2011 with the last position as Manager of Finance and Accounting at the company in 2017. She had also worked at PT. ABS Raya Rubber Work as Finance and Accounting Manager.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following responsibilities:

1. *Arrange and perform annual internal audit activities based on priorities in accordance with company objectives;*
2. *Evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
3. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Prepare an audit report and submit the report to the Director and Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

7. *7. Cooperate with the Audit Committee;*
8. *8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
9. *9. Conduct special examinations if necessary.*

To strengthen its function, Internal Audit Unit has the authorities, including:

1. *1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;*
2. *2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;*
3. *3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan*
4. *4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan berupaya mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui Sistem Manajemen Risiko. Penerapan Sistem Manajemen Risiko dijalankan secara efektif sesuai dengan tujuan, strategi, ukuran dan kompleksitas usaha yang dijalankan. Untuk melakukan pengelolaan resiko,

Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan. Langkah selanjutnya, menetapkan jalur pelaporan dan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Risiko yang diidentifikasi Perseroan telah disusun sesuai bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

The company seeks to prevent various risks and their consequences through the Risk Management System. The implementation is carried out effectively in accordance with the objectives, strategy, size, and complexity of the business being carried out.

To manage risk, the company first identifies, classifies, and mitigates through conducting surveys, interviews, analyzing historical data, and contributing suggestions from employees. The next step is to establish a clear reporting line and function from the operational work unit to the work that carries out the internal control function. The risks identified by the company have been arranged according to the weight of the impact of each risk on the financial performance, operational activities and prospects of the company, as well as investment in the company's shares starting from the main risk of the company.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peninjauan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan untuk tetap sesuai dengan kondisi saat ini untuk menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Pemantauan risiko bisnis perlu dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh, dengan melihat setiap faktor risiko untuk melihat potensinya sebagai penghambat maupun peluang bisnis. Hal ini mendorong perlunya pengelolaan risiko secara tepat sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Secara umum di periode tahun 2020, faktor risiko Perseroan tidak berubah. Namun porsinya dalam keberlangsungan bisnis Perseroan berubah dari waktu ke waktu.

The company is committed to conduct a review of the risk management system implemented to keep it in accordance with the current conditions in order to avoid the occurrence of losses to the company. Monitoring of business risk needs to be carried out by the Board of Directors as a whole, by looking at each risk factor to see its potential as a barrier or business opportunity. This encourages the need for proper risk management as part of good governance and maintaining the survival of the company. In general, the company's risk factors had not changed in 2020. However, the portion in the company's business continuity changed from time to time.

Risiko Utama Perseroan dan Tindakan Penanganannya

The Main Risk of the Company and Handling Measures

Perseroan memiliki risiko-risiko utama yang meliputi:

1. Risiko Mata Uang; dimana pelaporan dilakukan dalam denominasi Rupiah, meski terdapat transaksi yang dilakukan dalam denominasi US Dollar. Penjualan produk di pasar internasional dan pembelian bahan baku yang berkualitas menggunakan US Dollar. Perubahan nilai tukar mata uang asing ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap penjualan maupun laba operasional Perseroan. Rendahnya risiko ini sebagai akibat terjadinya natural hedging membuat Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

2. Risiko Kredit; yaitu berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, dan Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak kredit yang baik.

The Company has major risks that include:

1. Currency Risk; reporting is done in Rupiah denominations, even though transactions are made in US Dollar denominations. Selling products in the international market and purchasing quality raw materials using US Dollars. Changes in foreign currency exchange rates do not have a significant impact on the company's sales or operating profit. This low risk as a result of the occurrence of natural hedging means that the company does not have a formal policy of hedging transactions in foreign currencies.

2. Credit Risk; is derived from credit given to customers and the company does not have a policy to ensure product sales made only to customers who can be trusted with a good credit track record.

Atas risiko ini kebijakan Perseroan bahwa prosedur verifikasi kredit harus dilakukan kepada semua pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit, termasuk melalui kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Kebijakan lainnya dilakukan untuk menekan risiko kredit, melalui penghentian penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar. Karenanya Perseroan berusaha menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memastikan semua penjualan dan piutang dagang dituntaskan pada waktunya. Langkah mitigasi risiko kredit dilakukan melalui skema asuransi penjaminan pembayaran melalui perusahaan asuransi ASEI.

3. Risiko Likuiditas; dapat berasal dari tidak terpenuhinya kebutuhan kas dan setara kas dalam aktivitas Perseroan. Untuk itu pengelolaan likuiditas Perseroan dilakukan melalui penyediaan kas dan setara kas yang cukup untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo. Bila diperlukan, pendanaan yang dilakukan Perseroan lebih untuk kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Langkah mitigasi risiko dilakukan melalui evaluasi secara teratur arus kas proyeksi dan aktual (budget control), memasang target penjualan serta menjaga kualitas produksi agar sesuai dengan permintaan.

Due to this risk, it is the company's policy that credit verification procedures must be carried out for all customers who make purchases on credit, including through policies that limit the amount of credit for each customer. Another policy is implemented to reduce credit risk by stopping the distribution of all products to customers who were late or failed to pay. Therefore, the company strives to maintain good relationships with customers and ensure all sales and accounts receivable are completed on time. Credit risk mitigation measures are carried out through a payment guarantee insurance scheme through the insurance company ASEI.

3. Liquidity Risk; can originate from non-fulfillment of cash and cash equivalents in the company's activities. For this reason, the management of the company's liquidity is carried out by providing sufficient cash and cash equivalents to finance capital expenditures and pay off debts that are due. If necessary, the funding made by the company is more for adequacy of the amount of credit facilities received. Risk mitigation measures are carried out through regular evaluation of projected and actual cash flows (budget control), setting sales targets, and maintaining production quality to match demand.

Risiko Operasional

Operational Risk

Perseroan juga menghadapi beberapa risiko yang terkait dengan aktivitas usaha, yang meliputi:

1. Risiko Perubahan Harga Gas; sebagai akibat dari penggunaan bahan bakar gas dalam kegiatan produksi. Keterbatasan bahan bakar gas maupun kenaikan harga, dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan selanjutnya akan berdampak pada laba Perseroan.

The company also faces several risks related to business activities, which include:

1. Risk of Changes in Gas Prices; as a result of the use of natural gas in production activities. The limitation of natural gas and price increases, it cause an increase in production costs and in turn will have an impact on the company's profits.

2. Risiko Persaingan Usaha; yang berasal dari beberapa produsen yang dengan produk menyerupai produk Perseroan dalam memenuhi permintaan sarung tangan karet di dunia yang cenderung terus meningkat. Meskipun saat ini Perseroan merupakan produsen cetakan sarung tangan karet terbesar di Indonesia dan tidak mempunyai pesaing di dalam negeri, perlu dijaga pemenuhan kualitas dan kuantitas produk. Untuk itu Perseroan terus berupaya untuk tetap menjaga kualitas produknya sesuai dengan kriteria yang diminta oleh pelanggan. Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya di masa mendatang seiring dengan jumlah pangsa pasar yang cukup besar.

3. Risiko Kehilangan Pelanggan; yang berasal dari persaingan juga muncul dari beberapa pelanggan dengan bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Seiring dengan semakin besarnya permintaan atas sarung tangan karet di dunia, beberapa pelanggan telah mencoba untuk memproduksi sendiri cetakan sarung tangan karet atau membeli dari produsen lainnya sehingga penjualan Perseroan ke pelanggan dapat menurun. Untuk menjaga hal tersebut Perseroan terus berupaya untuk mencari pelanggan baru baik di dalam maupun luar negeri.

4. Risiko Pengembangan Produk; dalam hal untuk meningkatkan dominasi di pasar global, salah satunya melalui peningkatan kualitas produk. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi, produsen lainnya juga terus berupaya meningkatkan kualitas produknya. Untuk mencegah kehilangan pasar dan permintaan, Perseroan terus mengembangkan produknya dan menjaga kualitas produk.

2. Business Competition Risk; *originating from several manufacturers whose products resemble the company's products in meeting the demand for rubber gloves in the world which tends to continue to increase. Although currently the company is the largest rubber glove mold producer in Indonesia and has no domestic competitors, it is necessary to ensure that the quality and quantity of products. For this reason, the company continues to maintain the quality of its products in accordance with the criteria requested by customers. The company also continues to increase its production capacity in the future in line with the sizeable market share.*

3. Risk of Losing Customers; *competition from several customers with the same line of business. Along with the increasing demand for rubber gloves in the world, some customers have tried to manufacture rubber glove molds themselves or buy from other manufacturers so the company's sales to customers may be decreased. To maintain this, the company continues to strive to find new customers both at home and abroad.*

4. Product Development Risks; *in terms of increasing dominance in the global market, one of the ways is through improving product quality. Along with technological developments, other manufacturers also continue to improve the quality of their products. To prevent the loss of market and demand, the company continues to develop its products and maintain product quality.*

5. Risiko Integrasi Vertikal (Vertical Integration) Konsumen Hand Former, dimana usaha Perseroan merupakan B2B (business-to-business), yang berarti seluruh konsumen produk Perseroan merupakan perusahaan produsen sarung tangan karet. Perubahan tren dimana perusahaan-perusahaan mulai memproduksi cetakan sarung tangan karet sendiri, dapat berdampak pada penurunan permintaan dan secara tidak langsung penjualan Perseroan juga akan menurun.

6. Risiko yang Berkaitan dengan Kondisi di Indonesia, sebagai akibat dari Perseroan berbentuk badan hukum di Indonesia dimana seluruh kegiatan operasi maupun aset-asetnya berada di Indonesia. Mayoritas penjualan untuk pasar ekspor tidak menutup Perseroan atas dampak negatif dari kebijakan-kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan kondisi sosial, bencana alam, regulasi dalam bidang hukum, ekonomi dan politik, serta perkembangan dunia internasional di luar kontrol Perseroan yang mempengaruhi Indonesia.

7. Risiko Ekonomi Regional dan Global, perubahan kondisi ekonomi dunia telah memberikan dampak bagi kinerja perekonomian Indonesia. Dalam mengatasi meningkatnya ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi, Pemerintah akan terus membuat strategi-strategi untuk mengatasi dampak dari ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan pemerintah adalah dengan mewujudkan kebijakan ekonomi makro dan mikro secara konsisten, baik melalui kebijakan fiskal, moneter maupun sektor riil dengan didukung oleh penciptaan stabilitas keamanan dan politik.

5. The Risk of Vertical Integration of Former Consumer, the company's business is B2B (business-to-business), which means that all consumers of the company's products are rubber gloves producing companies. The changing trend wherein companies start producing rubber glove by themselves, could have an impact on decreasing demand and the company's sales will also decline indirectly.

6. Risks Associated with Conditions in Indonesia, as a result of the company being a legal entity in Indonesia where all of its operating activities and assets are located in Indonesia. The majority of sales for export market, does not exclude the company from the negative impact of Government policies, instability in social conditions, natural disasters, regulations in the legal, economic and political fields, as well as developments in the international world outside the company's control that affect Indonesia.

7. Regional and global economic risks, changes in global economic conditions had an impact on the performance of the Indonesian economy. In dealing with the increasing uncertainty in political and economic conditions, the Government will continue to develop strategies to deal with the impact of this uncertainty. The main strategy by the government is to consistently implement macro and micro economic policies, both through fiscal, monetary, and real sector policies, supported by the creation of security and political stability.

8. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan, dimana sebagai akibat tujuan pembelian saham Perseroan oleh investor sebagai investasi jangka panjang. Tindakan Perseroan melaksanakan stock split tidak menjamin apakah perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

9. Risiko Fluktuasi Harga Saham, yang mungkin berasal dari perdagangan saham Perseroan di BEI yang mengakibatkan turunnya harga saham Perseroan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi investor. Penurunan harga saham Perseroan dapat diakibatkan diantaranya oleh:

- a. Prospek bisnis dan kegiatan operasional Perseroan;
- b. Perbedaan antara kondisi keuangan dan hasil usaha berdasarkan realisasi kegiatan usaha dibandingkan dengan perkiraan investor;
- c. Perubahan rekomendasi atau persepsi dari para analis terhadap Perseroan; dan
- d. Perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia.

10. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Masa Yang Akan Datang, yang tergantung dari kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Perseroan tidak menjamin dan memastikan investor akan memperoleh dividen. Hal ini dapat disebabkan karena Perseroan membukukan kerugian bersih atau laba bersih Perseroan ditahan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Perseroan juga tidak dapat menjamin bahwa dividen dibagikan dalam jumlah yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

8. Risk of Non-liquidity of the Company's Shares, where as a result of the purchase of the company's shares by investors as a long-term investment. The corporate's action in implementing a stock split does not guarantee whether the trading of the company's shares on the Indonesia Stock Exchange will be active or the liquidity of the company's shares will be maintained.

9. Share Price Fluctuation Risk, which may arise from the trading of the company's shares on the IDX / BEI which results in a decrease in the company's share price and may result in losses for investors. The decline in the share price of the company may result:

- a. Business prospects and operational activities of the company;
- b. The difference between financial condition and results of operations based on the realization of business activities compared to investors' estimates;
- c. Changes in recommendations or perceptions from analysts of the company; and
- d. In economic, social, political or market conditions in Indonesia.

10. The Company's Ability to Pay Dividends in the Future, which depends on the company's ability to generate profits. The company does not guarantee and ensure that investors will receive dividends. This can be caused by the fact that the company records a net loss or the company's net profit is retained for future business development. The company also cannot guarantee that dividends will be distributed in the same amount as in previous years.

Perseroan memiliki sistem yang baku dalam mencegah pelanggaran dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Terpenting, Perseroan memastikan tidak ada pelanggaran yang dapat dilakukan karyawan, baik kepada sesama karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan.

Mekanisme atas penerimaan pengaduan baik dari karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya akan memastikan setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tepat dan bila diperlukan penyelesaian, akan diperlakukan sesuai dengan koridor ketentuan yang berlaku.

Pengaduan bisa disampaikan ke PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Untuk tahun buku 2020, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

The company has a standard system in preventing violations from being committed by all company personnel. Most importantly, the company ensures that there are no violations that can be committed by employees, both to fellow employees and other parties outside the company.

Mechanism for receiving complaints from both employees and other stakeholders will ensure that every report received will be followed up appropriately and, if necessary, resolved, will be treated in accordance with the corridors of applicable regulations.

Complaints can be send to PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

The company will provide protection to the reporter in the form of:

1. Protection of the confidentiality of the reporter's identity, including information that can be used to contact the reporter.
2. Protection for retaliation from the reported party or other parties with an interest.

For the 2020 financial year, there were no reports of any indication of fraud by employees, partners, and suppliers of goods and services of the company.

KOMITE PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Committe of Important Problems Facing The company and Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2020, Perseroan tidak dalam situasi menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Demikian pula, hingga 31 Desember 2020 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In the 2020 book year, the company was not in a situation facing legal proceedings that had a significant effect on the company's business continuity. Likewise, until December 31st 2020, it had never received administrative sanctions imposed by the capital market authority, in this case the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Ethics and Culture of The Company

Seluruh aktivitas Perseroan memiliki keterhubungan dengan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini menjadi budaya Perusahaan, namun perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor social budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the company's activities are linked to the value which is formulated on the basis of the company's vision and mission. This value has become the company's culture, however, its implementation needs to be improved from time to time to improve the company's performance and stakeholder trust.

The main reference for the Company's Code of Ethics and Culture is the vision and mission as well as the socio-cultural factors that exist in the company's environment. The two have become an inseparable part of compiling the value that is implemented by the company in terms of which bind all employees, both in operational activities and in their position as company personnel.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Aktivitas laporan keuangan Perseroan mengacu pada kebijakan akuntansi yang ditetapkan pemerintah dan regulator. Perubahan standar akuntansi keuangan telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia dan berlaku efektif untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

The company's financial report activities refer to the accounting policies established by the government and regulators. Changes in financial accounting standards have been published by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and are effective for the last 3 (three) financial years:

The new standards, amendments, and interpretations that have been published are effective on or after 1 January 2021 is as follows:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- *ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances".*
- *Amendment to PSAK No. 2 (2016): "Cash Flow Statement on Disclosure Initiative".*
- *Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfer of Investment Property".*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *Amendment to PSAK No. 46 (2018 Adjustment), "Income Tax".*
- *Amendment to PSAK No. 53, "Share-Based Payments - Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions".*
- *Amendment to PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation Of Open Corporate Governance Guidelines

Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT. Mark Dynamics Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Appropriateness of GCG Implementation in the Scope of PT. Mark Dynamics Tbk with OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (Ya/Tidak) Implementation (Yes/No)
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Ya
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board Directors and Board Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Ya
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya

		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	Ya
II	<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Functions and Roles of the Board Commissioners</p>		
	<p>Prinsip 3</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining number of members of Board Commissioners considering the conditions of the Public Company.</p>	Ya
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of the members of Board Commissioners taking into account diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	Ya
4	<p>Prinsip 4</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4</p> <p>Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board Commissioners.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board Commissioners.</p>	Ya
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	Ya

		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board Commissioners if involved in a financial crime</p>	Ya
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board Directors.</p>	Ya
III	<p>Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</p> <p>Aspect 3: FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS</p>		
	<p>Prinsip 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5</p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</p>	Ya
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition members of the Board Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	Ya
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting</p>	Ya

6	<p>Prinsip 6</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6</p> <p>Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board Directors.</p>	Ya
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policies to assess the performance of the Board Directors are disclosed in the annual report of the Public Company.</p>	Ya
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Board Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board Directors if involved in a financial crime.</p>	Ya
IV	<p>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Aspect 4: Stakeholder Participation</p>		
	<p>Prinsip 7</p> <p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7</p> <p>Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	Ya
		<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	Ya
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	Ya
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights</p>	Ya

		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	Ya
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</p>	Ya
V	Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI		
	INFORMATION DISCLOSURE		
	<p>Prinsip 8</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8</p> <p>Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public Companies make wider use of information technology in addition to Web sites as a medium for information disclosure.</p>	Ya
		<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.</p>	Ya



PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk

BAB 6

LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SUSTAINABILITY REPORT AND SOCIAL RESPONSIBILITIES

Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

Sustainability Report and Social Responsibilities

Perseroan memahami keberadaan penting Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam keberlanjutan usaha. Pasalnya, CSR merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan operasional perusahaan yang bergerak di industri bidang industri manufaktur cetakan sarung tangan (hand former) berbahan dasar keramik. CSR juga merupakan tanggung jawab terhadap pemegang saham atau pemilik perusahaan, karyawan, konsumen maupun masyarakat.

Perseroan menyadari pentingnya keseimbangan antara ruang publik, perusahaan, dan masyarakat lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya lingkungan yang sehat, bahagia untuk seluruh masyarakat. Keberadaan Perseroan di lokasi produksi alat kesehatan, yakni sarung tangan, tidak sebatas mencari keuntungan (profit). Namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat (people) di sekitar sekaligus secara bersamaan turut menjaga keasrian lingkungan serta kelestarian alam (planet) dari dampak atau limbah perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam implementasi program dan kegiatan CSR. Komitmen tersebut diberikan agar masyarakat memperoleh nilai tambah baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan kesejahteraan ekonomi. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam bentuk donasi serta kegiatan lain.

The company understands the important existence of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program in business sustainability. This is because CSR is part of the company's responsibility for the operational environment of a company engaged in the ceramic-based manufacturing industry for hand formers. CSR is also the responsibility of shareholders or company owners, employees, consumers, and society.

The company realizes the importance of a balance between the public space, company, and the surrounding community as one of the conditions for creating a healthy and happy environment for the entire community. The presence of the company in the production location for medical devices, which are gloves, is not limited to seeking profit. However, it also pays attention to the welfare of the surrounding community (people) and simultaneously maintains the beauty of environment and the preservation of nature (planet) from the impact or waste of the company.

The company has a strong commitment in implementing CSR programs and activities. This commitment is given so the community can add value, both environmental, social and economic welfare. The company's commitment is manifested in the form of donations and other activities.

IMPLEMENTASI DAN DASAR HUKUM PROGRAM CSR

Implementation and Legal Basis of CSR Programs

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan; sosial dan kemasyarakatan; tanggung jawab kepada pelanggan; serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Implementation of CSR programs is focused on four main aspects, the environmental sector; social and society; responsibilities to customers; as well as labor practices, occupational safety and health.

DASAR HUKUM PROGRAM CSR

English

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2021, Program CSR diarahkan pada dua sisi yaitu kemasyarakatan dan lingkungan.

The basis for implementing the CSR program in Indonesia is based on several legal aspects, including:

1. *Law No. 1 of 1970 regarding Work Safety.*
2. *Law No. 23 of 1992 regarding Health.*
3. *Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.*
4. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 25 of 2007 regarding Investment.*
6. *Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of the Environment.*
7. *Government Regulation No. 27 of 2012 regarding Environmental Permits.*
8. *Government Regulation no. 50 of 2012 regarding the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
9. *Government Regulation no. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
10. *Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 regarding Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

In 2021, the CSR program is directed at two sides, the community and the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related To Community Social Development

Perseroan melaksanakan tanggung sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang terencana, tepat sasaran, transparan serta berkelanjutan. Upaya yang kami jalankan ini tak lain demi memberikan manfaat secara nyata bagi peningkatan kualitas maupun kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi penduduk sekitar operasional perusahaan. Untuk itu, program kegiatan aspek ini diantaranya:

The company carries out social responsibility in the field of social and community development that is planned, right on target, transparent, and sustainable. The efforts that the company carries out are none other than to provide tangible benefits for improving the quality and welfare of the community, especially for residents around the company's operations. For this reason, this aspect of the program of activities includes:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup yang dijalankan Perseroan adalah upaya pada efisiensi dalam pemakaian energi, bahan baku, sumber daya serta pengurangan limbah aktivitas operasional, khususnya produk yang sulit diurai oleh alam.

Aktivitas kegiatan:

1. Melakukan pengolahan limbah cake WWTP dan sisa mould bekas menjadi produk kloset dan gypsum
2. Adanya WTP (Water Treatment Process)

The Company's Environmental Corporate Social Responsibility Program is an effort to increase efficiency in the use of energy, raw materials, resources and reduce waste from operational activities, especially products that are difficult to decompose by nature.

Activity activities:

1. *Processing WWTP cake waste and used mold residue into toilet and gypsum products*
2. *The existence of WTP (Water Treatment Process)*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related To Labor, Health And Occupational Safety

Perusahaan menerapkan Undang Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai landasan dalam menjalankan hubungan antara Perusahaan dengan karyawan. Terpenting, Perseroan berupaya untuk selalu patuh (comply) terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku. Kami berkomitmen menaati aturan-aturan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Disamping itu, kami mempunyai komitmen tinggi untuk kesetaraan gender, kesempatan kerja serta pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kecakapan karyawan. Perseroan juga memberikan imbal jasa yang sepadan hingga fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawannya.

Perusahaan telah bekerja sama dengan Yeni Medical Klinik, sehingga di dalam area perusahaan tersedia klinik yang beroperasi selama 24 jam untuk seluruh karyawan perusahaan.

The Company applies Law no. 13 of 2003 concerning Manpower as the basis for carrying out the relationship between the Company and its employees. Most importantly, the Company strives to comply with the applicable laws and regulations. We are committed to complying with regulations in employment, health, work safety, and the environment (K3L). In addition, we have a solid commitment to gender equality, job opportunities, and training to improve employee skills. The Company also provides commensurate remuneration to all its employees' occupational health and safety facilities.

The company has collaborated with Yeni Medical Clinic, so that within the company area there is a clinic that operates 24 hours for all company employees.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Certification Of Environmental Fields

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum membutuhkan kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

The Company does not have a certification in the environmental sector because the business sector carried out by the Company does not require ownership of the certification.

IKHTISAR KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Financial Overview

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga aspek lingkungan hidup dan sosial dalam kegiatan usaha. Ringkasan keterlibatan Perseroan dalam menjaga aspek lingkungan hidup dan sosial yang berkelanjutan dalam dilihat pada tabel berikut:

The Company makes various efforts to maintain environmental and social aspects in its business activities. A summary of the Company's involvement in maintaining sustainable environmental and social aspects is shown in the following table:

Tabel Implementasi Ikhtisar Keberlanjutan
Table of Implementation of Sustainability Summary

No	Data Integrasi Keberlanjutan <i>Sustainability Integrated Data</i>	2019	2020	2021	Keterangan <i>Note</i>
Aspek Ekonomi / Economic Aspect					
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Generated Economic Value					
1.	- Total Pendapatan <i>- Total Revenue</i>	361.544.998.431	565.439.688.892	1.193.506.756.539	Dalam Rp <i>In Rupiah</i>
	- Pembiayaan baru terkait UMKM <i>- UMKM related new payment</i>	N/A	N/A	N/A	Dalam Rp <i>In Rupiah</i>
Aspek Sosial / Social Aspect					
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value					
2.	- Biaya Pelatihan <i>- Training Fee</i>	117.641.233	19.397.245	488.235.854	Dalam Rp <i>In Rupiah</i>
	- Total Peserta Pelatihan <i>- Total Training Participants</i>	1138	69	985	Peserta <i>Participant</i>
	- Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>- Social and Community Development Fee</i>	3.456.818.180	1.333.122.166	357.002.333	Dalam Rp <i>In Rupiah</i>
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect					
3.	- Penggunaan Kertas <i>- Paper used</i>	210	330	280	Dalam Rim <i>In Ream</i>
	- Biaya Pengadaan Kertas <i>- Paper Procurement Fee</i>	7.350.000	12.399.000	11.537.500	Dalam Rp <i>In Rupiah</i>
	- Pemakaian Listrik <i>- Electricity</i>	11.131.362.685	13.310.231.200	22.909.167.058	Dalam Rp <i>In Rupiah</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Responsibility Related To Human Rights

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM), melalui berbagai kebijakan bisnisnya. Pembahasan HAM mencakup seluruh pemangku kepentingan, di antaranya karyawan, masyarakat umum (end-user produk dan layanan Perseroan), pemasok, distributor serta mitra bisnis lainnya. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang spesifik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya telah terintegrasi dengan berbagai kebijakan, prosedur operasional, ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company always upholds human rights through its various business policies. Human rights discussions cover all stakeholders, including employees, the general public (end-users of the Company's products and services), suppliers, distributors, and other business partners. Until the end of 2020, the Company did not have a written policy regarding specific human rights. However, its implementation has been integrated with various approaches, operational procedures, employment, and community empowerment.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related To Consumer Responsibility

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dengan berdasarkan Kesepakatan Kerjasama yang mana di dalamnya mengatur ketentuan standar kerjasama (kualitas produk, sistem pengiriman, pembayaran, sanksi atas wan prestasi para pihak). Perusahaan juga melakukan pertemuan secara berkala ke pihak ketiga untuk menggali permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama untuk meningkatkan kerjasama di kemudian hari.

The company collaborates with third parties based on a Work Agreement which regulate the standard provisions of cooperation (product quality, delivery system, payment, sanctions for parties' failure to perform). The company also holds regular meetings with third parties to explore problems faced in implementing cooperation and to increase cooperation in the future.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diantaranya:

Some of the activities that have been carried out by the company as part of its Social and Environmental Responsibility include:

A. Program CSR Bidang Pendidikan

CSR Education Program

No.	Program Kegiatan Program	Tanggal/Keterangan Date/Note
1.	Bantuan dana Tahunan kepada Yayasan Pendidikan Tunanetra Sumatera yang berlokasi di Tanjung Morawa	Tahun 2019
2.	Bantuan beasiswa melalui Ikatan Alumsi Sutung / Sutomo	03 Agustus 2020
3.	Bantuan dana perbaikan kamar mandi dan drainase SDN 105325 Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa	11 September 2021

B. Program CSR Bidang Kesehatan

CSR Health Program

No.	Program Program	Tanggal/Keterangan Date/Note
1.	Bantuan Penanganan Covid-19 APD Masker 3 PLY dan N95 kepada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	18 Mei 2020
2.	Bantuan Penanganan Covid-19 APD Masker 3 PLY dan N95 kepada Kepolisian Resor Kota Deli Serdang	18 Mei 2020
3.	Bantuan Sembako	

C. Program CSR Bidang Kepedulian Sosial

CSR Social Program

No.	Program Program	Tanggal/Keterangan Date/Note
1.	Bantuan dana Bedah Rumah Tidak Layak Huni	Tahun 2018 dan 2019
2.	Bantuan dana Bedah Rumah Tidak Layak Huni	15 Oktober 2020
3.	Bantuan sembako dalam Rangka Peduli Covid-19 kepada masyarakat sekitar Pabrik Dalu Sepuluh A	20 April 2020
4.	Bantuan dana kepada tim Wushu Sumatera Utara	08 – 10 Maret 2019
5.	Bantuan dana kepada tim Wushu Sumatera Utara di PON XX/2021 Papua	14 September 2021
6.	Bantuan dana Bedah Rumah Tidak Layak Huni	24 Agustus 2021

D. Program CSR Bidang Keagamaan

CSR Religious Program

No.	Program Program	Tanggal/Keterangan Date/Note
1.	Bantuan sembako dan THR menjelang Hari Raya Idul Fitri kepada masyarakat sekitar Pabrik Dalu Sepuluh A	22 Mei 2020
2.	Bantuan sembako dan THR menjelang Hari Raya Idul Fitri kepada masyarakat sekitar Pabrik Dalu Sepuluh A	07 Juli 2021
3.	Sumbangan hewan Qurban pada Idul Adha	20 Juli 2021

E. Program CSR Fasilitas Jalan dan Transportasi

CSR Road and Transportation Facilities

No.	Program Program	Tanggal/Keterangan Date/Note
1.	Penyerahan Sumbangan Jembatan Penghubung Sei Blumai ke Pemerintah Kabupaten Deli Serdang	05 Desember 2019



Bantuan atas korban Bencana Kebakaran untuk Warga Desa Dalu Sepuluh A



Berbagi Sembako Peduli Covid 19 (20 April 2020)



Peduli Covid-19, MARK Sumbang Masker ke Bupati Deli Serdang dan Polresta Deli Serdang (18 Mei 2020)



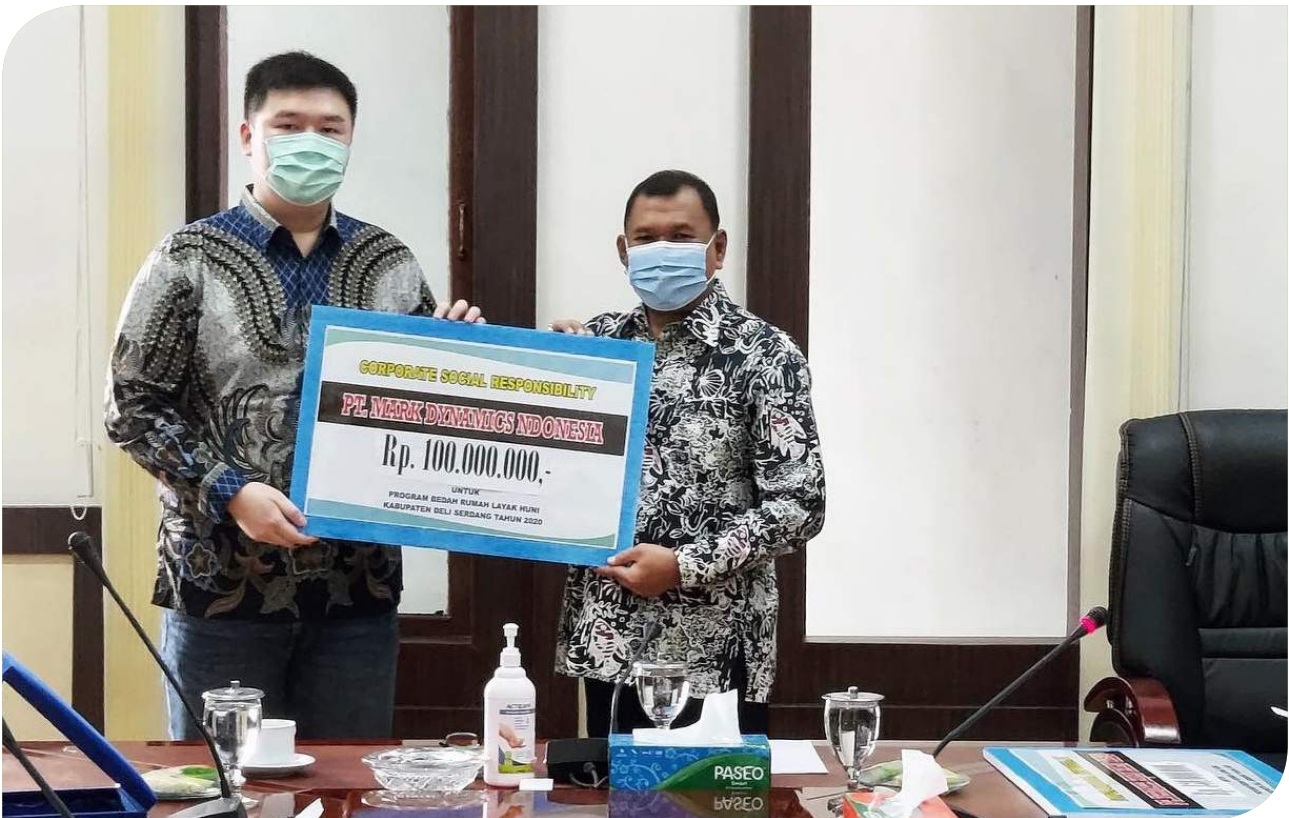
Peduli Covid-19, MARK Sumbang Masker ke RSUP Haji Adam Malik - Mei 2020



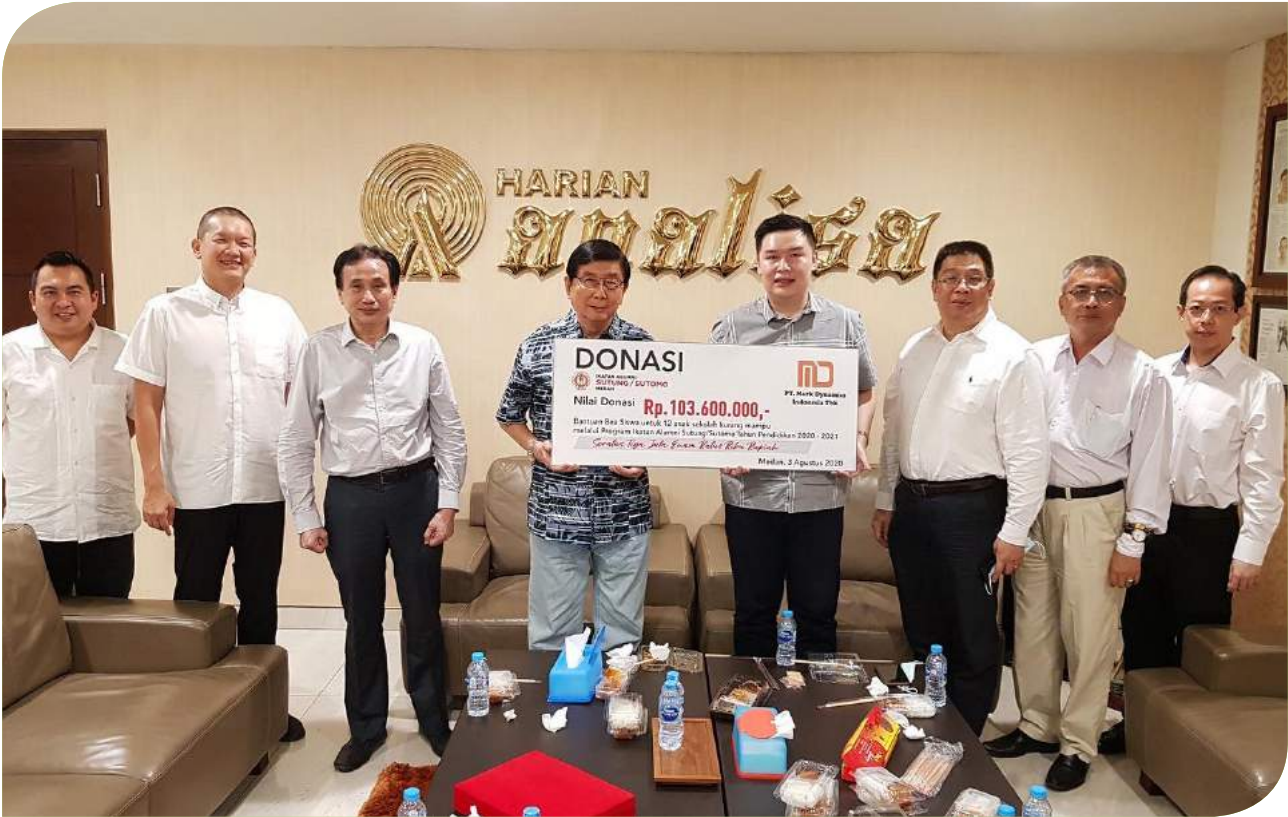
Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)



Bantuan Sembako THR ke Warga Desa Dalu Sepuluh A (22 Mei 2020)



Bedah Rumah 2020 (15 Oktober 2020)



Bantuan Beasiswa Alumni Sutung - Sutomo (03 Agustus 2020)



Berbagi Kasih (31 Desember 2020)

PROGRAM CSR LINGKUNGAN

Environmental CSR Program

Membangun Jembatan Penghubung Sungai Be lumai

Perseroan melalui Presiden Direktur, Bp Ridwan Goh menggelontorkan anggaran sebesar Rp 8.450.000.000 (delapan milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) dalam rangka pembangunan Jembatan sepanjang 40 meter dengan lebar 8 meter yang menghubungkan Sungai Belumai di Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa, Deli Serdang. Proses pra pembangunan jembatan sendiri dimulai dari permohonan Izin Prinsip yang telah diterbitkan Bupati Deli Serdang sebagaimana dalam Persetujuan Prinsip Nomor 630/3978 tanggal 8 November 2018 dan dilanjutkan pada permohonan Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan DPMPPTSP Kab. Deli Serdang. Proses konstruksi sendiri telah dirampungkan penyedia jasa konstruksi pada bulan Agustus 2019. Dengan adanya keberadaan jembatan tersebut masyarakat sudah dapat langsung memiliki prasarana akses keluar masuk dari Dusun I Desa Dalu X-A menuju Jalan Sultan Serdang Batang Kuis.



Untuk mendukung prasarana jembatan tersebut Perseroan juga telah membangun fasilitas jalan khusus sepanjang 922 meter dibawah pengawasan langsung oleh Perseroan yang melintasi tanah aset Perseroan, untuk dapat digunakan masyarakat umum, pihak pemerintahan, pihak medis sebagai prasarana jalan umum melintasi akses jembatan sepanjang PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk beroperasi.

Harapan Perseroan dengan adanya jembatan ini warga masyarakat Sei Belumai sekitarnya maupun dari pihak pemerintahan dan keperluan medis sudah tidak lagi mengeluarkan waktu dan biaya lebih untuk akses lintas dari Sei Belumai menuju Jalan Sultan Serdang Batang Kuis, dimana terdapat Bandara Internasional Kuala Namu, perusahaan, hotel, rumah sakit, apotik, dan pusat- pusat kuliner yang berada di Jl. Sultan Serdang Batang Kuis tersebut.

Constructing the Be Lumi River Bridge

The Company through its President Director, Ridwan Goh provided a budget of IDR 8,450,000,000 (eight billion four hundred and fifty million IDR) in the framework of constructing a 40 meter long 8 meter bridge that connects Belumai River in Dalu X-A Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang. The pre-construction process of the bridge itself starts from the application for a Principle License that has been issued by the Regent of Deli Serdang as in Principle Approval No. 630/3978 dated November 8, 2018, and continues with the application for a Building Permit issued by DPMPPTSP Kab. Deli Serdang. The construction process itself was completed by construction service providers in August 2019. With the existence of the bridge, the community was able to immediately have access and exit infrastructure from Dalu I Village, Dalu X-A Village towards Jalan Sultan Serdang Batang Kuis.

To support the bridge infrastructure, the Company has also built 922 meters of special road facilities under the direct supervision of the Company which crosses the Company's land assets, to be able to be used by the general public, the government, medical parties as public road infrastructure across the bridge access along with PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk operates.

The Company hopes that with this bridge the residents of Sei Belumai surrounding communities as well as from the government and medical needs will no longer spend more time and money on access from Sei Belumai to Jalan Sultan Serdang Batang Kuis, where there is the Kuala Namu International Airport, companies, hotels, hospitals, pharmacies, and culinary centers located on Jl. Sultan Serdang Batang Kuis.

KOMITMEN PADA KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN

Commitment To Sustainable Finance

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Perseroan secara bertahap memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017).

Laporan ini merupakan laporan terintegrasi yang didalamnya telah menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, POJK 51/POJK.03/2017, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang menggantikan SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

The Company's sustainable business growth must go hand in hand with the established vision and mission. The Company gradually complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017).

This report is an integrated report that has adjusted to the provisions stipulated in POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, POJK 51/POJK.03/2017, and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which replaces SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers and Public Companies.



Rincian mengenai aspek keuangan berkelanjutan disampaikan secara terintegrasi dalam laporan ini, yang telah disesuaikan dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Aspek-aspek yang dipenuhi oleh laporan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Details regarding sustainable finance aspects are integrated in this report, which has been adapted to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies. The aspects fulfilled by this report can be seen in the following table:

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of Disclosure List by Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Sesuai/Tidak Sesuai Appropriate/Not Appropriate
A. Strategi Keberlanjutan A. Sustainability Strategy	Sesuai Appropriate
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Sustainability Strategy Explanation	Sesuai Appropriate
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan B. Performance Overview of the Sustainability Aspect	Sesuai Appropriate
B.1. Aspek Ekonomi B.1. Economic Aspect	Sesuai Appropriate
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	Sesuai Appropriate
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	Sesuai Appropriate

C. Profil Perusahaan C. Company Profile	Sesuai Appropriate
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission and Sustainability Values	Sesuai Appropriate
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company's address	Sesuai Appropriate
C.3. Skala Usaha C.3. Scale enterprises	Sesuai Appropriate
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.4. Products, Services and Business Activities Conducted	Sesuai Appropriate
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.5. Membership of the Association	Sesuai Appropriate
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies	Sesuai Appropriate
D. Penjelasan Direksi D. Explanation of the Board of Directors	Sesuai Appropriate
D.1. Penjelasan Direksi D.1. Directors' Explanation	Sesuai Appropriate
E. Tata Kelola Keberlanjutan E. Sustainability Governance	Sesuai Appropriate
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai Appropriate
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai Appropriate
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai Appropriate
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan E.4. Stakeholder Relations	Sesuai Appropriate

E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai Appropriate
F. Kinerja Keberlanjutan F. Sustainability Performance	Sesuai Appropriate
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai Appropriate
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Sesuai Appropriate
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi F.2. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	Sesuai Appropriate
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai Appropriate
Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum Environmental Performance General Aspect	Sesuai Appropriate
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Cost	Sesuai Appropriate
Aspek Material Material Aspect	Sesuai Appropriate
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai Appropriate

Aspek Energi Energy Aspect	Sesuai Appropriate
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai Appropriate
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai Appropriate
Aspek Air Water Aspect	Sesuai Appropriate
F.8. Penggunaan Air F.8. Water usage	Sesuai Appropriate
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	Sesuai Appropriate
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati F.9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	Sesuai Appropriate
F.1. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati F.1. Biodiversity Conservation Effort	Sesuai Appropriate
Aspek Emisi Emission Aspect	Sesuai Appropriate
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Sesuai Appropriate
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai Appropriate
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects	Sesuai Appropriate
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai Appropriate

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai Appropriate
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) F.15. Spills that Occur (if any)	Sesuai Appropriate
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	Sesuai Appropriate
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai Appropriate
Kinerja Sosial Social Performance	Sesuai Appropriate
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai Appropriate
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	Sesuai Appropriate
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equal Employment Opportunity	Sesuai Appropriate
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labor and Forced Labor	Sesuai Appropriate
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional minimum wage	Sesuai Appropriate
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	Sesuai Appropriate

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Capabilities Training and Development	Sesuai Appropriate
Aspek Masyarakat Community Aspect	Sesuai Appropriate
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai Appropriate
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaint	Sesuai Appropriate
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai Appropriate
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	Sesuai Appropriate
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	Sesuai Appropriate
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai Appropriate
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	Sesuai Appropriate
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Products Recall	Sesuai Appropriate
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	Sesuai Appropriate

G. Lain-lain: G. Others:	Sesuai Appropriate
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)	Sesuai Appropriate
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Sheet	Sesuai Appropriate
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	Sesuai Appropriate
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai Appropriate

Siklus Daur Ulang Penggunaan Air

Air dari sisa proses produksi dialirkan ke dalam Waste Water Treatment (WWT). Proses meliputi pencampuran air limbah dengan chemical (PAC dan Flocculan). Selanjutnya, lumpur dan air dipisahkan di dalam Clarifier dan Filter Press. Air yang telah melalui proses pemurnian kemudian di filtrasi ulang dan melalui proses UV, kemudian diuji sesuai dengan Baku Mutu Air Limbah 05/MENLH/2014 sebelum digunakan kembali ke proses produksi.





**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

*Consolidated Financial Statement for the Year that Ended at
December 31st 2021*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ridwan
Alamat kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli
Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota
Medan, Medan 20211, Indonesia
Telepon : 0819620026
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

Name : Ridwan
Office Address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli
Serdang 20362, Indonesia
Residential Address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota
Medan, Medan 20211, Indonesia
Telephone : 0819620026
Title : President Director

Nama : Sutiyoso Bin Risman
Alamat kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli
Serdang 20362, Indonesia
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok
CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli
Serdang, Indonesia
Telepon : 081361632220
Jabatan : Direktur

Name : Sutiyoso Bin Risman
Office Address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli
Serdang 20362, Indonesia
Residential Address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok
CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli
Serdang, Indonesia
Telephone : 081361632220
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements.
2. PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All the information presented in PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement has been completely and properly disclosed.
4. PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.
5. We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Medan
23 Maret 2022 / March 23, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ridwan
Presiden Direktur/
President Director

Sutiyoso Bin Risman
Direktur /
Director

Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia
Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747
Email Address : mdcps@nusa.net.id



Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00189/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report**Report No. 00189/2.1051/AU.1/04/0269-2/1/III/2022*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasiannya PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP.0269

23 Maret 2022/March 23, 2022

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	104.216.468.215	2, 4	39.663.959.660	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	191.705.013.892	2, 5	114.765.439.565	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	3.571.216.413	2	491.018.966	<i>Other receivables</i>
Persediaan	249.659.869.647	2, 6	165.152.240.135	<i>Inventories</i>
Uang muka	30.781.696.355	2, 7	22.277.181.455	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	1.385.237.210	2	486.881.605	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	4.365.877.167	2, 11	14.049.977.552	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	585.685.378.899		356.886.698.938	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3.568.932.469	2, 11	3.150.238.312	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	488.039.263.646	2, 8	358.409.938.705	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset hak guna - neto	1.165.293.335	2	1.279.979.644	<i>Right-of-use assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	492.773.489.450		362.840.156.661	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.078.458.868.349		719.726.855.599	TOTAL ASSETS

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.208.875.572	2, 14	106.754.448.322	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.209.733.882	2, 9	26.346.781.386	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	4.137.102.250	2	3.871.971.745	<i>Other payables</i>
Utang pajak	60.665.985.856	2, 11	21.715.524.772	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	52.027.162.706	2, 13	5.468.762.496	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	37.399.032.478	2, 12	79.290.195.675	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long term liabilities:</i>
Utang bank	26.132.224.911	2, 14	55.290.919.575	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	682.303.362	2	541.150.960	<i>Consumer financing payable</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	273.462.421.017		299.279.754.931	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	50.899.165.790	2, 14	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.456.869.940	2, 10	10.974.658.797	<i>Employee benefit liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.356.035.730		10.974.658.797	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	334.818.456.747		310.254.413.728	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp 20 per saham pada tahun 2021 dan 2020				<i>Share capital - Rp 20 par value per share in 2021 and 2020</i>
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	76.000.006.200	15	76.000.006.200	<i>Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively</i>
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	17	8.894.255.569	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	200.000.000	15	200.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	650.596.483.387		315.445.519.263	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	5.189.324.498	16	6.170.483.432	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	740.880.069.654		406.710.264.464	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2.760.341.948	2, 18	2.762.177.407	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	743.640.411.602		409.472.441.871	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.078.458.868.349		719.726.855.599	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	1.193.506.756.539	2, 19	565.439.688.892	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(586.894.054.361)	2, 20	(328.644.769.596)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	606.612.702.178		236.794.919.296	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2, 21		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(69.432.718.480)		(41.644.237.057)	<i>General and administrative expenses</i>
Penjualan dan pemasaran	(22.130.395.610)		(11.605.813.336)	<i>Selling and marketing</i>
TOTAL BEBAN USAHA	(91.563.114.090)		(53.250.050.393)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	515.049.588.088		183.544.868.903	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(6.300.752.294)	2,14	(4.331.714.951)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	241.126.528	2	614.328.891	<i>Finance income</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(3.411.893.925)	2,22	6.864.203.544	<i>Other income (expenses) - net</i>
pendapatan (beban) lain-lain - neto	(9.471.519.691)		3.146.817.484	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	505.578.068.397		186.691.686.387	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan – neto	(113.428.935.143)	2,11	(42.496.995.435)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	392.149.133.254		144.194.690.952	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2.613.091.784	2, 10	2.703.637.754	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	(576.159.403)	2,11	(543.936.867)	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.018.091.254)		2.132.418.352	<i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - setelah pajak	(981.158.873)		4.292.119.239	Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	391.167.974.381		148.486.810.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Perusahaan	392.150.710.841		144.026.946.166	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.577.587)		167.744.786	Non-controlling interests
	392.149.133.254		144.194.690.952	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	391.169.551.907		148.318.932.488	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.577.526)		167.877.703	Non-controlling interests
	391.167.974.381		148.486.810.191	
Laba per saham dasar	103,20	23	37,90	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i>										
	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>				Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>			Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>					
Saldo 31 Desember 2019	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	200.195.170.412	1.878.497.110	-	299.023.079.312	-	299.023.079.312	<i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Pengaruh adopsi standar baru	5,11	-	-	(2.176.595.145)	-	-	(2.176.595.145)	-	(2.176.595.145)	<i>Effect of adoption of new standards</i>	
Saldo 1 Januari yang telah Disesuaikan	76.000.006.200	20.749.405.590	200.000.000	198.018.575.267	1.878.497.110	-	296.846.484.167	-	296.846.484.167	<i>Balance as of January 1, (as adjusted)</i>	
Kepentingan nonpengendali tambahan yang timbul dari pendirian PT Megah Raya Sumatra	1b, 18	-	-	-	-	-	-	120.004.300	120.004.300	<i>Additional non-controlling interest arising from establishment of PT Megah Raya Sumatra</i>	
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari anak perusahaan baru	18	-	-	-	-	-	-	2.474.295.404	2.474.295.404	<i>Step-acquisition of an entity under common control</i>	
Agio saham <i>treasury</i>	17	-	10.553.045.327	-	-	-	10.553.045.327	-	10.553.045.327	<i>Treasury stock premium</i>	
Laba tahun berjalan		-	-	144.026.946.166	-	-	144.026.946.166	167.744.786	144.194.690.952	<i>Profit for the year</i>	
Dividen	15	-	-	(26.600.002.170)	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	<i>Dividend</i>	
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	2.159.567.970	-	2.159.567.970	132.917	2.159.700.887	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>	
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	2.132.418.352	2.132.418.352	-	2.132.418.352	<i>Foreign currency translation adjustment</i>	
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	17	-	(22.408.195.348)	-	-	-	(22.408.195.348)	-	(22.408.195.348)	<i>Differences arising from restructuring under common control</i>	
Saldo 31 Desember 2020	76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	315.445.519.263	4.038.065.080	2.132.418.352	406.710.264.464	2.762.177.407	409.472.441.871	<i>Balance as of December 31, 2020</i>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / <i>Attributable to Owners of the Company</i>					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of the financial statements</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Total/ <i>Total</i>	
		Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan komprehensif lainnya / <i>Other comprehensive income</i>					
Saldo 31 Desember 2021		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	315.445.519.263	4.038.065.080	2.132.418.352	406.710.264.464	2.762.177.407	409.472.441.871	Balance as of December 31, 2021
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	257.933	-	-	257.933	(257.933)	-	<i>Adjustment of non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	392.150.710.841	-	-	392.150.710.841	(1.577.587)	392.149.133.254	<i>Profit for the year</i>
Dividen	15	-	-	-	(57.000.004.650)	-	-	(57.000.004.650)	-	(57.000.004.650)	<i>Dividend</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	2.036.932.320	-	2.036.932.320	61	2.036.932.381	<i>Remeasurement of employee benefit - net of tax</i>
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	(3.018.091.254)	(3.018.091.254)	-	(3.018.091.254)	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember 2021		76.000.006.200	8.894.255.569	200.000.000	650.596.483.387	6.074.997.400	(885.672.902)	740.880.069.654	2.760.341.948	743.640.411.602	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.073.915.096.140		593.970.129.877	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan	(642.678.334.271)		(349.872.359.474)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	431.236.761.869		244.097.770.403	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(99.781.682.814)	11	(25.790.718.732)	Income tax paid
Pendapatan keuangan	241.126.528		614.328.891	Finance income
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	331.696.205.583		218.921.380.562	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	-		9.580.306.466	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(179.289.573.346)	8,27	(162.141.873.077)	Aquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	3.761.363.636	8	416.385.328	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(175.528.209.710)		(152.145.181.283)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	(49.545.572.750)	27	49.843.713.382	Receipt (payment) short-term bank loans - net
Pembayaran beban bunga	(6.300.752.294)		(4.331.714.951)	Interest paid
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	92.637.943.108	27	-	Receipt
Pembayaran	(70.897.471.982)	27	(1.854.260.069)	Payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(509.628.750)	27	(894.046.541)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen	(57.000.004.650)	15	(26.600.002.170)	Dividend paid
Akuisisi entitas anak	-	17	(71.251.239.740)	Step-acquisition of an entity under common control
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(91.615.487.318)		(55.087.550.089)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	64.552.508.555		11.688.649.190	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	39.663.959.660		27.975.310.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	104.216.468.215	4	39.663.959.660	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 11 Agustus 2020 oleh Risna Rahmi, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0384704 tanggal 10 September 2020, terkait dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Chin Kien Ping	:
Komisaris Independen	:	Dompok Pasaribu	:

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Ridwan	:
Direktur	:	Sutiyoso Bin Risman	:
Direktur	:	Cahaya Dewi Boru Surbakti	:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times, the latest amendment in accordance with the Deed No. 4 dated August 11, 2020 by Risna Rahmi, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0384704 dated September 10, 2020, related to changes to the Company's articles of association.

The Company started its commercial operations in September 2003.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of association, the scope of the main activities of the Company is to manufacture porcelain formers in various forms such as examination formers, surgical formers, household formers, custom-made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay.

The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.

The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows

Board of Commissioner:

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua : Dompok Pasaribu, SE, M.Si., CPA
Anggota : Drs. Daulat Sihombing, Ms, Ak
Anggota : Septony B. Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA

Audit committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 960 dan 823 orang karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries had 960 and 823 employees, respectively (unaudited).

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2021 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham (<i>stock split</i>)	3.040.000.248	11 Februari 2019/ February 11, 2019	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp 20 per share (<i>stock split</i>)
Total	3.800.000.310		Total

Saham biasa

Ordinary shares

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui:

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

- Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.

- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000,006,200.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019. tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp 100,- per saham menjadi sebesar Rp 20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 February 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp 100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Country of domicile</i>		
Entitas Anaknya/Subsidiaries:				
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia		
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	-	Indonesia		
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia		
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership				
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia		

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 99,99% saham milik Chin Kien Ping pada PT BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Pada bulan Juni 2021, Grup mengakuisisi 99,99% kepemilikan atau 997.481 saham PT BDI yang memberikan Grup kendali atas PT BDI.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019. of January 19, 2019 approved:

- *Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20. per shares.*
- *The authorized capital of the company is Rp 240,000,024,800 divided into 12,000,001,240 shares, each share has a nominal value of Rp 20.*
- *From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp 76,000,006,200.*

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated February 7, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, *Stock Split* are scheduled as:

- *Februari 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp 100.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.*
- *Februari 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp 20.- per shares in Regular Market, and Negotiation Market.*

c. The Company and its subsidiaries structure

Details of the Company's and its subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	2021	2020	2021	2020
Entitas Anaknya/Subsidiaries:				
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	99,90%	99,90%	91.455.587.777	134.677.635.492
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	99,80%	99,80%	9.495.390.781	10.319.694.178
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	100,00%	100,00%	282.876.579	418.011.459
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership				
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	99,99%	99,99%	75.801.751.573	65.166.514.130

PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)

In June 2020, the Company acquired 99.99% share ownership by Chin Kien Ping in PT BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). In June 2021, the Group acquired 99,99% equity ownership or 997,481 shares of PT BDI which provided the Group control over PT BDI.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama PT MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp 120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri pengolahan saniter dan porselen (Catatan 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

Pada bulan Juni 2020, PT BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada PT ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 17). Setelah akuisisi kepemilikan menjadi 99,99% pada tahun 2020

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its subsidiaries structure (continued)

PT Megah Raya Sumatera (MRS)

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established PT MRS, a limited liability company domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp 120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. PT MRS business activities are in the business of the sanitary and porcelain processing industry (Note 18).

PT Agro Dynamics Indo (ADI)

In June 2020, PT BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in PT ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 17). After the acquisition the ownerships become 99.99% on 2020.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on March 23, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of The Group' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is The Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of The Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying The Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, The Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to The Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/
jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the Current
Year (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Current and non-current classification

The Group present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Grup.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Group and entities in which the Group has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by The Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dan Anak Perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dibatasi penggunaan dan tidak dijaminkan.

Untuk tujuan laporan arus kas Grup, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas.

Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between The Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, not used as collateral and unrestricted.

For the purpose of the Group's statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, The Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain tidak lancar, deposito yang dijamin dan bank hasil penjualan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, The Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - restricted time deposits and sale proceeds in bank classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loan and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Recognition and measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and The Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which The Group has applied the practical expedient, The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which The Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All The Group' financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(ii) Financial liability

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in The Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman bunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask price*) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liability (continued)

All The Groups financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, The Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that The Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by The Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When The Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of The Group continuing involvement in the asset.

In that case, The Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that The Group have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that The Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to The Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to The Group if that person:
 - (i) has control or joint control over The Group;
 - (ii) has significant influence over The Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of The Group or of a parent of The Group.
- b. An entity is related to The Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and The Group are members of the same The Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of The Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either The Group or an entity related to The Group.
 - (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a The Group of which it is a part, provides key management personnel services to The Group or to the parent of The Group.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Aset Tetap

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin	16 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/years
Peralatan pabrik	8 tahun/years
Inventaris kantor	8 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Transaction with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).

Property, plant and equipment

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Machinery
Vehicles
Installation of water, electricity and gas
Factory equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Property, plant and equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha. Aset kontrak yang harus diverifikasi oleh otoritas terkait disajikan dalam "Aset lancar lainnya"

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Uang muka penjualan"

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Contract assets which are subject to verification by the relevant authorities are presented under "Other current assets"

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before The Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when The Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented as "Sales advances"

Pendapatan bunga

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ringgit Malaysia	3.416
US Dolar Amerika Serikat	14.269
Thailand Baht	428
China Yuan	2.238
Euro	16.126,84

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ringgit Malaysia	3.416	3.492	Ringgit Malaysia
US Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	US Dollar
Thailand Baht	428	470	Thailand Baht
China Yuan	2.238	2.161	China Yuan
Euro	16.126,84	17.330,13	Euro

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If The Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the the Group tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan (aset) manfaat pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or The Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis

Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under The Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in The Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa

Sebagai *lease*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Leases

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, The Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai *lease* (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	2 - 3	<i>Building</i>
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		<i>Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.</i>
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.		<i>The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.</i>
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.		<i>The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever The Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about The Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of The Group' consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying The Group' accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group's determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how The Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of The Group' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan cakupan berdasarkan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati dari Grup dan Anak Perusahaannya. Grup dan Anak Perusahaannya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of The Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on The Group management assessment, their functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of The Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit Grup secara historis dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan wanprestasi aktual pelanggan di masa mendatang. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha dan aset kontrak Grup dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Employee benefits

The determination of The Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from The Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Group actual experiences or significant changes in The Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
<u>Kas</u>		
Rupiah Indonesia	184.295.080	786.768.080
Dolar AS	6.363.974	20.395.835
China Yuan	7.262.114	7.012.771
Ringgit Malaysia	2.130.803	2.178.008
Thailand Baht	1.418.573	1.557.815
Subtotal	201.470.544	817.912.509
<u>Kas di bank - Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	8.231.178.342	7.163.319.042
PT Bank Central Asia Tbk	4.469.840.073	60.536.345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.564.554.173	3.132.624.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.071.013.950	1.069.005.827
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	526.041.125	1.173.092.351
PT Bank Panin	380.107.936	216.407.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220.920.286	847.874.351
PT Bank OCBC NISP	172.116.459	172.417.691
PT Bank UOB	135.099.357	135.256.296
PT Bank HSBC Indonesia	91.300.396	94.300.396
PT Bank Syariah Indonesia	59.053.205	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.740.000	-
<u>Kas di bank – Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	45.443.582.585	-
PT Bank Permata Tbk	6.123.861.690	19.202.135.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.908.034	49.206.723
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.472.736	70.347.136
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.892.857	32.819.898
PT Bank HSBC Indonesia	24.663.824	27.765.551
PT Bank UOB	13.885.877	14.337.595
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.840.930	-
Public Bank Berhad	-	56.554.848
<u>Kas di bank – Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank Berhad	259.923.836	93.650
Public Bank Berhad	-	327.952.187
Subtotal	71.014.997.671	33.846.047.151
<u>Deposito Berjangka</u>		
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	30.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	3.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal	33.000.000.000	5.000.000.000
Total	104.216.468.215	39.663.959.660

Tingkat suku bunga rata-rata deposito tahunan sebesar 3,75% - 4% pada tahun 2021 dan 7,25% pada tahun 2020.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized significant management estimated are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020
<u>Cash on hand</u>		
Indonesian Rupiah	184.295.080	786.768.080
US Dollar	6.363.974	20.395.835
Chinese Yuan	7.262.114	7.012.771
Ringgit Malaysia	2.130.803	2.178.008
Thailand Baht	1.418.573	1.557.815
Subtotal	201.470.544	817.912.509
<u>Cash in banks - Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	8.231.178.342	7.163.319.042
PT Bank Central Asia Tbk	4.469.840.073	60.536.345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.564.554.173	3.132.624.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.071.013.950	1.069.005.827
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	526.041.125	1.173.092.351
PT Bank Panin	380.107.936	216.407.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220.920.286	847.874.351
PT Bank OCBC NISP	172.116.459	172.417.691
PT Bank UOB	135.099.357	135.256.296
PT Bank HSBC Indonesia	91.300.396	94.300.396
PT Bank Syariah Indonesia	59.053.205	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.740.000	-
<u>Cash in banks – UD Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	45.443.582.585	-
PT Bank Permata Tbk	6.123.861.690	19.202.135.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.908.034	49.206.723
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.472.736	70.347.136
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.892.857	32.819.898
PT Bank HSBC Indonesia	24.663.824	27.765.551
PT Bank UOB	13.885.877	14.337.595
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.840.930	-
Public Bank Berhad	-	56.554.848
<u>Cash in banks – Malaysian Ringgit</u>		
RHB Bank Berhad	259.923.836	93.650
Public Bank Berhad	-	327.952.187
Subtotal	71.014.997.671	33.846.047.151
<u>Time Deposit</u>		
PT Bank Mandiri Taspen - Rupiah	30.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	3.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal	33.000.000.000	5.000.000.000
Total	104.216.468.215	39.663.959.660

The average annual interest rates are 3.75% - 4% in 2021 and 7.25% in 2020.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	151.974.096.881	76.123.762.327	US Dollar
Rupiah	45.268.256.317	43.418.093.669	Rupiah
Total	197.242.353.198	119.541.855.996	Total
Penyisihan atas ECLs	(5.537.339.306)	(4.776.416.431)	Allowance for ECL
Neto	191.705.013.892	114.765.439.565	Net

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

	2021						Total/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	-	0,16% - 6,92%	1,68% - 6,92%	2,66% - 7,84%	2,38% - 10,46%	1,14%-100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	-	69.485.467.493	80.111.213.871	33.916.086.168	8.429.744.745	5.299.840.921	197.242.353.198
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	(93.191.579)	(1.207.414.705)	(796.334.780)	(167.949.710)	(3.272.448.532)	(5.537.339.306)
Total / Total							191.705.013.892

	2020						Total/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/Expected credit loss rate	-	-	-	-	-	-	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	-	40.885.753.907	33.515.788.270	20.693.089.252	5.377.224.673	19.069.999.894	119.541.855.996
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	-	-	-	-	-	(4.776.416.431)	(4.776.416.431)
Total / Total							114.765.439.565

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for estimated credit losses on trade receivables are as follows:.

	2021	2020	
Pada awal tahun	4.776.416.431	487.190.633	At the beginning of the year
Dampak akuisisi	-	213.527.000	Impact of acquisition
Dampak implementasi PSAK 71	-	2.720.743.931	Impact of PSAK 71 implementation
Pencadangan untuk tahun berjalan (Catatan 21)	760.922.875	1.354.954.867	Provision for current year (Note 21)
Pada akhir tahun	5.537.339.306	4.776.416.431	At the end of the year

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

The Group's management believes that the allowance for credit losses of account receivables as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

	2021
Persediaan bahan baku	140.316.329.022
Suku cadang	41.271.610.880
Persediaan barang jadi	35.048.879.062
Persediaan bahan setengah jadi	17.113.270.949
Cat semprot	5.812.827.397
Alat pertanian	3.553.778.459
Bahan cair	3.428.676.004
Bahan kemasan	1.751.291.260
Tali	452.150.061
Wiremesh	248.207.490
Solar	-
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	662.849.063
Total	249.659.869.647

6. INVENTORIES

	2020	
	101.991.932.822	Raw material
	24.390.841.564	Spare part
	7.559.134.574	Finished goods
	12.609.011.282	Work in progress
	5.474.102.113	Spray paint
	4.815.405.894	Farming tools
	4.955.839.974	Liquid material
	1.531.002.238	Packaging materials
	560.409.126	Rope
	415.152.269	Wiremesh
	219.154.252	Fuel
	630.254.027	Others (below Rp 50,000,000)
Total	165.152.240.135	Total

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 586.894.054.361 pada 2021 dan Rp 328.644.769.596 pada 2020. (Catatan 20)

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 586,894,054,361 and Rp 328,644,769,596 in 2021 and 2020, respectively. (Note 20)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 50.000 dan Rp 32.000.000.000 pada 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2021, the inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 50,000 and Rp 32,000,000,000. The Group's management believes that the inventories as of December 31, 2021 were adequately insured.

7. UANG MUKA

	2021
Uang muka supplier	19.509.686.450
Uang muka jaminan	5.563.195.181
Uang muka lainnya	5.708.814.724
Total	30.781.696.355

7. ADVANCES

	2020	
	14.974.595.381	Advances to suppliers
	2.484.745.613	Deposit advances
	4.817.840.461	Other advances
Total	22.277.181.455	Total

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Advances to suppliers represent advances for the purchases of inventories which are mostly from overseas suppliers.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	89.689.370.437	29.742.642.624	-	-	173.742.184	119.605.755.245	Land
Bangunan	79.005.888.866	-	2.947.350.000	71.534.256.256	(6.054.657.145)	141.538.137.977	Building
Mesin	114.698.003.940	122.353.613.536	4.187.859.872	19.936.506.454	(24.470.833.209)	228.329.430.849	Machine
Kendaraan	12.417.368.317	650.781.152	-	-	(6.928.541.450)	6.139.608.019	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.951.276.589	13.358.462.742	489.901.181	-	133.602.980	21.953.441.130	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	46.515.064.961	12.198.991.166	-	222.122.561	(4.038.282.222)	54.897.896.466	Plant equipment
Inventaris kantor	3.137.110.428	964.268.391	-	797.204.000	(975.035.410)	3.923.547.409	Office equipment
Aset dalam pembangunan	97.893.086.874	671.594.887	-	(92.490.089.271)	1.135.085.920	7.209.678.410	Construction in progress
Total	452.307.170.412	179.940.354.498	7.625.111.053	-	(41.024.918.352)	583.597.495.505	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	16.276.639.255	4.752.734.249	851.546.457	-	(3.615.403.480)	16.562.423.567	Building
Mesin	33.345.036.937	8.806.497.578	4.187.859.872	-	(4.365.518.853)	33.598.155.790	Machine
Kendaraan	7.318.792.343	1.042.668.236	-	-	(1.829.975.066)	6.531.485.513	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	2.527.918.489	930.972.912	367.742.091	-	(234.186.963)	2.856.962.347	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	32.740.590.243	5.310.758.910	-	-	(3.389.969.168)	34.661.379.985	Plant equipment
Inventaris kantor	1.688.254.440	330.704.360	-	-	(671.134.143)	1.347.824.657	Office equipment
Total	93.897.231.707	21.174.336.245	5.407.148.420	-	(14.106.187.673)	95.558.231.859	Total
Nilai buku neto	358.409.938.705					488.039.263.646	Net carrying amount

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	67.576.790.109	7.694.644.388	-	15.128.639.037	(710.703.097)	89.689.370.437	Land
Bangunan	50.259.387.036	18.778.053.010	-	3.901.195.000	6.067.253.820	79.005.888.866	Building
Mesin	78.428.701.974	154.252.182	6.283.871	21.017.676.969	15.103.656.686	114.698.003.940	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	5.126.876.695	1.324.622.963	929.700.000	863.581.573	12.417.368.317	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.331.769.803	13.500.000	-	129.310.428	476.696.358	8.951.276.589	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	37.801.778.295	1.254.000.000	-	1.815.703.908	5.643.582.758	46.515.064.961	Plant equipment
Inventaris kantor	1.403.889.109	397.906.224	-	1.001.513.286	333.801.809	3.137.110.428	Office equipment
Aset dalam pembangunan	12.505.814.078	130.061.374.441	-	(43.923.738.628)	(750.363.017)	97.893.086.874	Construction in progress
Total	263.129.963.416	163.480.606.940	1.330.906.834	-	27.027.506.890	452.307.170.412	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	7.602.132.751	5.040.876.514	-	-	3.633.629.990	16.276.639.255	Building
Mesin	18.682.815.098	5.483.947.305	6.283.871	-	9.184.558.405	33.345.036.937	Machine
Kendaraan	5.053.010.252	2.605.041.107	1.324.622.963	-	985.363.947	7.318.792.343	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.729.045.224	545.068.198	-	-	253.805.067	2.527.918.489	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	23.309.097.987	4.437.642.649	-	-	4.993.849.607	32.740.590.243	Plant equipment
Inventaris kantor	889.435.281	437.894.944	-	-	360.924.215	1.688.254.440	Office equipment
Total	57.265.536.593	18.550.470.717	1.330.906.834	-	19.412.131.231	93.897.231.707	Total
Nilai buku neto	205.864.426.823					358.409.938.705	Net carrying amount

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged to the following:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	14.714.326.426	14.338.073.641	Cost of goods sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	6.460.009.819	4.212.397.076	General and administrative expenses (Note 21)
Total	21.174.336.245	18.550.470.717	Total

Grup memiliki beberapa tanah dengan total luas 113.449 meter persegi, yang terdaftar dengan hak guna tanah atau sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2024 dan 2040. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan tanah yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan terus diperbarui dengan biaya minimal.

The Group has several lands with total land area of 113,449 square meters, which are registered under land use rights or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 2024 and 2040. Management anticipates that these land use rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 9.820.000 dan Rp 288.341.280.000 untuk tahun 2021 dan US\$ 4.800.000 dan Rp 97.123.350.000 untuk tahun 2020. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2021 dan 2020.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank Grup ke PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021 dan PT Bank Permata Tbk pada tahun 2020 (Catatan 14).

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Hasil penjualan	3.761.363.636	416.385.328	Proceeds from sale Net carrying amount
Nilai buku neto	2.217.962.633	-	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	1.543.401.003	416.385.328	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 22)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 9,820,000 and Rp 288,341,280,000 for 2021 and US\$ 4,800,000 and Rp 97,123,350,000 for 2020, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 were adequately insured.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2021 and 2020.

Certain property, plant and equipment that used as collateral for the Group's bank loan to PT Bank Central Asia Tbk in 2021 and PT Bank Permata Tbk in 2020 (Note 14).

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

Details of construction in progress are as follows:

	2021		
Pekerjaan/Job	Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR	Progress/ Progress	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan kantor/Office building	5.638.352.433	70%	20 Februari 2022/February 20, 2022
Mesin/Machine	936.363.165	50%	30 Juni 2022/June 30, 2022
Instalasi/Installation	634.962.812	50%	20 Maret 2022/ March 20, 2022
Total/Total	7.209.678.410		

9. UTANG USAHA

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	26.007.281.098	18.286.903.151	US Dollar
Rupiah	7.350.850.119	4.813.511.454	Indonesian Rupiah
China Yuan	1.177.816.287	1.940.724.581	Chinese Yuan
Euro	671.650.632	1.305.642.200	Euro
Malaysia Ringgit	2.135.746	-	Malaysian Ringgit
Total	35.209.733.882	26.346.781.386	Total

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultansi Aktuarial Arya Bagiastra 31 Januari 2022 untuk tahun 2021 dan 4 Februari 2021 untuk tahun 2020.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	2021
Umur Pensiun Normal	55 - 57 Tahun/Years
Tingkat Cacat	5% - 10% dari TMI IV
Kenaikan Gaji	5% - 10 %
Tingkat Diskonto	7,12% - 7,16%
Tingkat Kematian	TMI IV

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya jasa kini	1.933.264.655
Biaya bunga	775.085.077
Biaya jasa masa lalu	(613.046.805)
Efek penyesuaian PT BDI	-
Total	2.095.302.927

Beban manfaat karyawan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	1.061.080.664
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.034.222.263
Total	2.095.302.927

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	10.974.658.797
Penyesuaian	-
Biaya jasa kini	1.933.264.655
Biaya bunga	775.085.077
Biaya jasa masa lalu	(613.046.805)
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(284.644.989)
Dampak perubahan asumsi demografik	(2.328.446.795)
Saldo akhir	10.456.869.940

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultansi Aktuarial Arya Bagiastra dated January 31, 2022 for 2021 and February 4, 2021 for 2020.

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:

	2020	
55 - 57 Tahun/ Years	55 - 57 Tahun/ Years	Retirement Age
5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	Disability Rate
5% - 10 %	5% - 10 %	Salaries Increase Rate
6,92% - 7,80%	6,92% - 7,80%	Discount Rate
TMI III	TMI III	Mortality Rate

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2020	
2.119.434.069	2.119.434.069	Current service cost
836.355.541	836.355.541	Interest cost
809.937.389	809.937.389	Past service cost
-	-	Effect of acquisition of PT BDI
Total	3.765.726.999	Total

Employee benefits expenses was charged and allocated as follows:

	2020	
1.675.339.766	1.675.339.766	Cost of goods sold (Note 20)
2.090.387.233	2.090.387.233	General and administration expense (Note 21)
Total	3.765.726.999	Total

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2020	
9.912.569.552	9.912.569.552	Beginning balance
809.937.389	809.937.389	Adjustment
2.119.434.069	2.119.434.069	Current service cost
836.355.541	836.355.541	Interest cost
-	-	Past service cost
-	-	Remeasurement in other comprehensive income:
(6.120.445.065)	(6.120.445.065)	Effect of changes in financial assumptions
3.416.807.311	3.416.807.311	Effect of changes in demographics
Saldo akhir	10.974.658.797	Ending balance

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analitis Sensitivitas

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>1% Kenaikan /Increase</u>
Tingkat diskonto	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	9.154.316.188
Kenaikan gaji	
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	12.049.808.827

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	1.487.829.449
Antara 2 dan 5 tahun	1.379.402.330
Antara 5 dan 10 tahun	4.367.760.230
Diatas 10 tahun	446.987.135.643

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 17,88 - 32,77 tahun.

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity Analysis

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	<u>1% Penurunan /Decrease</u>	
		<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	12.052.491.935	<i>Impact on the new defined benefits obligations</i>
		<i>Salary increase rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	9.136.112.887	<i>Impact on the new defined benefits obligations</i>

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	1.487.829.449
Between 2 and 5 years	1.379.402.330
Between 5 and 10 years	4.367.760.230
Beyond 10 years	446.987.135.643

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 17.88 - 32.77 years.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.365.877.167	14.049.977.552

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
--	-------------	-------------

Pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income tax Company</i>
Pasal 4(2)	38.257.316	76.356.618	<i>Article - 4(2)</i>
Pasal 21	4.872.006.710	223.523.572	<i>Article - 21</i>
Pasal 23	188.996.920	45.012.130	<i>Article - 23</i>
Pasal 25	8.810.819.196	1.570.881.099	<i>Article - 25</i>
Pasal 26	1.135.977.689	177.076.535	<i>Article - 26</i>
Pasal 29	43.221.295.932	16.504.162.060	<i>Article - 29</i>
Entitas Anaknya			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	508.345.436	253.605.453	<i>Article - 21</i>
Pasal 25	322.147.218	69.760.814	<i>Article - 25</i>
Pasal 29	1.415.005.421	2.716.425.077	<i>Article - 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anaknya	153.134.018	78.721.414	<i>Value added tax Subsidiaries</i>
Total	60.665.985.856	21.715.524.772	Total

11. TAXATION

a. Prepaid tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.365.877.167	14.049.977.552

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
--	-------------	-------------

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	505.578.068.397	186.691.686.387
Dikurang:		
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(21.756.673.327)	(21.974.401.357)
	-	16.853.901.841
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	483.821.395.070	181.571.186.871
<u>Beda temporer:</u>		
Kewajiban imbalan kerja	1.628.736.302	2.530.262.420
Penyisihan kredit ekspektasian	660.641.692	(487.190.633)
<u>Beda tetap:</u>		
Jamuan	2.406.004.609	1.564.500.754
Seragam	278.442.000	-
Natura	227.690.958	-
Pengobatan	166.591.175	730.245.305
Biaya pajak	153.711.868	121.107.947
Asuransi kendaraan	126.383.527	-
Biaya operasional kendaraan	91.501.299	139.667.256
Beban penyusutan	36.445.500	-
Jasa giro	(345.125.495)	(162.164.111)
Bagian laba entitas anak	-	(16.853.901.841)
Biaya perizinan	-	2.741.400
Pendapatan sewa	-	(20.000.000)
Beban lainnya	3.015.324.088	543.357.423
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	492.267.742.593	169.679.812.791
Beban pajak kini	108.298.903.240	37.329.558.640
<u>Dikurangi: Pajak dibayar di muka</u>		
PPH 25	65.038.008.048	20.707.017.543
PPH 22	39.599.260	118.379.037
Utang pajak penghasilan	43.221.295.932	16.504.162.060

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

11. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020
Consolidated profit before income tax	505.578.068.397	186.691.686.387
Less:		
Profit of subsidiaries before tax Elimination	(21.756.673.327)	(21.974.401.357)
	-	16.853.901.841
Income before income tax- Company	483.821.395.070	181.571.186.871
<u>Temporary difference:</u>		
Employee benefits liability	1.628.736.302	2.530.262.420
Allowance for estimated credit losses	660.641.692	(487.190.633)
<u>Permanent difference:</u>		
Entertainment	2.406.004.609	1.564.500.754
Uniform	278.442.000	-
Benefits-in-kind	227.690.958	-
Medical	166.591.175	730.245.305
Tax expenses	153.711.868	121.107.947
Vehicle insurance	126.383.527	-
Vehicle operation	91.501.299	139.667.256
Depreciation	36.445.500	-
Interest income	(345.125.495)	(162.164.111)
Share in profit form subsidiaries	-	(16.853.901.841)
Licensing expense	-	2.741.400
Rental income	-	(20.000.000)
Others	3.015.324.088	543.357.423
Estimated taxable income of subsidiaries	492.267.742.593	169.679.812.791
Current tax expense	108.298.903.240	37.329.558.640
<u>Less: Prepaid taxes</u>		
Tax article 25	65.038.008.048	20.707.017.543
Tax article 22	39.599.260	118.379.037
Income tax payable	43.221.295.932	16.504.162.060

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. *Income tax expense*

	2021	2020	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan			<i>Current income tax for the year</i>
Perusahaan	(108.298.903.240)	(37.329.558.640)	<i>Company</i>
Entitas anak	(6.124.885.463)	(5.350.863.979)	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	<u>(114.423.788.703)</u>	<u>(42.680.422.619)</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	678.358.148	403.210.184	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	316.495.412	(219.783.000)	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Total manfaat pajak tangguhan	<u>994.853.560</u>	<u>183.427.184</u>	<i>Total deferred tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(113.428.935.143)</u>	<u>(42.496.995.435)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>

e. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. *The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	2021	2020	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	505.578.068.397	186.691.686.387	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	113.220.033.462	41.072.171.005	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	312.893.855	1.205.041.429	<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(103.992.174)	219.783.001	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>113.428.935.143</u>	<u>42.496.995.435</u>	<i>Income tax expenses- net</i>

f. Pajak tangguhan

f. *Deferred tax*

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other <i>comprehensive income</i>	Dampak perubahan tarif pajak/ <i>Effect of the change in tax rates</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
				Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited charged to other comprehensive income</i>		
Imbalan pasca kerja	2.194.955.025	460.438.189	(574.662.229)	220.967.084	(1.497.174)	2.300.200.895	<i>Employment benefit</i>
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	955.283.287	217.919.959	-	95.528.328	-	1.268.731.574	<i>Estimated credit losses of receivables</i>
Total	<u>3.150.238.312</u>	<u>678.358.148</u>	<u>(574.662.229)</u>	<u>316.495.412</u>	<u>(1.497.174)</u>	<u>3.568.932.469</u>	<i>Total</i>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak akuisisi/ Impact of Acquisition	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo akhir/ Ending balance	
						Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Imbalan pasca kerja	2.129.973.486	202.484.347	-	591.181.178	(540.727.541)	(184.747.119)	(3.209.326)	2.194.955.025	Employment benefit
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	121.797.659	53.381.750	544.148.786	270.990.974	-	(35.035.882)	-	955.283.287	Estimated credit losses of receivables
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	(458.961.968)	-	-	-	-	Property, plant and equipment depreciation
Total	2.710.733.113	255.866.097	544.148.786	403.210.184	(540.727.541)	(219.783.001)	(3.209.326)	3.150.238.312	Total

g. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No.2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

11. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak akuisisi/ Impact of Acquisition	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo akhir/ Ending balance	
						Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Imbalan pasca kerja	2.129.973.486	202.484.347	-	591.181.178	(540.727.541)	(184.747.119)	(3.209.326)	2.194.955.025	Employment benefit
Estimasi kerugian kredit ekspektasian piutang	121.797.659	53.381.750	544.148.786	270.990.974	-	(35.035.882)	-	955.283.287	Estimated credit losses of receivables
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	(458.961.968)	-	-	-	-	Property, plant and equipment depreciation
Total	2.710.733.113	255.866.097	544.148.786	403.210.184	(540.727.541)	(219.783.001)	(3.209.326)	3.150.238.312	Total

g. Changes of corporate income tax

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18th, 2020 Perpu No. 1 Year 2020 have been legalized as Law No. 2 Year 2020.

Law No.2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak badan (lanjutan)

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS	34.000.416.478	79.290.195.675	<i>US Dollar</i>
Rupiah	3.398.616.000	-	<i>Rupiah</i>
Total	37.399.032.478	79.290.195.675	Total

11. TAXATION (continued)

g. Changes of corporate income tax (continued)

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

12. UNEARNED REVENUE

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020	
Bonus	36.827.419.587	-	<i>Bonus</i>
Komisi	6.990.715.980	-	<i>Commissions</i>
Listrik, air dan gas	5.847.339.338	3.653.559.227	<i>Utilities</i>
BPJS	1.118.651.771	624.468.244	<i>BPJS</i>
Lain-lain	1.243.036.030	1.190.735.025	<i>Others</i>
Total	52.027.162.706	5.468.762.496	Total

13. ACCRUED EXPENSES

14. UTANG BANK

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	57.208.875.572	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	106.754.448.322	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub total	57.208.875.572	106.754.448.322	<i>Sub total</i>
Utang bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	77.031.390.701	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	55.290.919.575	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub total	77.031.390.701	55.290.919.575	<i>Sub total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Jangka pendek	26.132.224.911	55.290.919.575	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	50.899.165.790	-	Long-term portion

14. BANK LOANS

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

a. Fasilitas Revolving Loan

Limit kredit	: US\$ 9.000.000 (Sembilan juta Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 16 September 2021
Suku bunga	: 4,00% p.a.
Provisi	: 0,5% p.a
Denda	: 18 % p.a.
Biaya Admin	: Rp10.000.000

b. Forex line – Perpanjangan dan perubahan

Limit kredit	: - LER Limit US\$1.000.000 - Notional limit untuk transaksi SPOT US\$ 50.000.000 - Notional limit untuk transaksi FORWARD sampai dengan 12 bulan US\$ 6.666.667
--------------	--

Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: 16 September 2020 Sampai 16 September 2021

Biaya Admin	: Rp5.000.000
-------------	---------------

c. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)

Limit kredit	: US\$ 8.100.000 (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
--------------	---

Penarikan limit	: Outstanding per tanggal 16 Oktober 2019 sebesar US\$3.573.894,13.
-----------------	---

Mata uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 29 Maret 2024
Biaya fasilitas	: Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan

Suku bunga	: 4,00% p.a. floating
------------	-----------------------

Denda keterlambatan	: 18 % p.a.
---------------------	-------------

Biaya Administrasi	: Rp5.000.000
--------------------	---------------

Denda pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3
---	---

	: - 1% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5
--	---

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

a. Revolving Loan Facilities

US\$ 9,000,000 (Nine million United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until September 16, 2021	: Due date
4.00% per annum	: Interest
0.5% per annum	: Provision
18% per annum	: Penalty
Rp10,000,000	: Administration Fee

a. Revolving Loan Facilities – Addendum

- LER Limit US\$1,000,000	: Credit limit
- Notional limit for SPOT Transaction US\$ 50,000,000	
- Notional limit for FORWARD Transaction until 12 months US\$ 6.666.667	

United States Dollars	: Currency
From 16th September 2020 until 16 th September 2021	: Due date

Rp5,000,000	: Administration Fee
-------------	----------------------

c. Term Loan Facilities 1 (TL1)

US\$ 8,100,000 (Eight million one hundred thousand United States Dollars)	: Credit limit
---	----------------

Outstanding as of October 16, 2019 amounted to US\$3,573,894.13.	: Limit withdrawal
--	--------------------

United States Dollars	: Currency
Until March 29, 2024	: Due date
Provision fee and administration fee as paid	: Facility Fee

4.00% per annum floating	: Interest
--------------------------	------------

18% per annum	: Late Penalty
---------------	----------------

Rp5,000,000	: Administration Fee
-------------	----------------------

- 2% of the remaining facility outstanding if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year	: Penalty costs accelerated payment of the entire loan
---	--

- 1% of the remaining outstanding facility if the repayment is done in the 4th to 5th year	
--	--

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2)

Limit kredit	: US\$6.000.000 (Enam juta Dollar Amerika Serikat)
Penarikan limit	: <i>Outstanding TL-2 Per tanggal 31 Desember 2021 adalah US\$ Nil</i>
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: 60 bulan sejak pencairan pertama
Biaya Fasilitas	: Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan
Suku bunga	: 4,00% p.a. floating
Denda keterlambatan	: 18 % p.a. untuk fasilitas dalam US\$ 36% p.a untuk fasilitas dalam IDR
Biaya Administrasi	: Rp20.000.000
Pinalti pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3 - 1% dari sisa outstanding fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 199	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Pelita III Blok C No. 27, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas	: Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No.696, 790 dan 618	: Number Certificate
Lokasi	: Komplek KIM Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas	: Cover Facilities

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

d. Term Loan Facilities 2 (TL2)

US\$6,000,000 (Six million United States Dollars)	: Credit limit
<i>Outstanding as of December 31, 2021 amounted to US\$ Nil</i>	: Limit withdrawal
United States Dollars	: Currency
60 months from first disbursement	: Due date
Provision fee and administration fee as paid	: Facility Fee
4.00% per annum floating	: Interest
18% per annum for facilities in US\$ 36% per annum for facilities in IDR	: Late Penalty
Rp20,000,000	: Administration Fee
- 2% of the remaining facility if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year	: Penalty costs accelerated payment of the entire loan
- 1% of the remaining outstanding facility if the repayment is done in the 4th to 5th year	

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land and building

Collateral	: Collateral
Number Certificate	: Number Certificate
Location	: Location
Owner	: Owner
Cover Facilities	: Cover Facilities

2. Land and building

Collateral	: Collateral
Number Certificate	: Number Certificate
Location	: Location
Owner	: Owner
Cover Facilities	: Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2) (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

3. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek Kim Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

5. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Tanah dan Bangunan (Pabrik & Gudang) – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

6. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

7. Tanah kosong - baru

Jaminan	:	Tanah kosong - baru	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 179, 180, 182	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

d. Term Loan Facilities 2 (TL2) (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

3. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Machines and equipment

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek Kim Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

5. Land and building

Jaminan	:	Tanah dan Bangunan (Pabrik & Gudang) – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

6. Machines and equipment

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

7. Land - new

Jaminan	:	Tanah kosong - baru	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 179, 180, 182	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2) (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

8. Mesin dan peralatan – baru

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec.	:	Location

9. Fidusia

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000.

10. Ketentuan kewajiban

Perusahaan menerima fasilitas dari Bank Permata dengan memenuhi kewajiban-kewajiban yang disepakati:

- Menyerahkan Laporan Keuangan Audit tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal pelaporan, jika total aset *net worth* \geq IDR 50 Miliar.
- Semua agunan yang dijadikan agunan kepada Bank harus dinilai oleh penilai independen dari mitra Bank sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sekali; dan
- Menyerahkan rekening giro dari semua bank yang digunakan untuk aktivitas nasabah minimal setahun sekali.
- Grup diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Debt to service coverage* minimal sebesar 1 kali
 - Current ratio minimal sebanyak 1 kali
 - Debt to equity ratio maksimal sebesar 2 kali

Pada September 2021, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

d. Term Loan Facilities 2 (TL2) (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

8. Machine and equipment

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec.	:	Location

9. Fiduciary

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp 50,000,000,000.

10. Covenant

The company receives facilities from Permata Bank by fulfilling agreed obligations, among others:

- Submit an annual audit financial report no later than 180 (one hundred and eighty) days from the reporting date, if the total assets are net worth \geq IDR 50 billion;
- All collateral pledged as collateral to the Bank must be assessed by an independent appraiser of the Bank's partner at least once every 2 (two) years; and
- Submit current accounts from all banks that are used for customer activities at least once a year.
- The Group is required to maintain financial ratios as follows:
 - *Debt service coverage* minimum of 1 times
 - Current ratio minimum 1 times.
 - Debt to equity ratio maximum of 2 times

In September 2021, this loan has been fully paid.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

a. Fasilitas Time Loan Revolving

Limit kredit	: US\$12.000.000 (Duabelas juta Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Mei 2022
Suku bunga	: 3,30% p.a.
Provisi	: 0,125%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 57.208.875.572.

b. Fasilitas Kredit Investasi 1

Limit kredit	: US\$ 3.820.000 (Tiga juta delapan ratus dua puluh ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Availability period	: 34 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Maret 2024
Suku bunga	: 3,30% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 39.862.317.457.

c. Fasilitas Kredit Investasi 2

Limit kredit	: US\$1.250.000 (Satu juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 3,30% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.619.115.996.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

a. Time Loan Revolving Facilities

US\$12,000,000 (Twelve million United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until May 27, 2022	: Due date
3,30% p.a.	: Interest
0.125%	: Provision
3 % p.a.	: Penalty

The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp 57,208,875,572.

b. Investment Credit Facilities 1

US\$ 3,820,000 (Three million eight hundred twenty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
34 months from the date of disbursement	: Availability period
Until March 27, 2024	: Due date
3,30% p.a	: Interest
0%	: Provision
3 % per annum	: Penalty

The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp 39,862,317,457.

c. Investment Credit Facilities 2

US\$1,250,000 (One million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
60 months from the date of disbursement	: Availability period
Until May 27, 2026	: Due date
3,30% p.a	: Interest
0%	: Provision
3 % per annum	: Penalty

The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp 11,619,115,996.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Kredit Investasi 3

Limit kredit	: US\$ 4.750.000 (Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Availability period	: 60 bulan sejak tanggal pencairan
Jatuh tempo	: Sampai dengan 27 Mei 2026
Suku bunga	: 3,30% p.a
Provisi	: 0%
Denda	: 3 % p.a.

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 25.549.957.248.

e. Fasilitas Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line

Limit kredit	: US\$ 33.330.000 (Tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu Dollar Amerika Serikat) dan US\$ 6.250.000 (Enam juta dua ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 27 Mei 2022
Tenor Transaksi	: Maksimum tenor 12 bulan

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 3	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas	: Cover Facilities

2. Tanah

Jaminan	: Hak Guna Bangunan	: Collateral
No Sertifikat	: SHGB No. 179	: Number Certificate
Lokasi	: Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	: Location
Nama Pemilik	: PT Mark Dynamics Indonesia	: Owner
Cover Fasilitas	: Seluruh fasilitas	: Cover Facilities

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

d. Investment Credit Facilities 3

US\$ 4,750,000 (Four million seven hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
60 months from the date of disbursement	: Availability period
Until May 27, 2026	: Due date
3,30% p.a	: Interest
0%	: Provision
3 % per annum	: Penalty

The outstanding balance as of December 31, 2021 is Rp 25,549,957,248.

e. Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities

US\$ 33,330,000 (Thirty three million three hundred and thirty thousand United States Dollars) and US\$ 6,250,000 (Six million two hundred fifty thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until May 27, 2022	: Due date
Maximum tenor of 12 months	: Transaction tenor

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land

Collateral	: Collateral
Number Certificate	: Number Certificate
Location	: Location
Owner	: Owner
Cover Facilities	: Cover Facilities

2. Land

Collateral	: Collateral
Number Certificate	: Number Certificate
Location	: Location
Owner	: Owner
Cover Facilities	: Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

3. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 180	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 182	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

5. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

6. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 618	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

7. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 696	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities* (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

3. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Sei Blumai, Desa Dalu Sepuluh A, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

5. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Pelita III Blok C Nomor 27, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM, Star Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

6. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

7. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

8. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

9. Tanah

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 790	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

11. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

12. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

13. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi - 3	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities* (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

8. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Pelita Barat, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

9. Land

	:		:	Collateral
	:		:	Number Certificate
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

11. Machines and equipment

	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
	:	Jalan Pelita Barat Nomor 2, Desa Tanjung Morawa B, Komplek KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

12. Machines and equipment

	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

13. Machines and equipment

	:	Mesin dan Peralatan – yang dibeli dengan menggunakan pembiayaan fasilitas Kredit Investasi - 3	:	Collateral
	:	Jalan Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line* (lanjutan)

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

14. Ketentuan kewajiban

- a. Sebelum Perusahaan membayar lunas utang atas batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk.
- b. Perusahaan tidak diperkenankan meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
 - Peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran.
 - Mengubah status kelembagaan

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 6.300.752.294 dan Rp 4.331.714.951.

15. AKUN MODAL

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
Tuan Sutiyoso Bin Risman	2,63%	100.102.055	2.002.041.100
Masyarakat	18,55%	704.659.700	14.093.194.000
Total	100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

e. *Uncommitted Forex Spot and Uncommitted Forex Forward Line Facilities* (continued)

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

14. Covenant

- a. Before the Company pays off the debt on the withdrawal deadline and the use of the facility, the Company is not allowed to obtain new loans/credits from other parties without the written approval of PT Bank Central Asia Tbk.
- b. The Company are not allowed to lend money including but not limited to affiliated companies except in the context of running their daily business.
- c. The company is not allowed to
 - Merger, merger, takeover, dissolution.
 - Changing institutional status

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,300,752,294 and Rp 4,331,714,951.

15. EQUITY ACCOUNTS

Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Saham/ Total Shares	Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital
78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
2,63%	100.102.055	2.002.041.100
18,55%	704.659.700	14.093.194.000
100%	3.800.000.310	76.000.006.200

Retained earnings - Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as of December 31, 2021 is Rp 200,000,000 or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. AKUN MODAL (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 57.000.004.650 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2020 yang dibayarkan di tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2019 yang dibayarkan di tahun 2020.

15. EQUITY ACCOUNTS (continued)

Dividend

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2021 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 57,000,004,650 from its net income in 2020 which was paid in 2021.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2020 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2019 which was paid in 2020.

16. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

	<u>2021</u>
Saldo awal	6.170.483.432
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.018.091.254)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.036.932.320
Saldo akhir	<u>5.189.324.498</u>

16. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2020</u>	
	1.878.497.110	<i>Beginning balance</i>
	2.132.418.352	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
	2.159.567.970	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Saldo akhir	<u>6.170.483.432</u>	<i>Ending balance</i>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2021</u>
Saldo awal	8.894.255.569
Agio saham <i>treasury</i>	-
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali	-
Saldo akhir	<u>8.894.255.569</u>

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	<u>2020</u>	
	20.749.405.590	<i>Beginning balance</i>
	10.553.045.327	<i>Treasury stock premium</i>
	(22.408.195.348)	<i>Equity transaction with entity under common control</i>
Saldo akhir	<u>8.894.255.569</u>	<i>Ending balance</i>

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 67% saham yang ditempatkan di PT BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan non-controlling sebesar Rp 2.474.295.404 (Catatan 18).

Equity transaction with entity under common control

On July 2020, the Company acquired 67% of the issued shares of PT BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounted to Rp 52,208,412,131 which was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp 2,474,295,404 (Note 18).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di PT ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

	BDI	ADI
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704

Agio saham treasury

Sebagai bagian dari program beli-kembali, pada tanggal 3 Agustus 2020, Grup telah melakukan pembelian Kembali 20.435.100 lembar saham biasa melalui pembelian pada BEI. Jumlah pembayaran untuk mengkuisisi saham tersebut adalah Rp 10.553.045.327. Saham tersebut dicatat pada "Agio saham treasury" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Equity transaction with entity under common control (continued)

On June 2020, PT BDI acquired 33% of the issued shares of PT ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.

	BDI	ADI	
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	Consideration paid to non-controlling interest
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk	17.791.592.644	4.616.602.704	Excess of consideration paid recognized in Parent equity

Treasury stock premium

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 20,435,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX on August 3, 2020. The total amount paid to acquire the shares was Rp 10,553,045,327. The shares are presented as "Treasury stock premium" on the consolidated statement of financial position.

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	2021	2020
Saldo awal tahun	2.762.177.407	-
Tambahan kepentingan non-pengendali dari pendirian PT MRS (Catatan 1b)	-	120.004.300
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (Catatan 17)	-	2.474.295.404
Penyesuaian NCI PT MRS	(257.933)	-
Bagian laba tahun berjalan	(1.577.526)	167.877.703
Saldo akhir tahun	2.760.341.948	2.762.177.407

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Tambahan kepentingan non-pengendali dari pendirian PT MRS (Catatan 1b)	120.004.300	Additional non-controlling arising from establishment of PT MRS (Note 1b)
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (Catatan 17)	2.474.295.404	Step-acquisition of an entity under common control (Note 17)
Penyesuaian NCI PT MRS	-	Adjustment NCI of PT MRS
Bagian laba tahun berjalan	167.877.703	Share of profit for the year
Saldo akhir tahun	2.762.177.407	Ending balance

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2021 %	2020 %	2021	2020	2021	2020
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	98.99	4.935	167.544.129	2.641.844.468	2.641.839.533
PT Megah Raya Sumatera	Indonesia	99.80	99.80	(1.582.461)	333.574	118.497.480	120.337.874
Honour Tower Sdn. Bhd.	Malaysia	100	100	-	-	-	-
				(1.577.526)	167.877.703	2.760.341.948	2.762.177.407

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

18. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT BDI	PT MRS	HTSB	
Aset lancar	65.281.781.025	4.107.627.583	276.871.084	Current assets
Aset tidak lancar	26.173.806.752	5.387.763.197	6.005.495	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	8.583.906.637	244.403.847	1.648.959.305	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.457.661.033	2.574.617	-	Non-current liabilities
Pendapatan	131.062.711.916	-	-	Revenue
Laba (rugi) neto tahun berjalan	17.217.593.000	(791.231.963)	(573.974.970)	Net income (loss) for the year
Total laba komprehensif	17.434.115.907	(790.241.220)	(573.974.970)	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) neto dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan operasi	(1.328.345.262)	(1.910.410.699)	(116.352.196)	Operating activities
Kegiatan investasi	1.803.398.686	(493.000)	10.248	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(826.857.750)	-	-	Financing activities

19. PENJUALAN

	2021	2020	
Ekspor	1.022.361.157.569	437.808.083.086	Export
Lokal	171.145.598.970	127.631.605.806	Local
Total	1.193.506.756.539	565.439.688.892	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total net sales:

	2021	2020	
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd	17,61%	10,40%	Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd
Hartalega	22,60%	32,00%	Hartalega

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku			Used Material
Persediaan pada awal tahun	101.991.932.822	54.785.234.357	<i>Beginning inventory</i>
Pembelian	313.605.655.621	230.292.084.272	<i>Purchase</i>
Biaya angkut pembelian	20.911.803.887	6.830.114.717	<i>Freight expense</i>
Jumlah bahan baku tersedia	436.509.392.330	291.907.433.346	<i>Total inventory available for sale</i>
Persediaan pada akhir tahun	(140.316.329.022)	(101.991.932.822)	<i>Ending inventory</i>
Total pemakaian bahan baku	296.193.063.308	189.915.500.524	<i>Total raw material used</i>
Biaya tidak langsung			<i>Indirect cost</i>
Biaya upah, lembur dan tunjangan	180.557.129.694	71.390.514.573	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Listrik, air dan gas	63.137.214.129	32.698.238.306	<i>Electricity, water and gas</i>
Penyusutan (Catatan 8)	14.714.326.426	14.338.073.641	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Suku cadang	26.283.181.376	8.676.202.188	<i>Spare part</i>
Pemeliharaan aset tetap	17.256.200.682	6.042.717.377	<i>Property, plant and equipment maintenance</i>
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10)	1.061.080.664	1.675.339.766	<i>Employee benefit expense (Note 10)</i>
Biaya pengobatan karyawan	1.515.299.652	325.429.504	<i>Employee medical</i>
Penelitian dan pengembangan	-	264.499.429	<i>Research and development</i>
Total biaya tidak langsung	304.524.432.623	135.411.014.784	<i>Total indirect cost</i>
Total biaya produksi	600.717.495.931	325.326.515.308	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang setengah jadi			<i>Inventory work in progress</i>
Awal tahun	12.609.011.282	6.327.595.017	<i>Beginning of the year</i>
Penambahan	600.717.495.931	325.326.515.308	<i>Additional</i>
Akhir tahun	(17.113.270.949)	(12.609.011.282)	<i>Ending of the year</i>
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	596.213.236.264	319.045.099.043	<i>Transfer to finished goods</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	7.559.134.574	8.185.600.659	<i>Beginning of the year</i>
Penambahan	596.213.236.264	319.045.099.043	<i>Additional</i>
Akhir tahun	(35.048.879.062)	(7.559.134.574)	<i>Ending of the year</i>
Barang tersedia untuk dijual	568.723.491.776	319.671.565.128	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan bahan <i>packaging</i>			<i>Packaging inventory</i>
Awal tahun	1.531.002.238	1.040.446.868	<i>Beginning of the year</i>
Penambahan	18.390.851.607	9.463.759.838	<i>Additional</i>
Akhir tahun	(1.751.291.260)	(1.531.002.238)	<i>Ending of the year</i>
Total persediaan bahan <i>packing</i>	18.170.562.585	8.973.204.468	<i>Total of ending packing inventory</i>
Total	586.894.054.361	328.644.769.596	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total purchases:

	2021	2020	
Imerys Mineral Ltd.	25,75%	40,24%	Imerys Mineral Ltd.
Alteo Gardanne	25,26%	41,07%	Alteo Gardanne

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN USAHA

a. Biaya penjualan dan pemasaran

	2021	2020
Komisi Penjualan	11.355.882.200	2.322.596.423
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	5.407.955.974	4.335.978.098
Jamuan	2.476.438.909	1.600.979.440
Pemasaran	1.232.810.115	1.210.944.571
Korespondensi	590.537.226	460.775.676
Perjalanan dinas	439.240.501	739.059.919
Biaya handling terminal (ekspor)	325.355.479	232.752.992
Pengiriman laut	232.098.060	524.213.366
Asuransi ekspor	46.403.329	152.187.658
Bea masuk	15.227.000	16.402.000
Biaya asuransi	8.446.817	9.923.193
Total	22.130.395.610	11.605.813.336

b. Beban umum dan administrasi

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	27.382.838.861	19.858.087.021
Bonus	11.759.059.830	229.755.792
Penyusutan (Catatan 8)	6.460.009.819	4.212.397.076
Sewa	6.262.446.679	3.056.262.092
Jasa profesional	3.202.028.835	2.589.862.718
Pajak dan perijinan	2.083.719.352	1.427.049.136
Catering	2.019.510.461	773.078.719
Imbalan kerja - staff (Catatan 10)	1.034.222.263	2.090.387.233
Operasi kendaraan	802.039.369	907.073.395
Perlengkapan kantor	780.178.390	484.657.092
Cadangan ECL (Catatan 5)	760.922.875	1.354.954.867
Perjalanan dinas	753.068.892	-
Pemeliharaan	630.568.351	446.431.439
Retribusi	586.470.004	261.658.250
Administrasi bank	552.349.714	1.580.433.104
Telepon	208.468.035	203.323.534
Pembangunan infrastruktur	91.972.333	384.090.909
Belanja	49.713.003	57.550.397
Pelatihan dan rekrutmen	38.800.000	-
Lain-lain	3.974.331.414	1.727.184.283
Total	69.432.718.480	41.644.237.057

21. OPERATING EXPENSES

a. Selling expense

*Selling and marketing
Ship freight forwarding import
and export
Entertainment
Marketing
Correspondence
Travels
Terminal handling cost (export)
Ocean freight shipping
Insurance export
Customs
Insurance expenses*

Total

b. General and administration expense

*Salary and allowance
Bonus
Depreciation (Note 8)
Rent
Professional fees
Tax and license
Catering
Employee benefits - staff (Note 10)
Operating vehicle
Office supplies
Provision for ECLs (Note 5)
Business trip
Maintenance
Retribution
Bank administration
Telephone
Infrastructure development
Shopping
Training and recruitment
Others*

Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	2021	2020
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.308.220.162)	6.255.140.701
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	1.543.401.003	416.385.328
Lain-lain - neto	(2.647.074.766)	192.677.515
Neto	(3.411.893.925)	6.864.203.544

22. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

*Gain (loss) on foreign exchange - net
Gain on sale of property, plant and
equipment (Note 8)
Others - net*

Net

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2021	2020	
Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	392.150.710.841	144.026.946.166	Net income attributable to owners of the Company
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310	Weighted-average number of shares
Laba bersih per saham	103,20	37,90	Earnings per share

23. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Grup risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko- risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, The Group are exposed to risks. The main risks facing by The Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of The Group's risk management is to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and The Group's risk appetite. The Group regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

1. Credit risk

Overview of the Group exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group exposure to credit risk.

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
							December 31, 2021
Kas dan setara kas (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	104.216.468.215	-	104.216.468.215	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	197.242.353.198	(5.537.339.306)	191.705.013.892	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	3.800.838.804	(229.622.391)	3.571.216.413	Other receivables
				305.259.660.217	(6.766.961.697)	299.492.698.520	
							December 31, 2020
Kas dan setara kas (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	39.663.959.660	-	39.663.959.660	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	119.541.855.996	(4.776.416.431)	114.765.439.565	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	491.018.966	-	491.018.966	Other receivable
				159.696.834.622	(4.776.416.431)	154.920.418.191	

i. Untuk piutang usaha dan lain-lain, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Group exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

i. For trade and other receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of The Group customers fail to fulfill their contractual obligations to The Group.

In order to minimise credit risk, The Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebelum menerima pelanggan baru, sebuah tim khusus yang bertanggung jawab atas penentuan batas kredit menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap rugi sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2021	+100	1.342.402.663
	-100	(1.342.402.663)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama Dolar US\$.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dolar pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari US Dolar ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, dianggap tidak material oleh manajemen.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Credit risk management (continued)

Before accepting any new customer, a dedicated team responsible for the determination of credit limits uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer.

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Market Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Group debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2021:

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in Rp Rate	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2021	4% (4%)	14.056.779.358 (14.056.779.358)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to The Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2021:

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

2021		2020					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ Over 5 years	Total Total	
Utang bank jangka pendek	57.208.875.572	-	-	-	-	57.208.875.572	Short-term bank loans
Utang usaha	35.209.733.882	-	-	-	-	35.209.733.882	Trade payables
Utang lain-lain	4.137.102.250	-	-	-	-	4.137.102.250	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	52.027.162.706	-	-	-	-	52.027.162.706	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	682.303.362	-	-	-	-	682.303.362	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka Panjang	7.077.082.150	21.231.246.451	53.077.692.499	-	-	81.386.021.100	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	156.342.259.922	21.231.246.451	53.077.692.499	-	-	230.651.198.872	Total financial liabilities
Utang bank pendek	106.754.448.322	-	-	-	-	106.754.448.322	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	541.150.960	-	-	-	-	541.150.960	Consumer financing liabilities
Utang usaha	26.346.781.386	-	-	-	-	26.346.781.386	Trade payables
Utang lain-lain	3.871.971.745	-	-	-	-	3.871.971.745	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.468.762.496	-	-	-	-	5.468.762.496	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	13.822.729.894	41.468.189.681	-	-	-	55.290.919.575	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	156.805.844.803	41.468.189.681	-	-	-	198.274.034.484	Total financial liabilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 18,21% dan 19,89%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Jumlah utang bank	134.240.266.273	162.045.367.897	<i>Total bank loan</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	(104.216.468.215)	(39.663.959.660)	<i>Less: Cash and cash equivalent</i>
Pinjaman lain dan utang bersih	30.023.798.058	122.381.408.237	<i>Other loan and net payable</i>
Rasio pinjaman lain dan utang bersih terhadap ekuitas	18,21%	19,89%	<i>Other loan and net account payable to equity ratio</i>

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Capital management

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2021 and 2020 respectively by 18.21% and 19.89%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

25. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2021 and 2020, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2021						
	US\$	MYR	THB	CNY	EUR	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas dan setara kas	3.632.943,62	-	1.418.573	4.364.178	-	51.838.472.507	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	10.650.648,04	-	-	-	-	151.974.096.881	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	14.283.591,66	-	1.418.573	4.364.178	-	203.812.569.388	<i>Total assets</i>
Utang usaha	1.822.642,17	2.135.746	-	1.177.816.287	671.650.632	27.858.883.763	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas	1.822.642,17	2.135.746	-	1.177.816.287	671.650.632	27.858.883.763	<i>Total liabilities</i>
	2020						
	US\$	MYR	THB	CNY	EUR	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Kas dan setara kas	282.941.505,00	330.223.844	1.557.815	7.012.771	-	19.812.357.817	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	5.396.934,59	-	-	-	-	76.123.762.327	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	288.338.439,59	330.223.844	1.557.815	7.012.771	-	95.936.120.144	<i>Total assets</i>
Utang usaha	1.296.483,74	-	-	898.067,83	75.339,46	21.499.030.638	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas	1.296.483,74	-	-	898.067,83	75.339,46	21.499.030.638	<i>Total liabilities</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2021 and 2020.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
2021		2020
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan setara kas	104.216.468.215	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	191.705.013.892	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.571.216.413	Other receivables
Total Aset Keuangan	299.492.698.520	Total Financial Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
2021		2020
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.208.875.572	Short-term bank loans
Utang usaha	35.209.733.882	Trade payables
Utang lain-lain	4.137.102.250	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	52.027.162.706	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	682.303.362	Consumer financing payables
Utang bank bagian jangka pendek	26.132.224.911	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas Jangka Panjang		Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	50.899.165.790	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	226.296.568.473	Total Financial Liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka panjang	77.031.390.701	77.031.390.701	55.290.919.575	55.290.919.575	Long-term bank loans

Nilai wajar pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYANYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI NON KAS

- a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan

	2021	2020
Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	650.781.152	1.338.733.863

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. NON CASH TRANSACTION

- a. Investment activities that do not affect significant cash flows

Acquisition of property, plant and equipment under consumer financing

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas/Cash flows		Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets under	31 Desember/ December 31, 2021	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang bank jangka pendek	106.754.448.322	(2.333.312.319.489)	2.283.766.746.739	-	57.208.875.572	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	55.290.919.575	(70.897.471.982)	92.637.943.108	-	77.031.390.701	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	541.150.960	(509.628.750)	-	650.781.152	682.303.362	Consumer finance payable
Total	162.586.518.857	(2.404.719.420.221)	2.376.404.689.847	650.781.152	134.922.569.635	Total

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/Cash flows		Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets under	31 Desember/ December 31, 2020	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang bank jangka pendek	56.910.734.940	(971.094.581.729)	1.020.938.295.111	-	106.754.448.322	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	57.145.179.644	(1.854.260.069)	-	-	55.290.919.575	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	96.463.638	(894.046.541)	-	1.338.733.863	541.150.960	Consumer finance payable
Total	114.152.378.222	(973.842.888.339)	1.020.938.295.111	1.338.733.863	162.586.518.857	Total

